



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI



bby

LAPORAN KINERJA

BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



2023



balaibahasadiy.kemdikbud.go.id



[balaibahasaprovincsidiy](https://www.facebook.com/balaibahasaprovincsidiy)



[balaibahasaprovincsidiy](https://www.youtube.com/balaibahasaprovincsidiy)



[@balaibahasadiy](https://twitter.com/balaibahasadiy)



[balaibahasaprovincsidiy](https://www.instagram.com/balaibahasaprovincsidiy)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Penyusunan laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan tersebut mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun sebagai wujud akuntabilitas kinerja dan keterbukaan informasi publik.

Laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini menyajikan capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan merefleksikan Renstra Tahun 2020–2024 serta rencana target kinerja yang

telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023. Perlu kami sampaikan bahwa pada tahun 2023 atau tahun ketiga Renstra 2020–2024 ini kami telah menetapkan tujuh sasaran kegiatan dengan sembilan indikator kinerja kegiatan. Secara umum pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat merealisasikan target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan untuk dijadikan acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja ke depannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan serta peningkatan kinerja pada tahun mendatang. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023.

Yogyakarta, 26 Januari 2024
Kepala,

Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP. 196801201993032002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	2
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	7
D. Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	8
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	10
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja	18
B. Realisasi Anggaran.....	85
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	89
BAB 4 PENUTUP	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.0 Tahun 2020–2021	21
Tabel 2 Capaian Kinerja Sasaran 1.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2024.....	21
Tabel 3 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4.0 Tahun 2020–2021	27
Tabel 4 Capaian Kinerja Sasaran 2.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2024.....	27
Tabel 5 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3.0 Tahun 2020–2021	36
Tabel 6 Capaian Kinerja Sasaran 3.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2024	36
Tabel 7 Daftar Lembaga Terbina Penggunaan Bahasanya	37
Tabel 8 Nilai Pengawasan dan Pengendalian Tahun 2023	38
Tabel 9 Progres Pendampingan dan Pengawasan Lembaga	40
Tabel 10 Capaian Kinerja Sasaran 3.0 Tahun 2020–2021.....	47
Tabel 11 Capaian Kinerja Sasaran 4.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2024	47
Tabel 12 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5.0 Tahun 2020–2021	52
Tabel 13 Capaian Kinerja Sasaran 2.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024	53
Tabel 14 Daftar Judul Buku Produk Penerjemahan	55
Tabel 15 Capaian Kinerja Sasaran 5.0 Tahun 2020–2021	65
Tabel 16 Capaian Kinerja Sasaran 6.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2024.....	65
Tabel 17 Capaian Kinerja Sasaran 7.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2022	68
Tabel 18 Capaian Kinerja Sasaran 7.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2023	68
Tabel 19 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Balai Bahasa Provinsi DIY 2020–2023.....	70
Tabel 20 Realisasi Per Rincian Output.....	85
Tabel 21 Capaian Program Prioritas Nasional	87
Tabel 22 Realisasi Anggaran Program Prioritas 2023.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Kotabaru, Yogyakarta	3
Gambar 2. Pegawai Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	4
Gambar 3. Peta Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	5
Gambar 4. Inventarisasi Data ke Pembantu Lapangan	22
Gambar 5. Lokakarya/Diskusi Kelompok Terpumpun	22
Gambar 6. Sidang Komisi Bahasa Daerah	23
Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan Reviu KBJI	23
Gambar 8. Beranda Kamus Digital KBJI	24
Gambar 9. Kegiatan Pengumpulan Data Kamus Bergambar	25
Gambar 10. Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru SD Se-DIY	28
Gambar 11. Tim Musikalisasi SMA Negeri 1 Bantul	28
Gambar 12. Tim Musikalisasi SMA BOPKRI 1 Yogyakarta	29
Gambar 13. Peserta Uji UKBI Pemangku Kepentingan	29
Gambar 14. Sosialisasi UKBI di SMA Katholik Sang Timur	30
Gambar 15. Pembekalan Finalis Pemilihan Duta Bahasa DIY	31
Gambar 16. Penganugerahan Pemenang Duta Bahasa DIY	31
Gambar 17. Proses Kreatif Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Bengkel Bahasa dan Sastra	32
Gambar 18. Antologi Karya Peserta Bengkel Bahasa dan Sastra 2023	32
Gambar 19. Peragaan Busana Kegiatan Jaga Bahasa	33
Gambar 21. Suvenir Jaga Bahasa	33
Gambar 20. Kuis Kebahasaan dalam Rangka Jaga Bahasa	33
Gambar 22. Pelaksanaan Kegiatan Niaga Bahasa	34
Gambar 23. Kegiatan Pembinaan di TBM Ngudi Kawruh	42
Gambar 24. Kegiatan Pembinaan SSJY	43
Gambar 25. Pembinaan di TBM Lantip Kinanthi Kulon Progo	43
Gambar 26. Pembinaan di TBM Handayani Gunungkidul	43
Gambar 27. Majalah Pagagan dari SSJY	43
Gambar 28. Majalah Tetra dari SBIY	43
Gambar 29. Bimtek Tenaga Pengajar BIPA (1–4 Juli 2023)	49

Gambar 30. Diskusi Internasional, 24 November 2023	49
Gambar 31. Kegiatan Bimtek Penerjemahan.....	54
Gambar 32. DKT Penulisan Cerita Anak Bersumber Naskah Kuno.....	54
Gambar 33. Lokakarya Penyelarasan Naskah	55
Gambar 34. Peserta Lomba Tingkat SMP.....	66
Gambar 35. Peserta Lomba Tingkat SD.....	67
Gambar 36. Kunjungan Peter Smith ke Balai Balai Bahasa Provinsi DIY	71
Gambar 37. Studi Banding BIPA dari Alma Ata Language Training Center	71
Gambar 38. Studi Banding Terkait Pemeliharaan dan Perawatan Naskah Kuno di Museum Mpu Tantular Sidoarjo, Jawa Timur	73
Gambar 39. Kegiatan Rapat Koordinasi Sistem Perpustakaan Terpadu di UNY	73
Gambar 40. Pemusnahan Arsip Inaktif.....	74
Gambar 41. Bimtek SDM, Membangun Penjenamaan Lembaga	76
Gambar 42. Peningkatan Kompetensi Pegawai melalui Mancakrida	76
Gambar 43. Pencanangan ZI WBK Balai Bahasa Provinsi DIY	76
Gambar 44. Kegiatan Ketatalaksanaan, Sinskonisasi Kegiatan Internal.....	77
Gambar 45. Uji Publik Standar Pelayanan Balai Bahasa Provinsi DIY	78
Gambar 46. Kegiatan Rakor Humas antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan Pemangku Pepentingan.....	79
Gambar 47. Tim Datin sedang melakukan Reviu Laman	80
Gambar 48. Laman Balai Bahasa Provinsi DIY	80
Gambar 49. Unit Layanan Terpadu Balai Bahasa Provinsi DIY	84



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2023 ini merupakan tindak lanjut pelaksanaan program dan anggaran yang telah disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Bahasa Provinsi DIY 2020–2024. Adapun Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian tujuh sasaran kegiatan dengan sembilan indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Dalam rangka pencapaian kinerja tahun 2023 ini, Balai Bahasa Provinsi DIY disemangati dengan adanya moto bersama, yakni **BERSIKAP**. Kata bersikap mempunyai makna sebagai berikut.

Berani

bermakna memiliki kemantapan hati dan rasa percaya diri yang besar

Energik

bermakna penuh energi

Ramah

bermakna baik dalam bertutur kata

Semangat

bermakna bekerja keras

Ikhlash

bermakna melayani dengan senang hati

Komitmen

bermakna berpegang teguh pada perjanjian bersama

Amanah

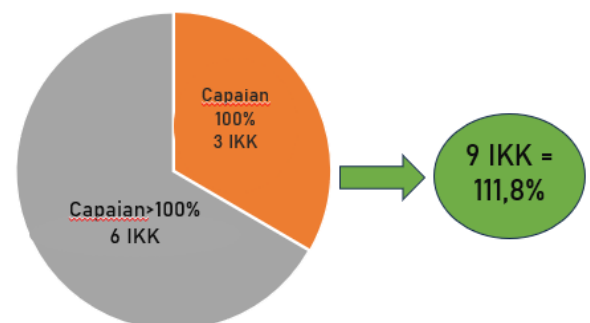
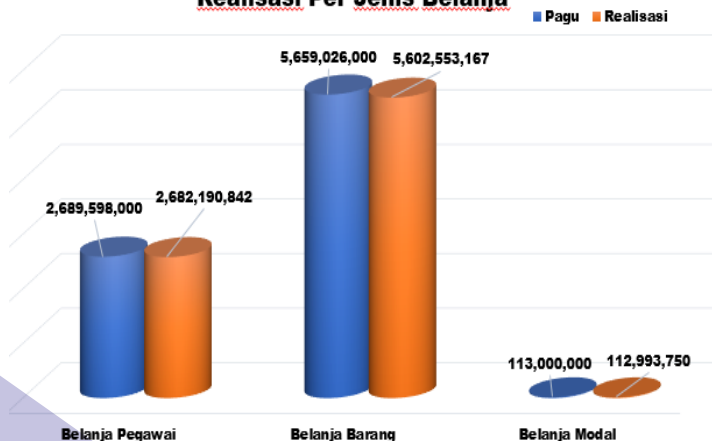
bermakna bisa dipercaya, loyal, jujur, dan berintegritas

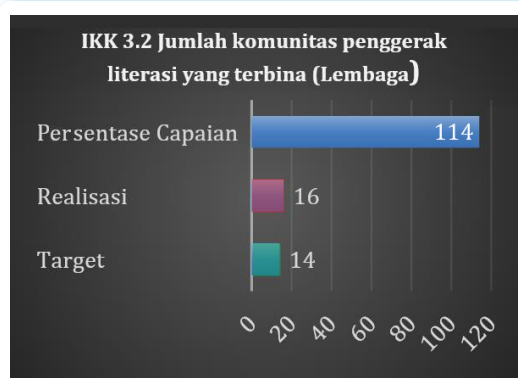
Profesional

bermakna bekerja sesuai aturan dalam bidang yang dijalani

Target, capaian kinerja, dan anggaran Balai Bahasa Provinsi DIY tahun 2023 disajikan sebagai berikut.

Realisasi Per Jenis Belanja

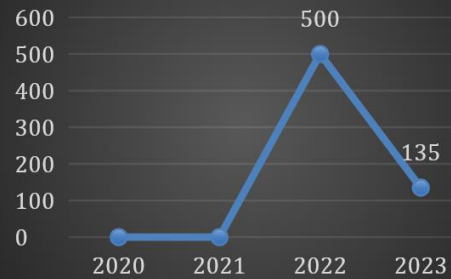




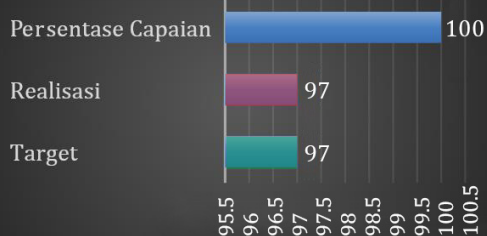
4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) (Lembaga)



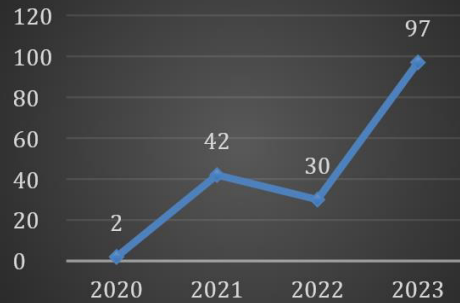
4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) (Lembaga)



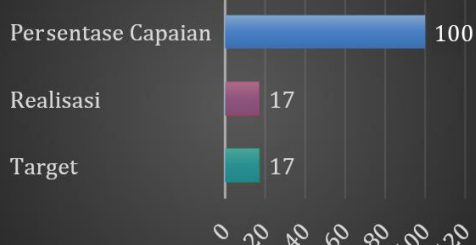
IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan (Produk)



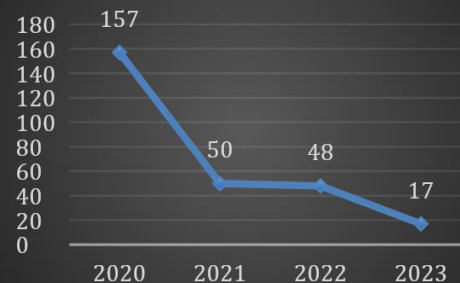
IKK5.1 Jumlah produk penerjemahan



IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah (Orang)



IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

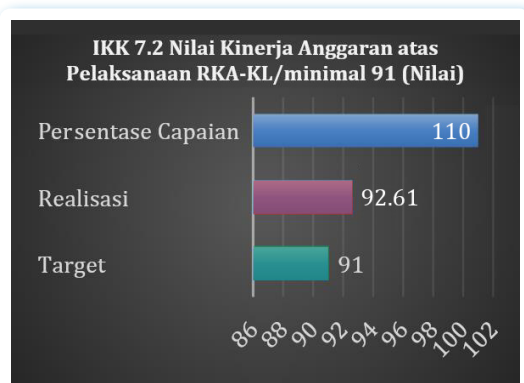


IKK 7.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB (Predikat)



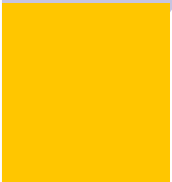
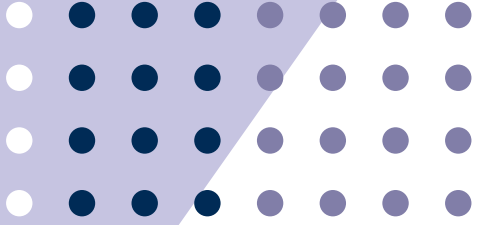
IKK 7.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB (Predikat)





No	Hambatan	Solusi
1.	Pengampu kegiatan kesulitan memahami bentuk permainan yang dijelaskan oleh informan.	Mengumpulkan anak-anak setempat untuk mempraktikkan jenis permainan agar sesuai dengan yang digambarkan informan.
2.	Terbatasnya informan yang masih mengenal permainan tradisional.	Mencari informasi dari pihak terkait seperti Dinas Kebudayaan untuk memberikan informasi terkait sanggar atau paguyuban yang masih aktif melestarikan permainan tradisional.
3.	Jaringan internet di tempat pelaksanaan kegiatan UKBI tidak stabil.	Berupaya menyampaikan kepada peserta untuk memulai tes secara bergiliran.
4.	Pemahaman peserta bengkel terhadap proses menulis cerita belum sepenuhnya utuh dan peserta kurang aktif dalam berdiskusi dan berdialog dengan tutor/narasumber.	Tutor/narasumber mendorong dan memancing peserta untuk aktif mendiskusikan kendala yang mereka hadapi dalam mengikuti kegiatan.
5.	Lembaga pengguna kurang menanggapi dengan baik atas hasil pendampingan.	Meningkatkan koordinasi dengan lembaga pengguna yang menjadi objek pendampingan.
6.	Adanya perbedaan aturan penggunaan bahasa pada tata naskah dinas di DIY dengan kaidah bahasa Indonesia.	Melakukan koordinasi/diskusi dengan pemerintah daerah untuk mencari kesamaan persepsi terhadap penggunaan bahasa pada ruang publik dan surat

No	Hambatan	Solusi
7.	Belum semua lembaga sasaran mengalokasikan dana untuk perbaikan penggunaan bahasa pada ruang publik.	Koordinasi dengan pimpinan lembaga sasaran untuk mendahulukan apa yang perlu diperbaiki sesuai dengan ketersediaan dana selain itu meminta pimpinan lembaga untuk mengalokasikan dana perbaikan penggunaan bahasa ruang publik pada tahun depan.
8.	Lembaga BIPA tidak mempunyai kelas sesuai level bahan ajar yang dibuat.	Pengajar BIPA menggunakan bahan ajar level lain yang disesuaikan dengan level kelas yang ada.
9.	Capaian IKK dan RO Lembaga BIPA berbeda satuan, sehingga membingungkan untuk menghitung capaian kinerjanya.	Koordinasi dengan KKLP BIPA Pusat mengenai cara menghitung capaian IKK atau cara mengonversi capaian di RO dari lembaga menjadi orang.
10.	Belum adanya petunjuk teknis yang terperinci dari KKLP Penerjemahan (Pustanda).	Tim penerjemahan menggunakan juknis tahun lalu sebagai acuan serta aktif melakukan koordinasi dengan KKLP Penerjemahan (Pustanda).
11.	Proses pengurusan ISBN yang lama.	Melakukan koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan Pusbuk.
12.	Pendaftar lomba tidak/kurang melengkapi syarat dan ketentuan lomba.	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan cara membuka akses tanya jawab. melalui laman, media sosial, dan WA Siaga Bahasa.
13.	Materi lomba menggunakan naskah hasil scan yang kadangkala tidak jelas hasilnya.	Melakukan pengetikan ulang teks dengan menggunakan jenis <i>font</i> aksara Jawa yang sesuai dengan teks asli.
14.	Pemahaman pegawai tentang pentingnya pendokumentasian data dukung SAKIP masih rendah.	Meningkatkan sosialisasi SAKIP kepada seluruh pegawai.
15.	Adanya pengubahan kebijakan, metode/ pola kegiatan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan.	Melakukan percepatan/revisi anggaran.



BAB 1



PENDAHULUAN



A. GAMBARAN UMUM

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dalam melaksanakan tugasnya, secara teknis dan administratif Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bertanggung jawab kepada

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sementara itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas tertentu di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sejarah berdirinya Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diketahui melalui laman Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tautan <https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id/laman/sejarah-2/>.

1 Agustus
1952

Lembaga Bahasa dan Budaya dibagi menjadi dua, yaitu (1) Lembaga Bahasa dan Budaya Cabang Yogyakarta dan (2) Jawatan Kebudayaan Bagian Bahasa

Lembaga Bahasa dan Budaya Lembaga Bahasa dan Kesusastraan (Departemen Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan) sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Nomor 12869/Kab tanggal 28 Mei 1951

1 Juni
1959

3 November
1966

Lembaga Bahasa dan Kesusastraan à Direktorat Bahasa dan Kesusastraan (1966–1969) sesuai Surat Keputusan Presidium Kabinet Nomor 75/V/Kep/II/1966, tanggal 3 November 1966

Pembentukan Panitia Pekerja Bahasa Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan, Soewandi, Nomor 700/A, tanggal 18 Juni 1947

18 Juni
1947

26 Februari
1948

Pembentukan Balai Bahasa di Sekolah Guru Putri, Jalan Jati No. 2, Yogyakarta sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Nomor 1532/A tanggal 26 Februari 1948

Balai Bahasa dipindah ke Jakarta dan berubah nama menjadi Lembaga Bahasa dan Budaya serta menjadi bagian dari Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Pembentukan cabang di Yogyakarta, Singaraja, dan Makasar. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Nomor 12869/Kab tanggal 28 Mei 1951M.

28 Mei
1951

24 Mei
1969

Direktorat Bahasa dan Kesusastraan Lembaga Bahasa Nasional untuk cabang Yogyakarta berubah nama menjadi Lembaga Bahasa Nasional Cabang II sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 034/1969, tanggal 24 Mei 1969

Lembaga Bahasa Nasional Cabang II Balai Penelitian Bahasa sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 0272/O/1978 tanggal 12 Agustus 1978

12 Agustus
1978

24 Februari
1986

Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta berhasil membeli tanah dan gedung peninggalan zaman Belanda di Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Kotabaru seluas 1.741 m² sesuai Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor SK 413/B/HGB/Prk.5/65 T.N., tanggal 24 Februari 1986, dengan nomor pembukuan 3067/1986

Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta Balai Bahasa Yogyakarta sesuai SK Mendikbud, Nomor 022/O/1999 tanggal 28 Januari 1999

28 Januari
1999

1999

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Pusat Bahasa di DIY Balai Bahasa Yogyakarta sesuai SK Mendikbud, Nomor 022/O/1999 tanggal 28 Januari 1999

2010

Pusat Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sesuai Perpres Nomor 24 Tahun 2010 tanggal 14 April 2020 tentang kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara

Balai Bahasa Yogyakarta Balai Bahasa Provinsi D.I Yogyakarta sesuai Permendikbud Nomor 21 tahun 2012 tanggal 17 April 2012 tentang Organisasi dan tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kemendikbud

2012

2020

Balai Bahasa D.I Yogyakarta Balai Bahasa Provinsi D.I Yogyakarta sesuai Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kemendikbud

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan tata Kerja Balai Bahasa

2022



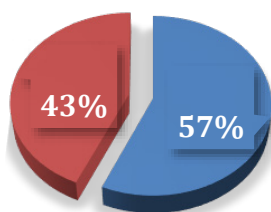
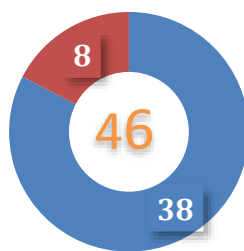
Gambar 1. Gedung Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Kotabaru, Yogyakarta

Sampai dengan akhir tahun 2023 Balai Bahasa Provinsi DIY didukung oleh SDM (Sumber Daya Manusia) berjumlah 46 pegawai yang terdiri atas 1 orang pejabat administrator, 1 orang pejabat pengawas, 9 orang pejabat fungsional, 27 orang pejabat pelaksana dan 8 orang pegawai non-PNS. Pada awal tahun 2023, SDM Balai Bahasa Provinsi DIY berjumlah 45 orang. Gambaran umum SDM Balai Bahasa Provinsi DIY adalah sebagai berikut.

• SDM (PEGAWAI)



■ PNS
■ non PNS

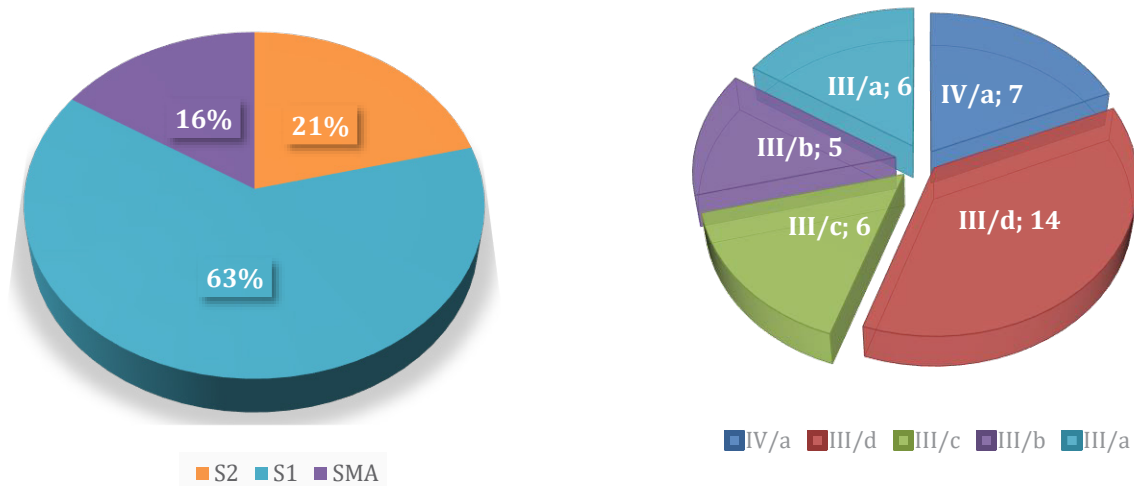


	18	20	8	0
	PNS		Non PNS	
■ L	18		8	
■ P	20		0	



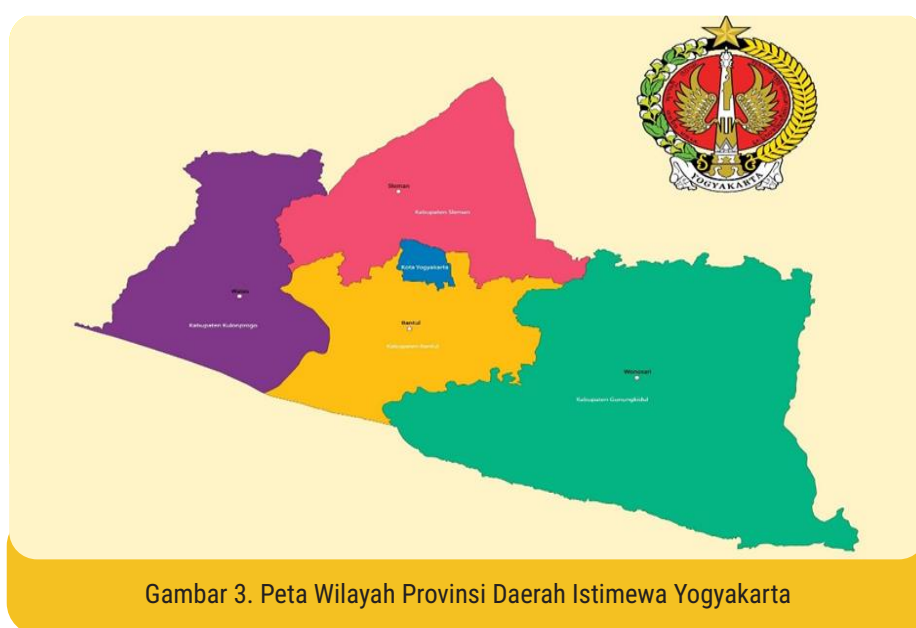
Gambar 2. Pegawai Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jumlah SDM PNS di Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2023 berdasarkan kualifikasi pendidikan adalah 6 SMA, 8 S-2, dan 24 S-1. Sementara itu berdasarkan golongan adalah 6 orang IIIa, 5 orang III/b, 6 orang III/c, 14 orang III/d, dan 7 orang IV/a.



Sumber daya manusia yang melaksanakan program juga terbagi dalam tujuh kelompok kepakaran dan layanan profesional (KKLP), yakni 2 orang mengampu KKLP UKBI, 2 orang mengampu KKLP Literasi, 1 orang mengampu KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum, 2 orang mengampu KKLP Pelindungan dan Pemodernan, 6 orang mengampu KKLP Perkamusan dan Peristilahan, 1 orang mengampu KKLP BIPA, dan 1 orang mengampu KKLP Penerjemahan.

Wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi DIY meliputi 4 kabupaten, yaitu Kabupaten Kulon Progo, Bantul, Gunungkidul, dan Sleman serta 1 kota, yaitu Yogyakarta. Meskipun demikian Balai Bahasa Provinsi DIY juga melakukan pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan bagi provinsi sekitar D.I.Yogyakarta, seperti Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur, bahkan provinsi diluar Jawa. Peta wilayah Provinsi DIY terpampang dalam peta berikut ini.



Balai Bahasa Provinsi DIY terletak ditengah-tengah Provinsi DIY dengan batas-batas wilayah sebagai berikut. Sebelah utara: Kabupaten Sleman; sebelah timur: Kabupaten Bantul dan Sleman; sebelah selatan: Kabupaten Bantul; dan sebelah barat: Kabupaten Bantul dan Sleman.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan, antara lain, ialah sebagai berikut.

No.	Dasar Hukum	Tentang
1.	Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006	Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
2.	Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014	Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
3.	Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4.	Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156)
5.	Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014	Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
6.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021	OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
7.	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
8.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022	Organisasi Dan Tata Kerja Balai Bahasa Dan Kantor Bahasa
9.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022	Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
10.	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

No.	Dasar Hukum	Tentang
11.	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023	Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
12.	Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021	Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
13.	Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022	Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020–2024

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI



• Struktur Organisasi

Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, struktur organisasi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut.



Dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maupun pengguna layanan, Balai Bahasa Provinsi DIY memiliki motto

Berani	bermakna memiliki kemantapan hati dan rasa percaya diri yang besar
Energik	bermakna penuh energi
Ramah	bermakna baik dalam bertutur kata
Semangat	bermakna bekerja keras
Ikhlas	bermakna melayani dengan senang hati
Komitmen	bermakna berpegang teguh pada perjanjian bersama
Amanah	bermakna bisa dipercaya, loyal, jujur, dan berintegritas
Profesional	bermakna bekerja sesuai aturan dalam bidang yang dijalani

Motto tersebut sekaligus menjadi Tata Nilai Budaya Kerja Balai Bahasa Provinsi DIY yang sejalan dengan Budaya Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu:

Tapak Tekad Gesit Kstaria Elang-Rajawali

TAPAK bukan hanya jejak, tetapi tekad untuk: Tertib, Akuntabel, Profesional, Amanah, dan Kompeten. **TEKAD** tidak sekadar niat, ia ejawantah dari sikap: Taat, Egaliter, Kreatif, Adaptif, dan Dinamis. Gambaran betapa **GESIT**-nya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ibarat gerak dari Elang Rajawali yang Giat, Elaboratif, Solutif, Inovatif, dan Transformatif.

D. ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

1. Isu Strategis

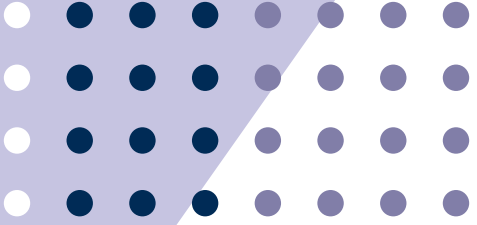
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan unit pelaksana teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pelayanan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan. Permasalahan di bidang kebahasaan dan kesastraan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut adalah sebagai berikut.

- 1 > Keterbatasan masyarakat untuk mengakses produk-produk kebahasaan dan kesastraan untuk menunjang peningkatan kemampuan literasi di wilayah Yogyakarta.
- 2 > Kemahiran berbahasa Indonesia di DIY perlu ditingkatkan.
- 3 > Penggunaan bahasa daerah/Jawa di DIY semakin berkurang sehingga perlu didorong daya hidupnya.
- 4 > Bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di DIY belum digunakan sesuai dengan kedudukan dan perannya.
- 5 > Rendahnya kepedulian beberapa lembaga dalam pengutamaan bahasa negara di ruang dan dokumen publik.
- 6 > Kolaborasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan di DIY belum optimal sehingga perlu ditingkatkan kerjasama dan kemitraan.
- 7 > Pemahaman dan implementasi sistem akuntabilitas kinerja belum dipahami dengan baik oleh seluruh pegawai di Balai Bahasa Provinsi DIY.
- 8 > Budaya pelayanan berbasis pembangunan zona integritas wilayah bebas dari korupsi (ZI-WBK) dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM) di Balai Bahasa Provinsi DIY masih rendah.

2. Peran Strategis

Peran strategis Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengembangkan amanat pembangunan karakter dan jati diri bangsa melalui kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut.

- 
- 1 > Melestarikan dan mengembangkan bahasa dan sastra di wilayah DIY.
 - 2 > Pelaksanaan pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di DIY.
 - 3 > Melakukan pembakuan dan kodifikasi bahasa dan sastra di DIY.
 - 4 > Menyediakan produk-produk kebahasaan dan kesastraan khas DIY.
 - 5 > Meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukan dan peran, salah satunya melalui pembinaan komunitas literasi di DIY.
 - 6 > Menyediakan buku cerita anak Indonesia yang diterjemahkan ke dalam dua bahasa untuk mendukung program penginternasionalan bahasa Indonesia.
 - 7 > Meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia di DIY.
 - 8 > Mendorong dan berperan aktif melakukan pengawasan dan pengendalian pengutamaan bahasa negara di ruang dan dokumen publik.
 - 9 > Memfasilitasi pelestarian bahasa daerah di DIY.
 - 10 > Memperkuat manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan satuan kerja yang baik (good governance) melalui akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Balai Bahasa Provinsi DIY.
 - 11 > Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan, antara lain dengan Pemda, Pemkot, Perguruan Tinggi, dan komunitas.



BAB 2



PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020–2024 merupakan turunan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Di dalam Renstra Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat visi sebagai berikut.

"Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra."



Dari rumusan visi tersebut, Indonesia maju akan dapat terwujud ketika bangsa Indonesia berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki misi sebagai berikut.

Visi misi ini mendukung prioritas kementerian dan visi misi Presiden.



- Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam pendidikan.
- Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional
- Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.
- Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Rencana Kinerja Jangka Menengah

Tingkat ketercapaian tujuan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024.

Sasaran Kinerja dan Sasaran Indikator Kinerja Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020–2024 adalah sebagai berikut.

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina
4.	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah
7.	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa DIY	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL/minimal 91

Penahapan pencapaian sasaran dalam Renstra 2020–2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut.

Kode	SK/IKK	Satuan	Target Renstra		
			2022	2023	2024
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra				
IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	2	2
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	688	709	731
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	45	45
IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	14	14	14
SK 4.0	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA				
IKK 4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	125	125	125
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa				
IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	Produk	15	97	97
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	40	41	43
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Provinsi DIY				
IKK 7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL/minimal 91	Nilai	91	91	91

Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Balai Bahasa Provinsi DIY menentukan tujuan kegiatan yang diambil dari sasaran program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target 2024
Meningkatkan literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	Persen	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	Persen	91,99
Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	50
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	20,54
Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A

Perjanjian Kerja

Untuk dalam mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan dan Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menetapkan kinerja pada tahun 2023 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja.

Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta per tanggal 27 Januari tahun 2023 adalah sebagai berikut.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target PK	
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	Produk
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	709	Orang
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	Lembaga
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	14	Lembaga
4.	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	125	Orang
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	97	Produk
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	17	Orang
7.	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa DIY	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	Predikat
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL/minimal 91	91	Nilai

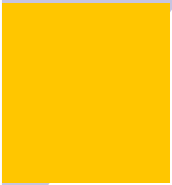
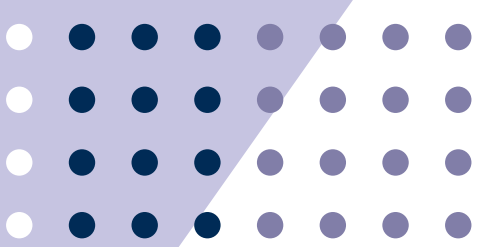
Perincian anggaran per kegiatan berdasarkan DIPA Petikan (Awal) adalah sebagai berikut.

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp4.956.805.000,00
2.	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp 243.888.000,00
3.	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp1.442.939.000,00
4.	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp1.817.992.000,00
Jumlah			Rp8.461.624.000,00

Program Prioritas

Program prioritas Balai Bahasa Provinsi DIY yang mengacu pada renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

No.	Program	Kegiatan
1.	Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	1. Penutur bahasa terbina 2. Penutur bahasa teruji 3. Generasi muda terbina literasi
2.	Pelindungan Bahasa Daerah	1. Partisipasi pelindungan bahasa 2. Partisipasi pelindungan sastra
3.	Internasionalisasi Bahasa Indonesia	1. Lembaga terfasilitasi program BIPA 2. Produk penerjemahan 97 produk
4.	Dukungan Manajemen	1. Pengembangan organisasi dan tatalaksana 2. Pengembangan kehumasan dan publikasi 3. <i>Monitoring</i> dan evaluasi



BAB 3



AKUNTABILITAS KINERJA

Renstra Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memasuki tahun keempat periode 2020–2024. Capaian kinerja beserta uraian capaian pada tahun keempat renstra akan disampaikan pada bab ini. Capaian kinerja sebagai pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Selain itu, bab ini juga memberikan informasi mengenai dampak, hambatan, dan strategi atau langkah antisipasi permasalahan dalam upaya merealisasikan target.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, baik terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan, maupun penggunaan anggaran, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berupaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Untuk memenuhi target dalam Perjanjian Kinerja itu, Balai Bahasa Prov. DIY melakukan pembagian tugas yang diampu oleh kelompok kerja kepakaran dan layanan profesional (KKLP) sebagai berikut.

No.	KKLP	Kegiatan
1.	KKLP Literasi	Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi Generasi Terbina Program Literasi
2.	KKLP Pelindungan dan Pemodernan Bahasa dan Sastra	a. Koordinasi Antar instansi dalam Rangka Pelindungan Bahasa Daerah b. Pemberdayaan Penutur Jati dan Pelaku Sastra
3.	KKLP Perkamusan dan Peristilahan	a. Pemerdayaan Kosakata b. Kamus Bergambar c. Kamus Digital
4.	KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum	a. Fasilitasi Layanan Ahli Bahasa b. Pengawasan dan Pengendalian Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik c. Peningkatan Kemahiran Berbahasa d. Peningkatan Apresiasi Sastra
5.	KKLP UKBI	Pelaksanaan UKBI Adaktif Merdeka
6.	KKLP Penerjemahan	Pelaksanaan Penerjemahan
7.	KKLP BIPA	Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Penyelenggaran Program BIPA

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja diperoleh capaian kinerja, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	3	150
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	709	897	127
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	45	100
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	14	16	114
4.	Meningkatnya Jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	125	135	108
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	Produk	97	97	100
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	17	17	100
7.	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Provinsi DIY	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A	106
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL/ minimal 91	Nilai	91	92,61	101

Analisis Capaian Kinerja Organisasi



SASARAN KEGIATAN 1

Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Penyediaan produk pengembangan bahasa dan sastra seperti produk leksikografi bahasa merupakan salah satu sarana pendukung untuk pengembangan dan pembinaan bahasa. Penyediaan produk tersebut harus senantiasa diupayakan oleh pemerintah.

Kegiatan Pemerikayaan Kosakata ini merupakan suatu usaha dalam rangka pemutakhiran isi KBBI V. Pelaksanaan Pemerikayaan Kosakata pada tahun anggaran 2023 ini bertujuan memperkaya jumlah kosakata bahasa daerah dalam KBBI V daring yang sejak 28 Oktober 2016 sudah menyediakan fitur interaksi yang memungkinkan pengguna menyumbangkan kata baru atau merevisi entri.

Definisi Operasional

Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra dalam hal jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra adalah jumlah kosakata bahasa daerah beserta makna dan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia yang diusulkan sebagai bahan pengayaan kosakata KBBI dan produk kamus bahasa daerah.

Penghitungan indikator kinerja ini melalui jumlah kosa kata bahasa daerah beserta makna

dan terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia yang dihimpun dan diusulkan sebagai bahan pengayaan kosa kata dalam KBBI dan produk pengembangan kamus bahasa daerah dihasilkan pada tahun berjalan.

Dampak (outcome) dari pelaksanaan indikator Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra adalah sebagai pendukung pengembangan atau penambahan lema dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), glosarium istilah, kamus bidang ilmu, tesaurus, dan ensiklopedia.

Manfaat kegiatan pemerikayaan kosakata adalah menyediakan data untuk diseleksi dalam rangka penambahan lema dalam KBBI di Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, sedangkan manfaat kegiatan pengembangan kamus adalah sebagai rujukan atau referensi bagi pengguna aplikasi.

Pengukuran Hasil

Pengayaan kosakata sebanyak 162 kosakata bidang permainan tradisional sudah diusulkan kepada Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa sebagai bahan pemutakhiran KBBI Daring. Pencapaian 200 lema dalam hal pengembangan kamus bergambar di bidang permainan tradisional dan kamus digital dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik pengguna maupun pemelajar bahasa Jawa.

Kegiatan yang Mendukung Realisasi Target Kinerja

Kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja pada jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra didukung sebanyak dua komponen kegiatan yaitu Pemerikayaan Kosakata dan Pengembangan Kamus.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1.1)

Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Indikator kegiatan penyediaan produk pengembangan bahasa dan sastra ialah jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra.

Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2023 dalam komponen pemerikayaan kosakata mentargetkan sebanyak 100 kosakata dan terealisasi sebanyak 162 kosakata (162%) yang dikonversi menjadi 1 produk pengayaan kosakata. Sebagai kelanjutan dari kegiatan pengayaan kosakata ini dilakukan pengembangan kamus bergambar. Capaian produk pengembangan kamus pada tahun 2023 ini adalah 200 lema bidang permainan tradisional. Capaian ini selanjutnya dikumpulkan bersama dengan basis data pada tahun 2021 (peralatan rumah tangga) dan 2022 (kuliner tradisional) yang akan dicetak pada tahun 2024.

Tabel 1
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.0 Tahun 2020--2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
SK#1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	1000 kosakata	1000 kosakata	100%	100 kosakata	100 kosakata	100%	2 produk	2 produk	100%

Data capaian 2020–2021 merupakan data capaian atas Renstra sebelum revisi dengan satuan kinerja berupa kosakata sedangkan pada tahun 2022–2024 mengikuti adanya inisiatif baru Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020–2024, yakni berupa produk.

Tabel 2
Capaian Kinerja Sasaran 1.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020--2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Realisasi 2022	Tahun 2023			Capaian Akumulasi Renstra 2022--2024	Target Akhir Renstra 2022--2024	% Capaian Renstra 2022--2024
					Target	Realisasi	% capaian			
SK#1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 produk	2 produk	3 produk	150%	3 produk	2 produk	150%



Gambar 4. Inventarisasi Data ke Pembantu Lapangan

Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra dengan indikator kinerja kegiatan jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra melalui kegiatan Pemerayaan Kosakata pada tahun 2023 menghasilkan kumpulan kosakata daerah dalam bidang permainan tradisional, yaitu sejumlah 162 kosakata yang dikonversi menjadi 1 produk.

Kegiatan Pemerayaan Kosakata ini merupakan suatu usaha dalam rangka pemutakhiran isi KBBI V. Pelaksanaan Pemerayaan Kosakata pada Tahun Anggaran 2023 ini bertujuan memperkaya jumlah kosakata bahasa daerah dalam KBBI V Daring yang sejak 28 Oktober 2016 sudah menyediakan fitur urun daya yang memungkinkan pengguna mengusulkan kata baru atau merevisi entri.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu inventarisasi kosakata, lokakarya, dan Sidang Komisi Bahasa Daerah. **Tahap pertama** ialah inventarisasi kosakata yang dilakukan dengan menggunakan metode pustaka dan dilanjutkan dengan turun lapangan untuk memverifikasi data awal dan menambah kosakata yang belum ditemukan ketika studi pustaka. Inventarisasi kosakata pada saat turun lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada penutur jati. Pada tahap ini tim berhasil mengumpulkan sejumlah 205 kosakata permainan tradisional yang diduga belum ada dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). **Tahap kedua** ialah tahap lokakarya. Pada tahap ini dilakukan proses verifikasi data, yaitu verifikasi data kepada ahli untuk menyaring data yang layak untuk diusulkan ke KBBI. Berdasarkan lokakarya yang dilakukan, tim berhasil menyaring data awal menjadi 157 kosakata yang akan diverifikasi pada tahap selanjutnya. **Tahap ketiga** ialah tahap Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD). Pada tahap ini selain melakukan verifikasi hasil lokakarya,



Gambar 5. Lokakarya/Diskusi Kelompok Terpumpun



Gambar 6. Sidang Komisi Bahasa Daerah

tim pelaksana juga melakukan penyelarasan atas definisi kosakata yang akan diusulkan ke dalam KBBI. Dalam SKBD ini, tim mengundang verifikator KBBI sekaligus perwakilan dari KKLP Perkamusan dan Peristilahan, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan hasil SKBD, disusun senarai kosakata bidang permainan tradisional sejumlah 162 kosakata yang siap diusulkan ke dalam KBBI.

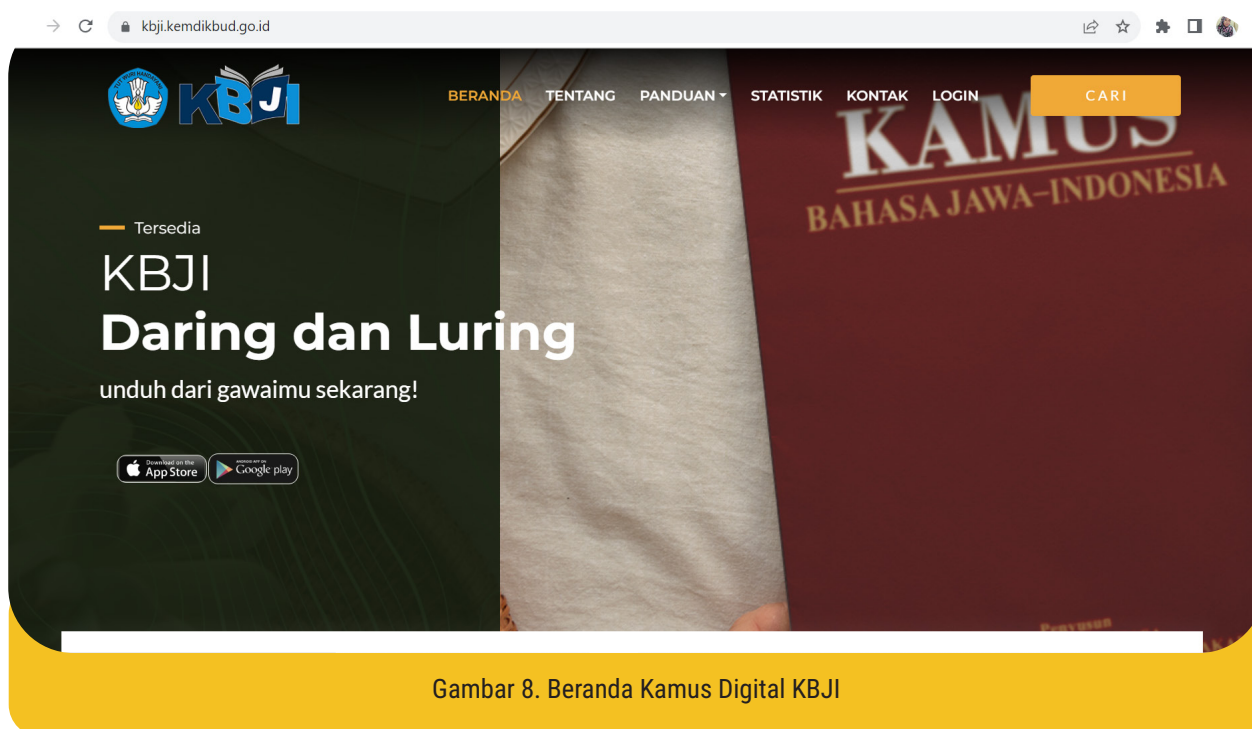
Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra dengan indikator kinerja kegiatan Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra melalui kegiatan Pengembangan Kamus pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi DIY melakukan dua kegiatan penyusunan kamus, yakni (1) kamus digital dan (2) kamus bergambar.

Kegiatan pengembangan produk kamus digital memiliki latar belakang, yaitu supaya masyarakat dapat dengan mudah mengakses kamus di mana pun dan kapan pun. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan melalui penyempurnaan aplikasi Kamus Digital “Kamus

Dwibahasa Jawa-Indonesia” pada tahun 2022. Penyempurnaan yang dilakukan meliputi, (1) pengubahan domain dari domain luar kemdikbud.go.id (web.id) ke kemdikbud.go.id; (2) penambahan sejumlah 25.000 entri; dan (3) reviu menu-menu dalam aplikasi (utamanya menu Admin Kamus). Reviu yang dilakukan antara lain, meliputi (a) pembaharuan versi *framework* aplikasi daring; (b) penambahan modul *subscribe* dan *newsletter*; (c) penambahan detail statistika sistem; (d) penambahan statistika yang dibuat grafik; (e) penambahan fitur usul makna/kosakata baru berupa video; (f) revisi usulan makna baru; (g) pemeringkatan aplikasi secara umum; (h) pengurutan daftar berdasarkan abjad (*distinct*/tidak ganda); (i) pembuatan kata kunci berdasarkan lema, bukan makna; (j) penambahan hak multiakses; (k) pembaharuan tema baru baik daring maupun luring, (l) perubahan tema



Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan Reviu KBBI



Gambar 8. Beranda Kamus Digital KBJI

manjadi hijau keraton; (m) pembaharuan aplikasi luring dengan penyesuaian struktur baru *update* Android 32; (n) peningkatan keamanan aplikasi daring; (o) penyesuaian *engine* dengan *hosting resmi* Balai Bahasa Provinsi DIY, dan (p) instalasi aplikasi daring ke *hosting* Balai Bahasa Provinsi DIY. Di samping itu, pada tahun ini telah berhasil dilakukan migrasi laman lama ke domain resmi Kemdikbud. Selanjutnya KBJI daring dapat diakses pada alamat <https://kbji.kemdikbud.go.id/> sedangkan versi luring dapat diakses melalui PlayStore dengan nama KBJI Balai Bahasa Yogyakarta.

Penyusunan kamus bergambar bidang permainan tradisional DIY pada tahun 2023 ini ialah menyiapkan senarai permainan tradisional Yogyakarta yang akan dijadikan bahan Kamus Istilah Bergambar Bidang Permainan Tradisional DIY. Capaian kamus bergambar bidang permainan

tradisional pada tahun 2023 adalah sebanyak 200 lema. Kamus ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik pengguna maupun pemelajar bahasa Jawa khususnya anak-anak.

Inventarisasi dilakukan dengan cara turun ke lapangan mendatangi informan atau penutur jati yang memiliki pengetahuan tentang permainan tradisional yang tersebar di lima kabupaten/ kota (Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunungkidul, dan Kota Yogyakarta). Penyusunan dan penyuntingan atas data yang terkumpul dilakukan oleh tim. Langkah selanjutnya adalah melakukan penginputan data kosakata dan gambar ke dalam tabel sementara sebelum dimasukkan ke dalam aplikasi Lexique Pro. Basis data kamus bergambar ini dikumpulkan bersama dengan basis data pada tahun 2021 (peralatan rumah tangga), dan 2022 (kuliner tradisional) yang akan dicetak pada tahun 2024.



Gambar 9. Kegiatan Pengumpulan Data Kamus Bergambar

Faktor penyebab keberhasilan

1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan dan waktu yang direncanakan.
2. Melaksanakan evaluasi kegiatan secara rutin.
3. Melakukan koordinasi dengan koordinator KKLP dan pimpinan

Hambatan dan permasalahan

1. Terbatasnya informan yang masih mengenal permainan tradisional.
2. Pengampu kegiatan kesulitan memahami bentuk permainan yang dijelaskan oleh informan.
3. Keterbatasan waktu pada saat pelaksanaan Lokakarya dan SKBD

Langkah antisipasi

1. Mencari informasi pada pihak terkait seperti dinas kebudayaan untuk memberikan informasi terkait sanggar atau paguyuban yang masih aktif melestarikan permainan tradisional.
2. Mengumpulkan anak-anak setempat untuk mempraktikkan jenis permainan agar sesuai dengan yang digambarkan informan.
3. Meningkatkan komunikasi antara pengampu/panitia dan narasumber dalam melakukan penyaringan dan penentuan kosakata

Strategi pencapaian target

1. Meningkatkan dan mengoptimalkan hubungan baik dengan pemda/dinas terkait.
2. Memunculkan inovasi baru dalam memperkaya pengumpulan data
3. Membangun tim kerja yang kompak dan solid.



SASARAN KINERJA 2

Meningkatkannya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Definisi Operasional

Sasaran kinerja meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan adalah penutur bahasa Indonesia terbina atau penutur Bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan Bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Bentuk pembinaan yang dilakukan, antara lain, ialah (1) memberikan materi kebahasaan dan kesastraan, (2) memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca tulis bagi generasi muda, dan (3) melaksanakan pengujian dan peltihan kemahiran berbahasa Indonesia.

Penghitungan indikator kinerja jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur terbina pada tahun berjalan, yaitu $JPT = JP$ (jumlah penutur terbina = jumlah peserta).

Dampak (outcome) dari pelaksanaan indikator jumlah penutur yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah meningkatnya kemampuan penutur bahasa dalam berliterasi.

Manfaat (benefit) kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas masyarakat dalam berliterasi (lebih aktif, dinamis, dan mandiri).

Pengukuran Hasil

Pengukuran hasil meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan ini dilakukan terhadap 897 orang yang terdiri atas:

1. penutur bahasa terbina 360 orang,
2. penutur bahasa teruji 199 orang, dan
3. generasi muda terbina program literasi 338 orang.

Target IKK ini adalah sebanyak 709 orang dan dapat terealisasi sebanyak 897 orang atau tercapai sebanyak 127%.

Pada IKK ini sebanyak 2.033 orang mengikuti kegiatan sosialisasi UKBI. Kegiatan ini merupakan hasil pengimbasan dari penutur bahasa teruji.

Kegiatan yang Mendukung Realisasi Target Kinerja

Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina didukung kegiatan (1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa, (2) Musikalisasi Puisi, (3) Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia, (4) Pemilihan Duta Bahasa, (5) Abdi Bahasa, (6) Jaga Bahasa, dan (7) Niaga Bahasa.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.1)

Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Tabel 3
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4.0 Tahun 2020--2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Tahun 2020			Tahun 2021		
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
SK#4	Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1175 orang	1289 orang	109%	708 orang	830 orang	117%

Tabel 4
Capaian Kinerja Sasaran 2.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020--2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Realisasi 2022	Tahun 2023			Capaian Akumulasi Renstra 2022--2024	Target Akhir Renstra 2022--2024	% Capaian Renstra 2022--2024
					Target	Realisasi	% capaian			
SK#2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	828 orang	709 orang	897 orang	127%	4189	4133 orang	99.73

Data capaian 2020–2021 merupakan data capaian sebelum adanya revisi terhadap renstra dan data 2022–2023 merupakan data capaian setelah adanya revisi.

Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru SD Se-DIY dilakukan untuk (1) meningkatkan kesadaran dan sikap positif guru SD terhadap bahasa Indonesia; (2) meningkatkan

wawasan tentang kebahasaan; (3) meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam pemakaian kaidah bahasa Indonesia, dan (4) menjangar berbagai permasalahan kebahasaan dan solusinya. Kegiatan diselenggarakan pada bulan Maret–Mei 2023 dan diikuti sebanyak 155 peserta.



Gambar 10. Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru SD Se-DIY

Salah satu alternatif dalam pembelajaran apresiasi puisi di sekolah adalah musikalisasi puisi. Beberapa manfaat penerapan musikalisasi puisi sebagai materi dan media pembelajaran apresiasi puisi adalah merangsang minat siswa terhadap puisi melalui musik sebab musik merupakan cabang kesenian yang sudah akrab dengan kehidupan siswa dan pada umumnya disukai oleh siswa serta memberi penyegaran kepada siswa agar pembelajaran apresiasi puisi tidak monoton. Festival Musikalisasi Puisi Tahun 2023 diikuti sebanyak 32 tim yang terdiri atas siswa SMA, SMK, dan MA se-DIY. Rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah publikasi dan pendaftaran, lokakarya dan taklimat, pengiriman karya (video), dan penjurian. Dari 32 tim, dipilih 5 tim sebagai pemenang festival. Pemenang 1 dan 2 mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta mengikuti Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Asal Sekolah	Pemenang
SMA Negeri 1 Bantul	Pemenang I
SMA BOPKRI 1 Yogyakarta	Pemenang II
SMA Negeri 1 Godean	Pemenang III
SMA Negeri 1 Pajangan	Pemenang IV
SMA Negeri 1 Semin	Pemenang V



Gambar 11. Tim Musikalisasi SMA Negeri 1 Bantul



Gambar 12. Tim Musikalisasi
SMA BOPKRI 1 Yogyakarta

Berdasarkan Permendikbud No. 7 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) merupakan alat uji yang tepat untuk mengukur tingkat literasi, khususnya kemahiran membaca. UKBI merupakan alat uji pengukuran literasi dalam bentuk tes kemahiran mendengarkan, tes merespons kaidah bahasa Indonesia, tes kemahiran membaca, tes

kemahiran menulis, dan tes kemahiran berbicara. Pada tahun 2023, pelaksanaan UKBI bagi para pemangku kepentingan di DIY diikuti sebanyak 199 peserta. Sedangkan kegiatan sosialisasi UKBI pada tahun 2023 diikuti sebanyak 2.033 peserta.

Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa dilandasi oleh pemikiran bahwa mutu penggunaan bahasa Indonesia generasi muda masih rendah. Salah satunya ditandai dengan semakin maraknya pemakaian bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang dicampuradukkan dengan bahasa ibu, bahasa asing, bahkan bahasa gaul. Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa dilakukan sebagai upaya memerankan pemuda dan pemudi Indonesia dalam menjaga tonggak kebangsaan. Sebagai duta bahasa, mereka memiliki tanggung jawab menjadi teladan dalam kemahiran berbahasa Indonesia. Duta bahasa yang terpilih sebagai pemenang hendaknya dapat memengaruhi lingkungannya untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Sasaran kegiatan adalah remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta kegiatan Pemilihan Duta Bahasa tahun



Gambar 13. Peserta Uji UKBI Pemangku Kepentingan



Gambar 14. Sosialisasi UKBI di SMA Katholik Sang Timur

2023 ini pada tahap I (seleksi naskah) telah lolos sebanyak 100 peserta. Dalam tahap II peserta diuji pengetahuannya mengenai krida bahasa, kebahasaan, serta pariwisata, seni, dan budaya. Pada tahap II ini juri menentukan 30 peserta terpilih menjadi finalis. Pada tanggal 13–15 Juni 2023 para finalis mengikuti serangkaian pembekalan mematangkan pengetahuan dan kompetensi sebagai duta bahasa. Duta bahasa yang terpilih diharapkan dapat menjadi contoh atau teladan bagi lingkungannya untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan situasi dan konteks, dapat melestarikan bahasa daerah serta mampu berbahasa asing. Dewan juri menentukan 5 pemenang putra dan 5 pemenang putri. Penganugerahan pemenang duta bahasa 2023 diselenggarakan pada 7 Juli 2023.

Nama		Pemenang
Putra	Putri	
Muhammad Ade Safri Salampessy dari Universitas Teknologi Yogyakarta	Anindita Brataningdyah (UGM)	Pemenang I
Oriza Sativa Ramadhana (UPN Veteran Yogyakarta)	Saviera Zulykha Ajeng Fauqii Nuura (UST)	Pemenang II
Bimo Fauzan Bagaskara (UGM)	Putri Diah Syafitri (UGM)	Pemenang III
Azhar Maulana (UIN Sunan Kalijaga)	Gerarda Mayella Narumi Krismawanta (UGM)	Pemenang IV
Raihan Tsany Nurcahya (UMY)	Sofia Nurul Husna (UIN Sunan Kalijaga)	Pemenang V

Pemenang I putra dan putri mewakili Balai Bahasa Provinsi DIY untuk mengikut festival Duta Bahasa tingkat Nasional yang diselenggarakan

oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada tahun 2023, duta bahasa DIY meraih peringkat IV (harapan 1) tingkat nasional.



Gambar 15. Pembekalan Finalis Pemilihan Duta Bahasa DIY

Pembinaan Literasi Generasi Muda diwujudkan dalam kegiatan (a) Abdi Bahasa, (b) Jaga Bahasa, dan (c) Niaga Bahasa.

Pembinaan Literasi Generasi Muda (Abdi Bahasa) dilaksanakan dengan dua pola kegiatan yakni (1) Pelatihan Penulisan Artikel serta (2) Pelatihan Penulisan Esai dan Cerpen. Pelatihan Penulisan Artikel diikuti sebanyak 50 peserta SLTA se-Kabupaten Sleman bertempat di SMA Kolombo. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan

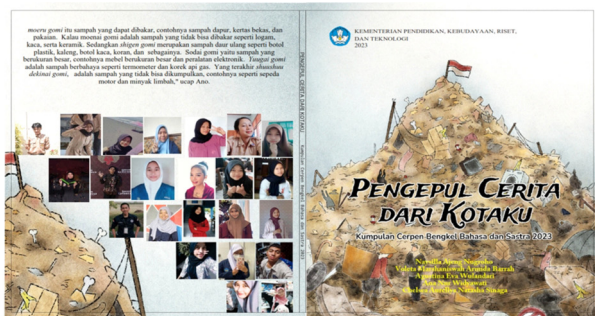
Mei 2023 selama enam kali pertemuan tatap muka. Kegiatan Penulisan Esai dan Cerpen (Bengkel Bahasa dan Sastra) diikuti sebanyak 58 pelajar SLTA se-Kabupaten Kulonprogo dimulai 31 Juli–26 September 2023. Proses pelatihan dan bimbingan dilaksanakan dalam delapan kali pertemuan tatap muka (setiap hari Sabtu). Hasil karya peserta kegiatan diterbitkan dalam bentuk buku antologi esai berjudul *Suara-Suaranya dalam Esai* dan antologi cerpen berjudul *Pengepul Cerita dari Kotaku*.



Gambar 16. Penganugerahan Pemenang Duta Bahasa DIY



Gambar 17. Proses Kreatif Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Bengkel Bahasa dan Sastra



Gambar 18. Antologi Karya Peserta Bengkel Bahasa dan Sastra 2023

Jaga Bahasa merupakan salah satu kegiatan Pembinaan Literasi Generasi Muda yang bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik. Generasi muda akan menjadi pemengaruh (*influencer*) lingkup terkecil dalam mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk kampanye kebahasaan ini diselenggarakan di Teras Malioboro pada 1 September 2023. Acara dikemas ke dalam berbagai subkegiatan, yaitu peragaan busana dengan membawa poster kebahasaan, pengadaan kuis kebahasaan, dan pembagian souvenir bertema pengutamaan bahasa Indonesia.

Pembinaan Literasi Generasi Muda selanjutnya adalah kegiatan Niaga Bahasa. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran dan memahami potensi bahasa dan sastra di bidang ekonomi kreatif generasi muda sebagai pelaku UMKM, pokdarwis, dan pelaku pariwisata/umum. Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 12 Oktober 2023 bertempat di Balai Bahasa Provinsi DIY dengan menghadirkan narasumber Andri Bagaskoro (*Marketing & Brand Development Manager* PT Aseli Dagadu Djokdja) dan Anindwitya Monica, S.Par. (Pendiri Jogjamu).



Gambar 19. Peragaan Busana Kegiatan Jaga Bahasa



Gambar 21. Suvenir Jaga Bahasa

Gambar 20. Kuis Kebahasaan dalam Rangka Jaga Bahasa



Faktor penyebab keberhasilan

1. Optimalisasi pagu anggaran dengan melakukan inovasi pelaksanaan kegiatan
2. Koordinasi tim pelaksana kegiatan yang baik
3. Menjalin kerjasama yang baik dengan pemangku kebijakan di daerah/mitra Balai Bahasa Provinsi DIY.

Hambatan dan permasalahan

1. Puasa, Lebaran, dan libur sekolah berpengaruh terhadap latihan tim musikalisasi puisi.
2. aringan internet di tempat pelaksanaan kegiatan uji UKBI tidak stabil.
3. Waktu untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Duta Bahasa masih kurang karena adanya agenda pelaksanaan kegiatan di Balai Bahasa Provinsi DIY yang padat.
4. Pemahaman peserta bengkel terhadap proses menulis cerita belum sepenuhnya utuh dan peserta kurang aktif dalam berdiskusi dan berdialog dengan tutor/narasumber.

Langkah antisipasi

1. Memberikan tambahan waktu kepada peserta lomba dalam mengumpulkan hasil rekaman musikalisasi puisi.
2. Berupaya menyampaikan kepada peserta untuk memulai tes secara bergiliran.
3. Memaksimalkan waktu persiapan pelaksanaan kegiatan Duta Bahasa dengan melakukan rapat melalui daring.
4. Tutor/narasumber mendorong dan memancing peserta untuk aktif mendiskusikan kendala yang mereka hadapi dalam mengikuti kegiatan.

Strategi pencapaian target

1. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan, media massa dan komunitas literasi generasi muda di Provinsi DIY.
2. Menghadirkan narasumber yang kompeten sesuai bidangnya
3. Menyusun rencana kerja dengan baik serta linimasa tahapan kegiatan dengan cermat.



Gambar 22. Pelaksanaan Kegiatan Niaga Bahasa





SASARAN KINERJA 3

Penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih perlu mendapat perhatian. Ruang publik merupakan wajah yang sangat strategis dan sangat mudah dilihat oleh masyarakat. Wajah bahasa ruang publik di DIY masih bayak yang belum mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia. Papan nama di berbagai instansi pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga pendidikan masih banyak yang menggunakan bahasa asing.

Peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di beberapa lembaga baik lembaga pendidikan, lembaga pemerintah maupun lembaga swasta dilakukan dalam upaya pemertabatan bahasa Indonesia. Kecintaan terhadap bahasa Indonesia ditanamkan kepada setiap warga negara. Makin banyak lembaga yang tertata bahasa ruang publiknya, makin baik juga kualitas wajah bahasa ruang publiknya. Selain melalui wajah bahasa ruang publik, kualitas lembaga dapat dilihat dari penggunaan bahasa dalam tata naskah dinas terutama dalam persuratan.

Provinsi DIY menjadi salah satu provinsi yang subur kehidupan berliterasinya. Banyak sekali komunitas baik yang bergerak dalam bidang literasi maupun di taman bacaan tumbuh dengan kesadaran mandiri. Kualitas pengelolaan komunitas tersebut perlu ditingkatkan melalui pendampingan baik oleh pemerintah, maupun oleh pihak swasta. Ketika komunitas yang maju dapat mendampingi komunitas yang berkembang, kehidupan dan kualitas lembaga secara umum menjadi lebih baik sehingga tercipta masyarakat yang lebih literat.

Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Capaian sasaran kegiatan terbinanya lembaga program kebahasaan dan kesastraan diukur dengan dua indikator kinerja kegiatan, yaitu (IKK 3.1) Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dan (IKK 3.2) Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina.

Tabel 5
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3.0 Tahun 2020--2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
SK#3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	260 lembaga	304 lembaga	116%	340 lembaga	340 lembaga	100%

Tabel 6
Capaian Kinerja Sasaran 3.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022	Tahun 2023			Capaian Akumulasi Renstra 2022--2024	Target Akhir Renstra 2022--2024	% Capaian Renstra 2022--2024
				Target	Realisasi	% capaian			
SK#3	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 lembaga	45 lembaga	45 lembaga	100%	45 lembaga	45 lembaga	100%
		3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	14 lembaga	14 lembaga	16 lembaga	114%	16 lembaga	14 lembaga	114%

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 3.1)

Indikator kinerja kegiatan Terbinanya Lembaga Program Kebahasaan dan Kesastraan adalah jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dan jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina.

Kegiatan pembinaan lembaga dari aspek penggunaan bahasa bertujuan untuk

- (1) menginventarisasi penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik di 45 lembaga sasaran;
- (2) mengetahui tingkat ketertiban berbahasa Indonesia pada 45 lembaga sasaran

melalui kenaikan nilai yang didasarkan pada instrumen penilaian; dan

- (3) menumbuhkan sikap positif berbahasa Indonesia melalui penerapan kaidah pengutamaan bahasa Indonesia pada ruang publik di 45 lembaga sasaran.

Capaian kinerja pada IKK jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada tahun 2023 adalah sebanyak 45 lembaga atau tercapai 100% dari target. Berdasarkan pada target Renstra terhadap ke-45 lembaga ini akan dilakukan pengendalian dan pengawasan dalam penggunaan bahasanya hingga akhir tahun Renstra 2024.

Definisi Operasional

Definis operasional dari terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui pendampingan dalam rangka meningkatkan kualitas penggunaan bahasa pada lembaga. Lembaga sasaran ialah lembaga pendidikan, lembaga satuan kerja pemerintah, dan lembaga usaha berbadan hukum Indonesia (swasta). Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan.

Penghitungan indikator kinerja ini dilakukan dengan cara melakukan penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasanya. Rumus penghitungannya adalah $JLT = L$ (Jumlah Lembaga Terbina = Lembaga)

Dampak (outcome) dari pelaksanaan indikator jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah terwujudnya pengutamaan bahasa negara dan meningkatnya kualitas penggunaan bahasa pada lembaga pemerintah dan swasta di Provinsi DIY.

Manfaat (benefit) dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga pemerintah, lembaga pendidikan dan lembaga swasta di Provinsi DIY.

Jumlah Lembaga dan Pengukuran Hasil

Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya di Provinsi DIY berjumlah 45 lembaga dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 7
Daftar Lembaga Terbina Penggunaan Bahasanya

No.	Kota/Kabupaten	Lembaga Pendidikan	Lembaga Pemerintah	Lembaga Swasta
1.	Kota Yogyakarta	4	3	2
2.	Sleman	4	3	2
3.	Kulonprogo	4	3	2
4.	Gunungkidul	4	3	2
5.	Bantul	4	3	2
	Jumlah	20	15	10

Tabel 8
Nilai Pengawasan dan Pengendalian Tahun 2023

No.	Lembaga		Kota/Kabupaten	Rata-rata Peningkatan Nilai
1.	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta	Pemerintah	Kota Yogyakarta	5.61%
2.	Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta			19.50%
3.	Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta			0.75%
4.	SMA Negeri 3 Yogyakarta	Pendidikan		5.16%
5.	SMK Negeri 2 Yogyakarta			13.07%
6.	SMP Negeri 1 Yogyakarta			7.81%
7.	SMP Abu Bakar Yogyakarta			8.36%
8.	Taman Pintar Yogyakarta	Swasta		9.28%
9.	Kebun Binatang Yogyakarta			4.37%
10.	Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman	Pemerintah	Kabupaten Sleman	3.64%
11.	Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman			11.03%
12.	Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman			1.92%
13.	SMA Negeri 1 Sleman	Pendidikan		5.35%
14.	SMK Negeri 1 Depok			6.64%
15.	SMP Negeri 4 Pakem			2.97%
16.	SMP Budi Mulia Dua			13.97%
17.	Taman Wisata Candi Prambanan	Swasta		1.28%
18.	Taman Tebing Breksi			3.80%
19.	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Kulon Progo	Pemerintah	Kabupaten Kulon Progo	2.51%
20.	Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo			2.74%
21.	Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo			2.56%
22.	SMA Negeri 1 Pengasih	Pendidikan		3.32%
23.	SMK Negeri 1 Pengasih			1.19%
24.	SMP Negeri 1 Pengasih			1.39%
25.	SMP Negeri 1 Wates			13.04%
26.	RSU Kharisma Paramedika	Swasta		0.89%
27.	Hotel Kusuma			4.90%

No.	Lembaga		Kota/Kabupaten	Rata-rata Peningkatan Nilai
28.	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Gunungkidul	Pemerintah	Kabupaten Gunungkidul	7.75%
29.	Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul			6.33%
30.	Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul			12.90%
31.	SMA Negeri 1 Wonosari	Pendidikan		6.12%
32.	SMK Negeri 1 Wonosari			11.25%
33.	MAN 1 Gunungkidul			9.10%
34.	SMP Negeri 1 Wonosari			12.19%
35.	Desa Wisata Nglenggeran	Swasta		7.01%
36.	HeHa Sky Veiw			10.25%
37.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kab. Bantul	Pemerintah	Kabupaten Bantul	7.11%
38.	Dinas Pariwisata Kabupaten Banrtul			1.81%
39.	Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul			1.71%
40.	SMA Negeri 1 Bantul	Pendidikan		6.19%
41.	SMK Negeri 1 Bantul			19.37%
42.	MAN 1 Bantul			5.85%
43.	SMP Negeri 1 Bantul			9.05%
44.	Rumah Tembi	Swasta		1.24%
45.	RS Nurhidayah			11.43%
Rerata				6.75%

Hasil dari pengawasan dan pengendalian sejak tahun 2022 hingga tahun 2023 terhadap lembaga sasaran di DIY secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 6,75%.

Tabel 9
Progres Pendampingan dan Pengawasan Lembaga



Kegiatan yang Mendukung Realisasi Target Kinerja

Kegiatan yang mendukung IKK ini adalah jumlah lembaga terfasilitasi layanan profesional kebahasaan. Pada tahun 2023 jumlah lembaga terlayani dalam bidang bahasa dan hukum/saksi ahli sebanyak tujuh lembaga.

Faktor pendukung keberhasilan

Kegiatan pembinaan lembaga dalam penggunaan bahasa di ruang publik dapat berhasil karena beberapa hal, yaitu:

1. melakukan inovasi pelaksanaan kegiatan, yaitu dengan membuat grup WA;
2. koordinasi yang baik antara tim pelaksana kegiatan dan lembaga sasaran; dan
3. menjalin kerjasama yang baik dengan pemangku kebijakan lembaga sasaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan, tentu saja muncul hambatan dan permasalahan. Namun, langkah antisipasi sudah dilakukan. Selain itu, strategi pencapaian target juga dilakukan.

Hambatan, langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target terlihat dalam tabel/bagan berikut.



Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 3.2)

Indikator kinerja kegiatan Terbinanya Lembaga Program Kebahasaan dan Kesastraan adalah jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dan jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina.

Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberdayakan berbagai komunitas literasi yang ada di DIY, terutama terkait dengan kegiatan literasi untuk peningkatan kecakapan hidup. Pembinaan dan pendampingan komunitas literasi dilaksanakan dalam tiga tahap kegiatan, yakni (1) pembinaan, (2) pendampingan dan *monitoring*, serta (3) pendampingan dan evaluasi.

Kegiatan pembinaan dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan lanjutan dengan rencana aksi (*action plan*) sebagai dasar pembinaan. Kegiatan Pembinaan Komunitas Literasi dilakukan dengan menyediakan narasumber untuk tiap komunitas literasi yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap komunitas. Narasumber didatangkan ke setiap komunitas untuk memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan komunitas. Setelah pelaksanaan pembinaan selanjutnya dilakukan pendampingan. Pendampingan dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dan kendala yang dihadapi oleh tiap komunitas. Selain itu, juga dilakukan diskusi apa dan bagaimana langkah selanjutnya agar semua anggota komunitas menjadi lebih aktif dan

kreatif dalam berliterasi baik secara mandiri, berkelompok, maupun dengan mengajak masyarakat untuk turut secara aktif menuju masyarakat yang literat.

Capaian kinerja pada IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina pada tahun 2023 adalah sebanyak 16 komunitas/lembaga dari target 14 komunitas. Dari segi persentase, ketercapaian kegiatan ini adalah 114%. Berdasar target Renstra, komunitas/lembaga ini akan diberikan pembinaan dan pendampingan hingga akhir tahun renstra 2024.

Salah satu hasil pendampingan yang dilakukan adalah diterbitkannya media ekspresi bagi Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta, yakni *Pagagan* dan majalah tentang kebahasaan sebagai media ekspresi dari Sanggar Bahasa Indonesia Yogyakarta, yakni *Tetra*.



Gambar 23. Kegiatan Pembinaan di TBM Ngudi Kawruh



Gambar 24. Kegiatan Pembinaan SSJY



Gambar 25. Pembinaan di TBM Lantip Kinanthi Kulon Progo



Gambar 26. Pembinaan di TBM Handayani Gunungkidul



Gambar 27. Majalah Pagagan dari SSJY



Gambar 28. Majalah Tetra dari SBIY

Definisi Operasional

Definisi operasional kegiatan ini ialah jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang diselenggarakan Balai Bahasa Provinsi DIY. Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca serta kegiatan yang menyertainya. Komunitas ini memiliki tempat beraktivitas, struktur kepengurusan dan program kerja. Tujuan adanya komunitas penggerak literasi adalah untuk meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat yang literat.

Metode penghitungan indikator kinerja jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan

bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan. Rumus penghitungannya adalah $JK/LT = K/L$ (Jumlah Komunitas/Lembaga Terbina = Komunitas/Lembaga)

Dampak (outcome) dari pelaksanaan indikator jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina ini adalah meningkatnya kemampuan mengelola komunitas literasi.

Manfaat (benefit) kegiatan ini adalah terwujudnya pengelolaan komunitas literasi yang mandiri.

Nama Komunitas dan Pengukuran Hasil

Berdasarkan pengukuran hasil jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah sebanyak 16 komunitas dengan perincian sebagai berikut.

No.	Komunitas	Kabupaten
1.	Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY)	Kota Yogyakarta
2.	Sanggar Bahasa Indonesia Yogyakarta (SBIY)	Kota Yogyakarta
3.	Sanggar Sastra Indonesia Yogyakarta (SSIY)	Kota Yogyakarta
4.	Macapat Jumat Legen	Kota Yogyakarta
5.	IKA Dubas	Kota Yogyakarta
6.	TBM R.M. Suryowinoto	Kota Yogyakarta
7.	TBM Harapan	Kota Yogyakarta
8.	Ekranisasi Sastra	Kulon Progo
9.	TBM Seruni	Kulon Progo
10.	TBM Lantip Kinanthi	Kulon Progo
11.	TBM Ngudi Kawruh	Bantul
12.	TBM Pojok Baca Tamansari	Bantul

No.	Komunitas	Kabupaten
13.	TBM Bumi Asih	Gunungkidul
14.	TBM Handayani	Gunungkidul
15.	TBM Sanggar Bocah Jetis	Sleman
16.	Rumah Baca Pena	Sleman

Faktor pendukung keberhasilan

1. Melakukan inovasi pelaksanaan kegiatan
2. Koordinasi tim pelaksana kegiatan yang baik
3. Menjalin kerjasama yang baik dengan pemangku kebijakan lembaga sasaran

Dalam pelaksanaan kegiatan, tentu saja muncul hambatan dan permasalahan. Namun, langkah antisipasi sudah dilakukan. Selain itu, strategi pencapaian target juga dilakukan.

Hambatan, langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target terlihat dalam tabel/bagan berikut.





SASARAN KINERJA 4

Meningkatkannya Jumlah Pemelajar BIPA

Upaya peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 44 mengenai peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional yang berbunyi, "Pemerintah meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan". Sebagai upaya perwujudan Pasal 44 tersebut Balai Bahasa Provinsi DIY menyelenggarakan peningkatan kualitas tenaga pengajar BIPA. Hal ini didukung oleh kondisi ke-BIPA-an di Yogyakarta yang menunjukkan hal-hal positif dalam menginternasionalkan bahasa Indonesia. Di DIY telah banyak lembaga penyelenggara BIPA baik jalur formal maupun nonformal. Bahkan, telah ada jejaring BIPA yang meliputi APPBIPA dan Forum Komunikasi Lembaga Penyelenggara BIPA.

Definisi Operasional

Jumlah pemelajar BIPA adalah jumlah pemelajar yang belajar bahasa Indonesia secara formal dan nonformal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode penghitungan indikator kinerja jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) adalah dengan mengakumulasi jumlah pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh fasilitasi program BIPA Balai Bahasa Provinsi DIY melalui lembaga.

Dampak (outcome) dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas sumber daya pengajar BIPA dan meningkatnya kualitas pengajaran BIPA di DIY.

Pengukuran Hasil

Berdasarkan pengukuran hasil, jumlah pemelajar BIPA adalah sebanyak 135 pemelajar.

Sementara itu lembaga BIPA yang mengikuti bimtek adalah sebanyak 16 lembaga yang berasal dari

1. Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY),
2. Lembaga Bahasa Sanata Dharma (USD),
3. Prodi PBSI Universitas Sanata Dharma,
4. FBSB Univeristas Negeri Yogyakarta,
5. LTC UMY,
6. Pusat Pelatihan Bahasa UKDW,
7. Prodi Sastra Indonesia UAD ,
8. Universitas Ahmad Dahlan (UAD),
9. UPT Bahasa dan Layanan Internasional (KUI) UPN Veteran,
10. INCULS UGM,
11. CILLACS UII,
12. KPBB UAJY,
13. ISI Yogyakarta,
14. Alam Bahasa,
15. Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga,
16. Ikadubas.

Kegiatan yang Mendukung Realisasi Target Kinerja

Kegiatan yang mendukung realisasi target meningkatnya jumlah pemelajar BIPA adalah jumlah pemelajar dari lembaga penyelenggara program BIPA di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tahapan sebagai berikut.

1. Bimbingan Teknis Program BIPA di DIY
2. Forum Ilmiah Ke-BIPA-an di DIY
3. Pemasyarakatan Program BIPA
4. Sosialisasi Penginputan Data Lembaga BIPA di DIY

Tabel 10
Capaian Kinerja Sasaran 3.0 Tahun 2020–2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Tahun 2020			Tahun 2021		
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
SK#3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	5.3	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	260	304	116%	340	448	131%

Tabel 11
Capaian Kinerja Sasaran 4.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Realisasi 2022	Tahun 2023			Capaian Akumulasi Renstra 2022--2024	Target Akhir Renstra 2022--2024	% Capaian Renstra 2022--2024
					Target	Realisasi	% capaian			
SK#4	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	500 orang	5 lembaga (125 orang)	16 lembaga (135 orang)	320%	16 lembaga	5 lembaga	320%

Data capaian 2020–2021 merupakan data capaian sebelum adanya revisi pada renstra dan data 2022–2023 merupakan data capaian setelah adanya revisi pada renstra.



Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 4.1) Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Lembaga Terfasilitasi Program BIPA, Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA “Pelatihan BIPA Tahun 2023” bertujuan untuk memfasilitasi lembaga penyelenggara dan pengajar BIPA dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran BIPA. Secara khusus kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pengajar BIPA dalam pembuatan bahan pengayaan BIPA yang mengandung kearifan lokal DIY.

Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan model/pola 32 jam pelajaran. Pelatihan dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 1–4 Juli 2023, pukul 08.00–17.00. Persiapan dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu bulan April–Juni 2023. Teknik pelaksanaan dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik menulis bahan pengayaan BIPA. Narasumber kegiatan ini, antara lain, ialah Widyabasa Ahli Muda, praktisi BIPA, dan akademisi BIPA. Peserta kegiatan terdiri atas 16 lembaga penyelenggara BIPA (sejumlah 40 peserta) yang berasal dari universitas, lembaga penyelenggara BIPA, dan Ikatan Duta Bahasa.



Gambar 29. Bimtek Tenaga Pengajar BIPA
(1–4 Juli 2023)

KKLP BIPA Balai Bahasa Provinsi DIY pada tanggal 24 November 2023 menyelenggarakan pekan internasional BIPA. Kegiatan ini dilaksanakan berkat kolaborasi dengan lima kampus penyelenggara pembelajaran BIPA, yakni Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma,

Universitas Atma Jaya, dan Universitas Islam Indonesia. Dari lima universitas partisipan, terdapat 19 delegasi dari berbagai negara yang berpartisipasi seperti Tiongkok, Timor Leste, Jepang, Rwanda, Peru, dan Rusia.

Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Lembaga Terfasilitasi Program BIPA ialah

1. ketersediaan jejaring BIPA di DIY;
2. sikap positif dan motivasi tinggi dari pimpinan Lembaga BIPA di DIY;
3. peran aktif peserta kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, tentu saja muncul hambatan dan permasalahan. Namun, langkah antisipasi sudah dilakukan. Selain itu, strategi pencapaian target juga sudah dilakukan.



Gambar 30. Diskusi Internasional, 24 November 2023



Hambatan, langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target terlihat dalam tabel/bagan berikut





SASARAN KINERJA 5

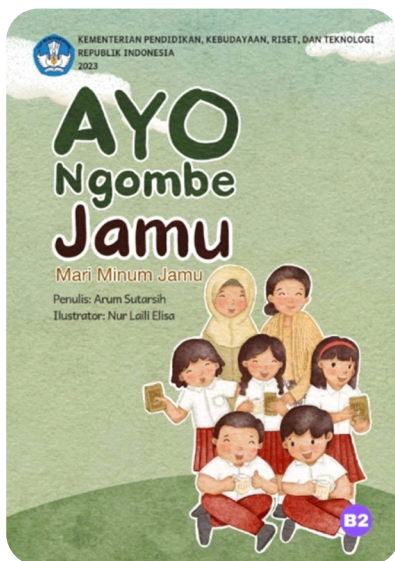
Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Untuk mendorong pencapaian sasaran program Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di kancah internasional, pada tahun 2023 ini Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Balai Bahasa Provinsi DIY menyiapkan produk penunjang pelaksanaan diplomasi kebahasaan melalui pelaksanaan penerjemahan oleh KKLP Penerjemahan.

Produk penerjemahan berupa buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya). Produk

penerjemahan yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY tersebut meliputi, [1] penerjemahan buku hasil sayembara dari bahasa daerah (Jawa khas Yogyakarta) ke bahasa Indonesia dan [2] penerjemahan bersumber dari manuskrip berbahasa daerah (Jawa) ke bahasa Indonesia.

Untuk mendukung peningkatan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, dilakukan upaya melalui penerjemahan produk buku cerita anak bersubstansi STEAM (sains, teknologi, teknik, seni, matematika). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan penerjemahan sebanyak 97 produk, yang dilakukan melalui dua jalur, yaitu sayembara sebanyak 87 judul dan pengambilan sumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY sebanyak 10 produk.



Definisi Operasional

Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, yaitu dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya dan dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya. Produk penerjemahan berfungsi mendukung kepentingan strategis negara dan pemerintah sekurang-kurangnya untuk (1) mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui pemajanan bahasa Indonesia di dunia internasional, (2) memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional, (3) mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, (4) melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, serta (5) meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan Pembangunan nasional yang inklusif.

Metode penghitungannya adalah penjumlahan hasil produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY.

Dampak (outcome) dari kegiatan penerjemahan adalah tersedianya bahan pendukung program penginternasionalan bahasa Indonesia, literasi, dan revitalisasi bahasa daerah.

Manfaat (benefit) kegiatan ini adalah meningkatnya jumlah bahan referensi berupa produk penerjemahan dalam rangka mendukung diplomasi Bahasa, literasi, dan revitalisasi bahasa daerah.

Pengukuran Hasil

Berdasarkan pengukuran hasil produk penerjemahan ini berjumlah 97 naskah/produk dengan perincian sebagai berikut.

1. Pembaca awal (jenjang B2) sebanyak 48 produk.
2. Pembaca semenjana (jenjang C) sebanyak 49 produk.

Kegiatan yang Mendukung Realisasi Target Kinerja

Dalam rangka mendukung realisasi target kinerja dilaksanakan kegiatan penerjemahan.

Tabel 12
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5.0 Tahun 2020--2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Tahun 2020			Tahun 2021		
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
SK#5	Terlindungnya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.3	Jumlah Produk Kesasteraan Terkembangkan	2	2	100%	21	42	200%

Tabel 13
Capaian Kinerja Sasaran 2.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2022–2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Realisasi 2022	Tahun 2023			Capaian Akumulasi Renstra 2022–2024	Target Akhir Renstra 2022–2024	% Capaian Renstra 2022–2024
					Target	Realisasi	% capaian			
SK#5	Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa	5.1	Jumlah Produk Penerjemahan	30 produk	97 produk	97 produk	100%	224 produk	209 produk	93%

Data capaian 2020–2021 merupakan data capaian sebelum adanya revisi pada renstra dan data 2022–2023 merupakan data capaian setelah adanya revisi pada renstra.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 5.1)

Indikator kinerja kegiatan penerjemahan adalah tersedianya produk penerjemahan berupa buku cerita anak berbahasa Jawa-Indonesia sejumlah 97 produk.

Produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY yang berjumlah 97 produk tersebut ditunjukkan untuk

1. pembaca awal (jenjang B2) sebanyak 48 produk, dan
2. pembaca semenjana (jenjang C) sebanyak 49 produk.

Dalam rangka mencapai target 97 produk tersebut, dilaksanakan tahapan kegiatan sebagai berikut,

1. Penyediaan naskah
Tahap penyediaan naskah dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu sayembara naskah dan bimbingan teknis.
 - a. Sayembara penulisan naskah cerita anak berbahasa Jawa
Naskah awal yang masuk dari sayembara sebanyak 259 naskah.

Semua naskah yang masuk diverifikasi oleh panitia dan dinilai oleh juri sehingga terpilih 87 naskah cerita anak berbahasa Jawa khas Yogyakarta.

- b. Bimbingan teknis khusus penulisan naskah cerita anak bersumber dari naskah kuno

Naskah kuno yang dijadikan sumber cerita merupakan koleksi Perpustakaan Balai Bahasa DIY. Bimbingan teknis ini diikuti oleh sepuluh penulis yang ditunjuk oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dengan dasar atau pertimbangan bahwa mereka adalah penulis senior yang sudah banyak menghasilkan naskah/tulisan dalam bentuk cerita. Melalui kegiatan bimtek ini, dihasilkan sepuluh naskah cerita anak berbahasa Jawa.

2. Bimbingan teknis penerjemahan.
Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menjamin kualitas hasil penerjemahan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh penulis baik yang berasal dari peserta sayembara maupun penulis yang ditunjuk.



Gambar 31. Kegiatan Bimtek Penerjemahan



3. Penyuntingan.

Tahap akhir dari kegiatan sayembara ialah penyuntingan. Penyuntingan dilakukan untuk menjamin mutu kebahasaan hasil penerjemahan sebelum hasil penerjemahan ini dipublikasikan. Penyuntingan dilakukan

untuk dua bahasa, yaitu penyuntingan untuk naskah yang berbahasa Jawa dan penyuntingan untuk naskah yang berbahasa Indonesia. Penyuntingan dilakukan oleh para ahli bahasa dari Balai Bahasa Provinsi DIY.

Gambar 32. DKT Penulisan Cerita Anak Bersumber Naskah Kuno





Gambar 33. Lokakarya Penyelarasan Naskah

Tabel 14
Daftar Judul Buku Produk Penerjemahan

No	Judul Bahasa Asal	Judul Bahasa Tujuan	Penulis	Penerjemah	Penyunting	Ilustrator
1	Hadiah Sangka Simbah	Hadiah dari Kakek	Utami Panca Dewi	Utami Panca Dewi	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Angga Yuniar S
2	Padhang Bulan	Malam Bulan Purnama	Tri Wahyuni	Tri Wahyuni	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Angga Yuniar S
3	Jebulna	Ternyata	Puji Lestari	SRI WIDYOWATI KINASI	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Angga Yuniar S
4	Sinau Matematika Srana Dhakon	Belajar Matematika Menggunakan Dakon	TITIN MULYANINGSIH	TITIN MULYANINGSIH	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Angga Yuniar S
5	Sate Pindang Pesenan	Sate Pindang Pesanan	Syafi Rilla S. Maghfuroh	Syafi Rilla S. Maghfuroh	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Angga Yuniar S
6	Endhog Abang	Telur Merah	Veronica Widyastuti	Veronica Widyastuti	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Angga Yuniar S

No	Judul Bahasa Asal	Judul Bahasa Tujuan	Penulis	Penerjemah	Penyunting	Ilustrator
7	Ngonten	Ngonten	Ares Brilatin	Ares Brilatin	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Angga Yuniar S
8	Dalan Dhaendels	Jalan Dhaendels	Budi Sarjono	Budi Sarjono	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Angga Yuniar S
9	Kuda Kyai Gentayu	Kuda Kyai Gentayu	Sigit Purnomo (Wage Daksinarga)	Sigit Purnomo (Wage Daksinarga)	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Angga Yuniar S
10	Keweleh	Kena Batunya	Suciati Ardini Pangastuti	Suciati Ardini Pangastuti	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Angga Yuniar S
11	Pahlawan Growol	Pahlawan Growol	Eko Nur Fitrianto	Eko Nur Fitrianto	Aji Prasetyo	Bayu
12	Tempe Paringan	Tempe Pemberian	Dyah Wahyuningsih Handayani	Dyah Wahyuningsih Handayani	Aji Prasetyo	Bayu
13	Uwit Aksara	Pohon Aksara	Eti Daniastuti	Eti Daniastuti	Aji Prasetyo	Bayu
14	Parmin Lan Topeng Bobung	Parmin dan Topeng Bobung	Fitriana	Fitriana	Aji Prasetyo	Bayu
15	Bathok Bolu Isi Madu	Bathok Bolu Isi Madu	Etik Ratnaningsih	Etik Ratnaningsih	Aji Prasetyo	Bayu
16	Menur Nggawe Sabun Saka Jlantah	Menur Membuat Sabun dari Minyak Jelantah	Ekapti Lenda Aneta S.Sos	Ekapti Lenda Aneta S.Sos	Aji Prasetyo	Bayu
17	Swara Nyalawadi	Suara Misterius	Erawati Heru Wardhani	Erawati Heru Wardhani	Aji Prasetyo	Bayu
18	Getun Tiba Mburi	Menyesal Datang Kemudian	Effy Widjono Putro	Effy Widjono Putro	Aji Prasetyo	Bayu
19	Wiwitan	Wiwitan	Dwi Ony Raharjo	Dwi Ony Raharjo	Aji Prasetyo	Bayu
20	Gawe Gula Semut Kambil	Membuat Gula Semut Kelapa	Hardian Bintang Wardana	Hardian Bintang Wardana	Nuryantini	Astuty Aspharagus

No	Judul Bahasa Asal	Judul Bahasa Tujuan	Penulis	Penerjemah	Penyunting	Ilustrator
21	Aku Iki Parang Barong	Akulah Si Parang Barong	Lismawati	Lismawati	Nuryantini	Astuty Aspharagus
22	Dhingklik Oglak-Aglik	Dhingklik Oglak-Aglik	Joanna Asterlita Kristanti	Joanna Asterlita Kristanti	Nuryantini	Astuty Aspharagus
23	Angon Wedhus	Menggembalakan Domba	Franciscus Xaverius Suryanto	Franciscus Xaverius Suryanto	Nuryantini	Astuty Aspharagus
24	Ajar Bekelan	Belajar Bekelan	SUWASTI RATRI ENI LESTARI	SUWASTI RATRI ENI LESTARI	Nuryantini	Astuty Aspharagus
25	Kasuli	Kasuli	Gabriel Maria Sigit Nurcahyanto Adhi	Gabriel Maria Sigit Nurcahyanto Adhi	Nuryantini	Astuty Aspharagus
26	Woh Putri Kraton	Buah Putri Keraton	Fransisca Emilia	Fransisca Emilia	Nuryantini	Astuty Aspharagus
27	Wohe Sregep	Buah Ketekunan	Harjanti Dian Nurani	Harjanti Dian Nurani	Nuryantini	Astuty Aspharagus
28	Mraku-Mlaku Menyang Godean	Jalan-Jalan ke Godean	Gayatri Jaya Wardani	Gayatri Jaya Wardani	Nuryantini	Astuty Aspharagus
29	Iki Apa	Iki Apa (Ini Apa)	Bernadetta Diniari Wihaswati	Bernadetta Diniari Wihaswati	Nindwihapsari	Eros
30	Punakawan Sinau Wayang	Punakawan Belajar Wayang	Dwi Murwani	Dwi Murwani	Nindwihapsari	Eros
31	Dhugdhug lan Thongthong	Bedug dan Kentongan	Diah Pratiwi	Diah Pratiwi	Nindwihapsari	Adi Chandra
32	Hadiah Saka Ibu	Hadiah dari Ibu	Dra. Dwiwati	Dra. Dwiwati	Nindwihapsari	Erica Puji
33	Kanca Anyar	Teman Baru	Latif Nur Janah	Latif Nur Janah	Nindwihapsari	Eros
34	Mugi Enggal Saras, Merapi!	Semoga Merapi Lekas Sembuh	Widjati Hartiningtyas	Yohanes Siyamta	Nindwihapsari	Adi Chandra
35	Wayang Uwuh Plastik	Wayang Limbah Plastik	Kus Sri Antoro	Kus Sri Antoro	Nindwihapsari	Adi Chandra
36	Abimanyu Ilang	Abimanyu Hilang	Minyati, S.Pd., M.Pd.	Minyati, S.Pd., M.Pd.	Nindwihapsari	Adi Chandra

No	Judul Bahasa Asal	Judul Bahasa Tujuan	Penulis	Penerjemah	Penyunting	Ilustrator
37	Canthing Kencana	Canthing Kencana	MARIA MAGDALENA SRI HARYANTI	MARIA MAGDALENA SRI HARYANTI	Nindwihapsari	Adi Chandra
38	Bagaskara lan Purnacandra	Bagaskara dan Bulan Purnama	WIDYASTUTI	WIDYASTUTI	Nindwihapsari	Eros Rosita
39	Bayu lan Walang Kayu	Bayu dan Walang Kayu	SRI WIDYOWATI KINASIH	SRI WIDYOWATI KINASIH	Joko Sugiarto	Fithry
40	Dolanan Gobak Sodor	Bermain Gobak Sodor	Sunarini	Sunarini	Joko Sugiarto	Fithry
41	Wiwitan ing Sawahe Simbah	Wiwitan di Sawah Kakek	SRI RAHAYU ISMARWANTI	SRI RAHAYU ISMARWANTI	Joko Sugiarto	Wisnu Drajad
42	Mustikaning Ibu	Mustika Ibu	Surati, S.Pd	Surati, S.Pd	Joko Sugiarto	Wisnu Drajad
43	Usar Tettahu	Usar Tettahu	SUWARSIDI,S.Pd.	SUWARSIDI,S.Pd.	Joko Sugiarto	Dini Sabrina Awanis
44	Topeng Prabu Klana Sewandana	Topeng Prabu Klana Sewandana	Theresia Genduk S.	Theresia Genduk S.	Joko Sugiarto	Fithry
45	Sayembara Semut	Sayembara Semut	Triwik Damarjati	Triwik Damarjati	Joko Sugiarto	Dini Sabrina Awanis
46	Kipa Bangjo	Kipa Bangjo	Sri Rahayu	Sri Rahayu	Joko Sugiarto	Fithry
47	Piranti Ajaib	Alat Ajaib	Sri Sarastuti	Sri Sarastuti	Joko Sugiarto	Fithry
48	Nalika Liburan Sekolah	Ketika Liburan Sekolah	Gatot Harijoto	SRI WIDYOWATI KINASIH	Joko Sugiarto	Wisnu Drajad
49	Tuku Puthu	Beli Puthu	Maya Romayanti	Maya Romayanti	Mulyanto	Hariati Nur Khasanah
50	Adoh Ratu Cedhak Watu	<i>Adoh Ratu, Cedhak Watu</i>	Ari Sulisty	Ari Sulisty	Mulyanto	Annisa Artha
51	Vas Kembang Seko Kasongan	Vas Kembang dari Desa Kasongan	Purwanti Ramiyatun	Purwanti Ramiyatun	Mulyanto	Irvan Sinaga
52	Suti lan Pito	Suti dan Pito	Nurul Anwari	Nurul Anwari	Mulyanto	Irvan Sinaga
53	Celengan Anyar	Celengan Baru	Andika Dwi Purnomo	Yohanes Siyamta	Mulyanto	Yohanes Satria W.B.

No	Judul Bahasa Asal	Judul Bahasa Tujuan	Penulis	Penerjemah	Penyunting	Ilustrator
54	Hore, AKu Bisa Gawe Geplak Dhewe	Hore, AKu Bisa Membuat Geplak Sendiri	Nurkholis	Nurkholis	Mulyanto	Irvan
55	Tombloke Pak Bolet	Tombloknya Pak Bolet	Purnasari Kartika Rina Jelita	Purnasari Kartika Rina Jelita	Mulyanto	Hariati Nur Khasanah
56	Sigit Kepingin Dadi Prajurit	Sigit Ingin Jadi Prajurit	Arifina Santiatmaja	Arifina Santiatmaja	Mulyanto	Irvan
57	Stiker Online	Stiker Online	Sari Listyaningsih Hartiningrum	Sari Listyaningsih Hartiningrum	Mulyanto	Irvan Sinaga
58	Gumuk Pasir Parangtritis	Gumuk Pasir Parangtritis	Bening Christalica Damai Nugraha	Bening Christalica Damai Nugraha	Mulyanto	Yohanes Satria W.B.
59	Mbah Wasis	Mbah Wasis	Bambang Hermanto	Bambang Hermanto	Mulyanto	Annisa Artha
60	Gula Kethak Jajanan Khas Kulon Progo	Gula Kethak Jajanan Khas Kulon Progo	SITI NURHIDAYATI,S. Pd.	SITI NURHIDAYATI,S. Pd.	Nuryantini	Isa
61	Endhog Pindhang	Telur Pindhang	Sinta Herlina, S.Si.	Sinta Herlina, S.Si.	Aji Prasetyo	Isa
62	Salah Buang	Salah Buang	Siti Murwati	Siti Murwati	Sri Sabakti	Isa
63	Bathik Matematika	Batik Matematika	Siti Aminah	Siti Aminah	Ratun Untoro	Isa
64	Kemul Batik Tambal	Selmut Batik Tambal	Saptorini	Saptorini	Mulyanto	Isa
65	Sinau Matematika Kanthi Petungan Jawa	Belajar Matematika dengan <i>Petungan Jawa</i>	Ririn Aprianita	Ririn Aprianita	Joko Sugiarto	Isa
66	Urip Rukun Lan Lung Tinulung	Hidup Rukun Tolong Menolong	Albani Daru Suwarso	Albani Daru Suwarso	Aji Prasetyo	Isa
67	Sinau Ing Jagad Canthing	Belajar di Dunia Canting	Muhammad Rusydi	Muhammad Rusydi	Nindwihapsari	Isa

No	Judul Bahasa Asal	Judul Bahasa Tujuan	Penulis	Penerjemah	Penyunting	Ilustrator
68	Ki Pemanahan: Madege Kraton Mataram	Ki Pemanahan: Berdirinya Kraton Mataram	Anung Tedjowirawan	Anung Tedjowirawan	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Isa
69	Benthik	Benthik	Andika Dwi Cahyanto	Andika Dwi Cahyanto	Sri Sabakti	Nurlaili
70	Ruri Pengin Numpak Sepur	Ruri Ingin Naik Kereta Api	Arrum Lestariningsih	Arrum Lestariningsih	Sri Sabakti	Nurlaili
71	Ayo Ngombe Jamu	Mari Minum Jamu	Arum Sutarsih	Arum Sutarsih	Sri Sabakti	Nurlaili
72	Mirengake Tandha Ketiga	Mendengarkan Tanda Kemarau	Yogalih Sangaulia Prihambada	Yohanes Siyamta	Sri Sabakti	Nurlaili
73	Balapan Nglumpukake Wiji Jagung	Lomba Mengumpulkan Biji Jagung	Acep Yonny, S.S.	Acep Yonny, S.S.	Sri Sabakti	Nurlaili
74	Potlot lan Setip	Pensil dan Penghapus	Bernadete Laksmi Widiastuti	Bernadete Laksmi Widiastuti	Sri Sabakti	Nurlaili
75	Papat Kupat Kanggo Prabu	Empat Ketupat untuk Prabu	Hervianna Artha	Hervianna Artha	Sri Sabakti	Nurlaili
76	Manuk Kedasih lan Semut Ngangrang	Burung Kedasih dan Semut Ngangrang	Hindratmoko Andritamtomo	Hindratmoko Andritamtomo	Sri Sabakti	Fatma Rochmana
77	Udin	Udin	HERLINDA PRANANDARI	HERLINDA PRANANDARI	Sri Sabakti	Nurlaili
78	Kemis Pahing	Kamis Pahing	Imam Wicaksono	Imam Wicaksono	Sri Sabakti	Nurlaili
79	Golek Enthung	Mencari Kepompong	Yudadi BM Tri Nugraheny	Yudadi BM Tri Nugraheny	Ratun Untoro	Praba
80	Aku Sing Njaga Alas Iki	Aku Penjaga Hutan Ini!	Zahratul Wahdati	Zahratul Wahdati	Ratun Untoro	Praba
81	Setengah Jam Wae, Timun Mas	Setengah Jam Saja, Timun Mas	Yuniar Chairani	Yuniar Chairani	Ratun Untoro	Praba
82	Prasaja Agawe Mulya, Angkara Agawe Cilaka		MARYADI	SRI WIDYOWATI KINASIH	Ratun Untoro	Praba

No	Judul Bahasa Asal	Judul Bahasa Tujuan	Penulis	Penerjemah	Penyunting	Ilustrator
83	Buku sing Pungkasan	Buku yang Terakhir	Achiyadi, S.Pd. SD.	Achiyadi, S.Pd. SD.	Ratun Untoro	Praba
84	Warisan	Warisan	Bayu Saptama	Bayu Saptama	Ratun Untoro	Praba
85	Tulung Menthung	Tolong Menodong	Yohanes Siyamta	Yohanes Siyamta	Ratun Untoro	Praba
86	Ngulandara Ing Alas Wingit	Mengembara di Hutan Angker	Apri Damai Sagita	Apri Damai Sagita	Ratun Untoro	Praba
87	Lenga Wangi Sultan Agung	Minyak Wangi Sultan Agung	Anwar Wiyadi	Anwar Wiyadi	Nur Ramadhoni Setyaningsih	Praba
88	Joglo Pak Mangku	Joglo Pak Mangku	Umi Kuntari	Umi Kuntari	Ratun Untoro	Praba
89	Bungahe Golek Wiwitan	Mencari <i>Wiwitan</i>	Sabatina Rukmi Widiasih	Sabatina Rukmi Widiasih	Tarti Khusnul Khotimah	Septama
90	Geneya Ana Kukus ing Omahku	Mengapa Ada Asap di Rumahku	Suratmi	Suratmi	Tarti Khusnul Khotimah	Septama
91	Kepingin Dadi Setyaki	Ingin Menjadi Setyaki	Rahma Khoirunnisa El Fahmi	Rahma Khoirunnisa El Fahmi	Tarti Khusnul Khotimah	Septama
92	Juara Bakul Cilik	Juara Bakul Cilik	R. Wusananta Rahardja, S.Pd.	R. Wusananta Rahardja, S.Pd.	Tarti Khusnul Khotimah	Septama
93	Berkahing Gathot Sekti	Berkahnya Gatot Sakti	Dewi Mariastuti Prajatminingrum	Dewi Mariastuti Prajatminingrum	Tarti Khusnul Khotimah	Septama
94	Susu Dhele Kang Gedhe Paedahe	Susu Kedelai yang Besar Manfaatnya	Diana Adinda Nareswari B	Diana Adinda Nareswari B	Tarti Khusnul Khotimah	Septama
95	Panakawan	Panakawan	Dwi winarno	Dwi winarno	Tarti Khusnul Khotimah	Septama
96	Jadah Rusuh	Jadah Rusuh	Desi Noviyani	Desi Noviyani	Tarti Khusnul Khotimah	Septama
97	Impene Larasati	Impian Larasati	Margareth Widhy P	Margareth Widhy P	Tarti Khusnul Khotimah	Septama

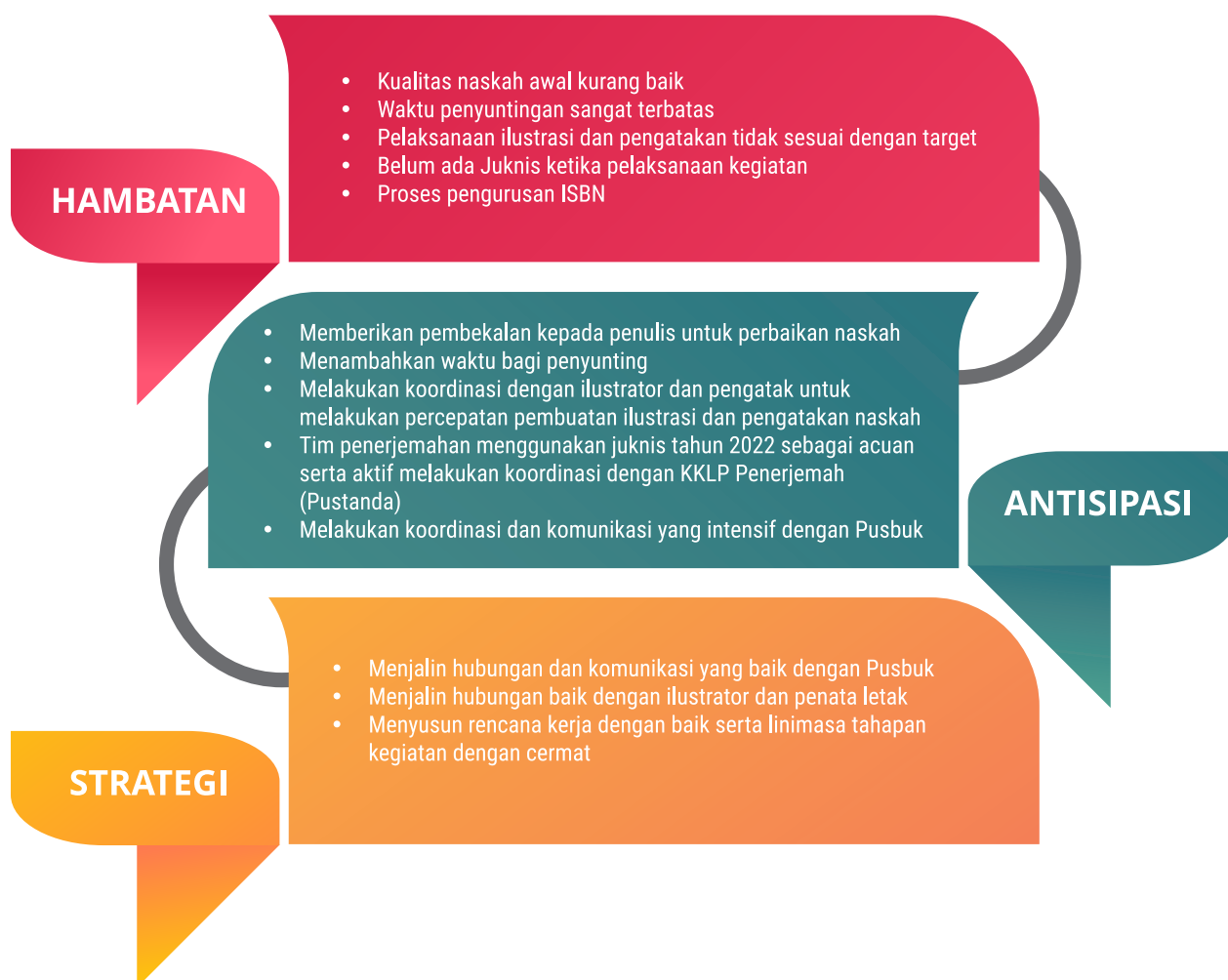
Faktor pendukung keberhasilan

Berikut ini beberapa hal yang menyebabkan kegiatan ini berhasil, yaitu

1. budaya menulis naskah berbahasa Jawa masih tinggi,
2. peserta sayembara tidak dibatasi dari wilayah DIY saja,
3. tersedianya bahan bacaan hasil lomba tahun sebelum sebagai referensi,

4. pendampingan intensif tim juri kepada penulis dalam perbaikan naskah, dan
5. koordinasi antara tim pelaksana kegiatan dan penulis yang baik.

Hambatan, langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target kegiatan penerjemahan dirangkum dalam tabel berikut.





SASARAN KINERJA 6

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Jumlah penutur bahasa Jawa di Indonesia pada tahun 2015 adalah sekitar 68.200 juta jiwa (Ethnologue, 2015). Sementara itu, menurut sumber yang sama, jumlah penutur bahasa Jawa di dunia mencapai 68.278 jiwa. Pada tahun 2010, sembilan puluh persen (90%) penduduk DIY masih menggunakan bahasa Jawa (tanpa memperhitungkan penguasaan tingkat tutur [krama inggil, krama madya, dan ngoko]).

Berdasarkan hasil kajian vitalitas yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY tahun 2018 dan 2019, bahasa Jawa (dialek Yogya-Solo) berada pada kondisi rentan (stabil, tetapi terancam punah). Kondisi rentan tersebut mengharuskan bahasa Jawa segera direvitalisasi dengan Model B (Merdeka Belajar Episode Ke-17).

Pelindungan bahasa dan sastra Jawa di Yogyakarta sudah secara masif dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah DIY, baik di tingkat kabupaten/kota maupun tingkat provinsi. Saat ini sudah terbit Perda DIY No. 2 Tahun 2021 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa dan sebelumnya telah ada Peraturan Gubernur No 64 Tahun 2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai

Muatan Lokal Wajib di Sekolah atau Madrasah. Implementasi atas peraturan-peraturan itu antara lain berupa mata pelajaran Bahasa Jawa yang wajib diajarkan sejak SD hingga SLTA.

Selain itu, Kundha Kabudayan (Dinas Kebudayaan) telah rutin melaksanakan Kompetisi Bahasa dan Sastra Jawa berjenjang dari tingkat kabupaten/kota hingga tingkat provinsi untuk kategori pelajar dan masyarakat umum. Kompetisi tersebut dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Revitalisasi Bahasa Daerah Model B, yaitu (1) membaca dan menulis aksara Jawa; (2) menulis cerita pendek; (3) membaca dan menulis puisi; (4) mendongeng; (5) berpidato; (6) tembang tradisi (pupuh, macapat); dan (7) *stand-up comedy* (borangan).

Dalam rangka pelindungan bahasa Jawa, Balai Bahasa DIY senantiasa menjalin kemitraan dengan berbagai pihak antara lain, dinas pendidikan, dinas kebudayaan, MGMP Bahasa Jawa, perguruan tinggi, dan media massa. Hal itu antara lain telah diperkuat dengan adanya Nota Kesepakatan dan Rencana Kerja.

Definisi Operasional

Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014, pelindungan bahasa dan sastra adalah upaya menjaga dan memelihara kelestarian sastra melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya.

Metode penghitungan Indikator Kinerja Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam

Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah adalah dengan mengakumulasi jumlah anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY. Rumus penghitungannya adalah $A = B + C$ (A = Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra, B = Jumlah partisipan pelindungan bahasa, C = Jumlah partisipan pelindungan sastra)

Dampak (outcome) dari pelaksanaan kegiatan ini adalah berdayanya guru utama yang mampu menularkan ilmunya kepada guru lain dan mampu menjadi agen transmisi bahasa Jawa di SD dan SMP sederajat.

Manfaat (benefit) kegiatan ini adalah guru-guru bahasa Jawa mampu menguasai kurikulum/model pelindungan bahasa Jawa di wilayah kerjanya dan guru-guru menjadi mitra pelindungan/revitalisasi bahasa Jawa di Yogyakarta.

Pengukuran Hasil

Pengukuran hasil Meningkatnya Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah adalah 17 guru master yang melakukan praktik model pembelajaran di sekolah. Pengimbasan dari kegiatan ini berupa pelaksanaan *Lomba Maos Aksara Jawa* Tingkat SD dan SMP yang diselenggarakan di Balai Bahasa Provinsi DIY pada tanggal 19 dan 20 Oktober 2023. Jumlah peserta pengimbasan sebanyak 586 orang, dengan perincian sebagai berikut.

1. Peserta lomba Tingkat SD = 185 orang
2. Peserta lomba Tingkat SMP = 233 orang
3. Guru pendamping sekolah SD = 66 orang
4. Guru pendamping sekolah SMP = 85 orang

Kegiatan yang Mendukung Realisasi Target Kinerja

Kegiatan yang mendukung realisasi target Meningkatnya Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah adalah adanya langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang direncanakan, antara lain.

1. koordinasi antarinstansi bertujuan menyamakan persepsi, langkah, dan sasaran;
2. uji vitalitas bertujuan memperbaharui data vitalitas bahasa Jawa di DIY;
3. bimbingan teknis bertujuan menyusun model/kurikulum transmisi bahasa Jawa;
4. implementasi model/kurikulum bertujuan mengimplementasikan model/kurikulum ke sasaran (generasi muda/siswa SD dan SMP sederajat) dan *monitoring*; dan
5. festival/lomba bertujuan mengevaluasi keberhasilan proses implementasi model. Lomba mencakup penilaian proses implementasi dan hasil karya tulis dan lisan.

Tabel 15
Capaian Kinerja Sasaran 5.0 Tahun 2020--2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
SK#5 Terlindungnya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	1605	1609	101%	5	50	1000%

Tabel 16
Capaian Kinerja Sasaran 6.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020--2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022	Tahun 2023			Capaian Akumulasi Renstra 2022--2024	Target Akhir Renstra 2022--2024	% Capaian Renstra 2022--2024
			Target	Realisasi	% capaian			
SK#6 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	48 orang	17 orang	17 orang	100%	65 orang	124 orang	52%

Data capaian 2020–2021 merupakan data capaian sebelum adanya revisi pada renstra dan data 2022–2023 merupakan data capaian setelah adanya revisi pada renstra.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 6.1)

Jumlah Partisipan Bahasa dan Sastra Daerah

Balai Bahasa Provinsi DIY tahun 2023 ini tidak ditugasi untuk melaksanakan RBD, tetapi melaksanakan Revitalisasi Sastra Lisan dengan *output* 17 orang. Sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Provinsi DIY melaksanakan Revitalisasi Sastra Lisan yang juga sekaligus dapat melaksanakan tugas hasil rakor, yaitu dengan melaksanakan Lomba Maos Aksara Jawa untuk jenjang SD dan SMP sederajat di DIY.

Materi *maos* atau membaca aksara Jawa berbentuk prosa dan puisi (tembang macapat). Materi untuk jenjang SD adalah teks prosa berjudul *Lelara Inpluensa* (influenza) yang diikuti 185 peserta. Materi jenjang SMP adalah teks tembang macapat “Serat Kancil” yang diikuti sebanyak 233 peserta. Lomba ini merupakan salah satu langkah awal untuk melestarikan sastra lisan macapat yang bersumber dari teks aksara Jawa.

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Adanya dukungan pemerintah daerah
2. Adanya motivasi guru master dan guru pendamping
3. Masih tingginya budaya berbahasa Jawa di sekolah.
4. Belum adanya Lomba Maos Aksara Jawa sebelumnya, padahal hal itu diajarkan di sekolah
5. Lomba yang diadakan di tingkat provinsi dan semua peserta mendapat piagam keikutsertaan

Hambatan dan Permasalahan

1. Objek material kebahasaan yang akan dijadikan model perlindungan tidak sesuai dengan kurikulum.
2. Perangkat Zoom (akun) dan *streaming* Youtube serta sinyal kurang memadai/ bagus.
3. Pendaftar lomba tidak/kurang melengkapi syarat dan ketentuan lomba.
4. Materi lomba yang digunakan adalah naskah hasil *scan* yang kadangkala tidak jelas hasilnya.



Gambar 34. Peserta Lomba Tingkat SMP



Langkah Antisipasi

1. Melakukan penambahan jam pelajaran/ ekstrakurikuler.
2. Melakukan kerja sama dengan Balai Telkomdik DIY dalam pelaksanaan webinar.
3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan cara membuka akses tanya jawab melalui laman, media sosial, dan WA Siaga Bahasa.
4. Melakukan pengetikan ulang teks dengan menggunakan jenis *font* aksara Jawa yang sesuai dengan teks asli.

Strategi Pencapaian Target

1. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan Balai Telkomdik DIY.
2. Menjalin hubungan baik dengan guru master dan guru pendamping siswa.
3. Menyusun rencana kerja dengan baik serta linimasa tahapan kegiatan dengan cermat.



Gambar 35. Peserta Lomba Tingkat SD





SASARAN KINERJA 7 (SK 7.0)

Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa DIY

Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai UPT dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam melaksanakan kegiatan berbasis kelompok kepakaran dan layanan profesional. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Balai Bahasa Provinsi DIY tentu saja didukung oleh pengelolaan yang terukur baik secara kualitas maupun kuantitas.

Sasaran Kinerja (SK 7.0) Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Provinsi DIY diukur dengan dua indikator kinerja kegiatan (IKK), yakni Predikat SAKIP Satker Balai Bahasa Provinsi DIY dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Provinsi DIY. Target IKK 7.1 Predikat SAKIP Satker Balai Bahasa Provinsi DIY tahun 2023 adalah minimal BB dan dapat tercapai predikat A. Sementara itu, target IKK 7.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 91 dapat tercapai 92,61 sehingga melebihi target PK sebesar 101%.

Pembangunan ZI-WBK sangat berdampak pada budaya kerja di Balai Bahasa Provinsi DIY. Budaya kerja yang dibangun di Balai Bahasa Provinsi DIY ialah pembiasaan melakukan pelaporan hasil capaian kerja melalui tautan Rumah Agih. Rumah Agih (tautan) dibuat dalam rangka untuk mengakomodasi pimpinan dan petugas pelaporan dalam hal pemantauan pelaporan kegiatan bulanan. Dengan adanya Rumah Agih, tim pelaporan menjadi mudah untuk mengetahui ketercapaian hasil kegiatan. Ini sangat berdampak pada peningkatan nilai Sakip, yaitu dari BB menjadi A. Budaya kerja yang lain ialah kedisiplinan pemanfaatan aplikasi Sinde. Setiap hari pegawai wajib membuka Sinde. Hal tersebut bertujuan supaya jika ada informasi atau disposisi segera dapat diketahui. Kedisiplinan pegawai membuka Sinde sangat berdampak pada kecepatan ketersampaian informasi.

Tabel 17

Capaian Kinerja Sasaran 7.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2020–2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
SK#7	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa DIY	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB (80)	A (80.15)	100%	BB (80)	A (82.91)	104%	BB (80)	A (82.60)	103%
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL/ minimal 91	91	94.51	104%	91	91.15	100%	91	92.58	103%

Tabel 18
Capaian Kinerja Sasaran 7.0 terhadap Capaian Renstra Revisi 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Realisasi 2022	Tahun 2023			Capaian Akumulasi Renstra 2022--2024	Target Akhir Renstra 2022--2024	% Capaian Renstra 2022--2024
					Target	Realisasi	% capaian			
SK#6	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	A (82.60)	BB (80)	A (84.70)	106%	A (84.70)	BB (80)	83%
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL/minimal 91	92.58	91	92.61	101%	(92.70)	91	82%

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 7.1)

Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Balai Bahasa Provinsi DIY

Penerapan SAKIP di Balai Bahasa Provinsi DIY merupakan wujud dari komitmen kinerja yang berkualitas. Melalui SAKIP, sistem kerja mulai dari perencanaan, penganggaran, dan pelaporan harus berjalan dengan baik. Penggunaan anggaran harus senantiasa berdasarkan pada peraturan yang berlaku dan berbasis layanan kepada masyarakat.

Definisi Operasional

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dilakukan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh lembaga pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan

dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (**outcome**) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi pada hasil.

Penghitungan Indikator Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi DIY dilakukan dengan penghitungan nonkumulatif yang berpedoman pada peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Rumus penghitungannya adalah Nilai Sakip = (Perencanaan Kinerja) + (Pengukuran Kinerja) + (Pelaporan Kinerja) + (Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal)

Dampak (outcome) dari pelaksanaan IKK ini adalah terlaksananya pengelolaan lembaga sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi DIY.

Manfaat (benefit) kegiatan ini adalah meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Provinsi DIY yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.

Pengukuran Hasil

Pada tahun 2023 target predikat nilai SAKIP Balai Bahasa Provinsi DIY adalah BB dan Balai Bahasa Provinsi DIY mendapatkan predikat A dengan nilai 84,70.

Tabel 19
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Balai Bahasa Provinsi DIY 2020–2023

Tahun	Kategori	Nilai	Rincian Nilai Kinerja					Interpretasi
			Perencanaan	Pengukuran	Pelaporan	Evaluasi	Pencapaian Sasaran	
2020	A	80.15	26.21	18.91	12.88	4.66	17.50	Memuaskan, memimpin, perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
2021	A	82.91	25.40	24.22	12.48	7.06	13.75	Memuaskan, memimpin, perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
2022	A	82.60	24.60	24.00	12.75	21.25	-	Memuaskan, memimpin, perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
2023	A	84.70	24.29	25.50	13.05	21.25	-	-

Kegiatan yang Mendukung Realisasi Target Kinerja

Kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa DIY merupakan pekerjaan rutin selama Januari–Desember 2023, antara lain sebagai berikut.

1. Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan

a. Kerumahtanggaan

Pelayanan kerumahtanggaan melaksanakan kegiatan pengelolaan layanan tamu, layanan mahasiswa PKL, dan layanan internal perkantoran yang mendukung pelaksanaan tupoksi Balai Bahasa Provinsi DIY.

Kegiatan Pengelolaan Keprotokolan Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun anggaran 2023 bertujuan untuk memberikan dukungan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersifat rutin maupun insidental. Selain itu, keprotokolan menjadi jembatan komunikasi

antara pengguna layanan dari luar Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendapatkan informasi layanan sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Sasaran kegiatan layanan Pengelolaan Keprotokolan meliputi sasaran internal dan eksternal. Sasaran internal adalah fasilitasi layanan kegiatan keprotokolan pegawai Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran eksternal adalah mahasiswa, pelajar, masyarakat umum, instansi pemerintah maupun instansi swasta yang diwujudkan dalam bentuk fasilitasi penerimaan tamu (datang langsung ke Unit Layanan Terpadu 383 orang, fasilitasi kunjungan tamu 805 orang, dan fasilitasi mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja Lapangan dari 10 Perguruan Tinggi sebanyak 120 orang).

Perguruan Tinggi yang telah mengirimkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu

1. Universitas Diponegoro
2. Universitas Negeri Surakarta
3. Universitas Negeri Yogyakarta
4. Universitas Respati Yogyakarta
5. Universitas Gadjah Mada
6. Universitas Ahmad Dahlan
7. Universitas Negeri Semarang
8. Universitas Amikom Yogyakarta
9. Universitas Sunan Kalijaga
10. Universitas Muhammadiyah Purworejo

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan ke-protokolan:



Gambar 36. Kunjungan Peter Smith ke Balai Bahasa Provinsi DIY

b. Perlengkapan

Pelayanan perlengkapan merupakan kegiatan penatausahaan barang milik negara yang berupa pemeliharaan dan penyiapan sarana dan prasarana kantor untuk mendukung tupoksi Balai Bahasa Provinsi DIY.

2. Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan Litera Cendekia Balai Bahasa Provinsi DIY merupakan perpustakaan khusus yang memiliki tugas dan fungsi sebagai pusat rujukan penelitian untuk memperlancar pelaksanaan tugas lembaga (Balai Bahasa Provinsi DIY).

Dalam pelaksanaan ke pustakaan, dilakukan pengadaan bahan pustaka, yaitu proses pemerolehan bahan pustaka dari pembelian, hadiah, dan pertukaran. Bahan pustaka yang diterima selanjutnya dicatat dalam buku penerimaan sesuai data kolom yang sudah dibuat, yaitu tanggal penerimaan, judul dan jumlah eksmplar, jenis subjek, bahasa, dan keterangan. Tahap berikutnya yaitu menyeleksi bahan pustaka

Gambar 37. Studi Banding BIPA dari Alma Ata Language Training Center



yang diterima. Seleksi dapat diartikan secara umum sebagai proses pemilihan koleksi yang sesuai dan dibutuhkan institusi induk. Bahan pustaka yang telah diseleksi selanjutnya dicatat dan diinventaris dalam

buku induk sesuai dengan data bibliografis, yaitu tanggal penerimaan, jumlah judul dan eksemplar, jenis subjek, bahasa, dan keterangan. Berikut ini data pengadaan dan seleksi bahan pustaka untuk tahun 2023.

No.	Jenis Bahan Pustaka	Perolehan		Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
		Pembelian	Hadiah		
1.	Majalah	v	v	55	55
2.	Buku	-	v	273	397
Jumlah				328	452

Pada Tahun Anggaran 2023 ini (Januari–Desember), bahan pustaka hibah sudah diproses hingga koleksi tersebut dapat dipinjamkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel pengolahan buku di bawah ini.

No.	Golongan	Judul	Jumlah Eksemplar
1.	Karya umum	36	36
2.	Filsafat	-	
3.	Agama	2	2
4.	Ilmu-Ilmu Sosial	-	
5.	Bahasa	39	39
6.	Ilmu-Ilmu Murni	-	
7.	Ilmu-Ilmu Terapan	2	2
8.	Kesenian dan Olahraga	5	5
9.	Kesusastraan	185	309
10.	Sejarah dan Geografi	4	4
Jumlah		273	397

Pada tahun anggaran 2023 tidak ada pembelian buku.

Pelayanan perpustakaan melaksanakan kegiatan pengolahan koleksi sebanyak 6 judul 14 eksemplar; jumlah koleksi akhir tahun 2023 sebanyak 24.601 judul 30.528 eksemplar; karya cetak BBY di repositori Kemdikbud yang sudah diverifikasi sampai dengan akhir tahun 2023 sebanyak 156 judul; dan layanan peminjaman buku perpustakaan.

Jumlah pengunjung Perpustakaan Litera Cendekia selama tahun 2023 sebanyak 850 yang berasal dari mahasiswa, guru, dan masyarakat umum.

Selain kegiatan pengelolaan perpustakaan, tenaga perpustakaan juga mengikuti dan melaksanakan kegiatan lain yang masih terkait dengan pengelolaan perpustakaan, yaitu:

- a. mengikuti diklat pengenalan perpustakaan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional RI,

- b. berpartisipasi aktif dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dalam penyusunan katalog induk daerah tahun 2023 dan pengelolaan Sistem Perpustakaan Terpadu Jolifa (*Jogja Library for All*),
- c. melakukan koordinasi pemutakhiran pangkalan data dan pemeliharaan aplikasi *Senayan Library Manajemen System (SLiMS)* dengan pihak ketiga,
- d. konsultasi pemeliharaan dan perawatan naskah kuna ke Pusat Preservasi dan Alih Media Bahan Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI, dan
- e. melaksanakan studi banding pengelolaan naskah kuna ke Museum Mpu Tantular Sidoarjo, Jawa Timur.

Berikut ini dokumentasi kegiatan perpustakaan:



Gambar 38. Studi Banding Terkait Pemeliharaan dan Perawatan Naskah Kuno di Museum Mpu Tantular Sidoarjo, Jawa Timur



Gambar 39. Kegiatan Rapat Koordinasi Sistem Perpustakaan Terpadu di UNY



Gambar 40. Pemusnahan Arsip Inaktif

Selain pengelolaan perpustakaan, Balai Bahasa Provinsi DIY juga melakukan penataan kearsipan. Tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi DIY telah berhasil melakukan pemusnahan arsip inaktif. Pemusnahan arsip tersebut dihadiri pejabat fungsional kearsipan dari Biro Umum Kemendikbudristek dan dari Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sekitar 800 berkas berhasil dimusnahkan.

3. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal

Pelayanan perencanaan dan penganggaran internal melaksanakan kegiatan penyusunan program anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan berupa penyusunan renja, penyusunan anggaran, dan revisi anggaran dalam rangka pelaksanaan tupoksi.

4. Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

Pelayanan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan melaksanakan kegiatan penatausahaan keuangan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tupoksi.

5. Pelayanan SDM

a. Pelayanan pengelolaan rutin kepegawaian

Pelayanan pengeolaan rutin kepegawaian melaksanakan kegiatan penatausahaan pengelolaan pegawai yang berupa pengurusan kenaikan pangkat, golongan, kenaikan gaji berkala dan kegiatan terkait kesejahteraan pegawai dalam rangka pelaksanaan tupoksi.

- b. Pelayanan pengembangan minat dan bakat

Pelayanan pengembangan minat dan bakat melaksanakan kegiatan penatausahaan keahlian (*skill*) pegawai berupa bimtek dan manakrida dalam rangka mendorong motivasi dan kerjasama antar pegawai.

Berdasarkan hasil asesmen pegawai tahun 2021 dan moneyv hasil kerja dari berbagai elemen penilaian tahun 2021–2022 diketahui bahwa kompetensi terendah ada pada kerja sama (10%). Sementara untuk integritas, komunikasi, pelayanan publik, pengembangan diri, pengelolaan diri atas perubahan, pengambilan keputusan, dan perekat bangsa ada di atasnya. Namun, kompetensi komunikasi dan pengelolaan diri atas pembaharuan juga perlu mendapat perhatian.

Hasil Survei Kompetensi



Sumber: Kepegawaian BBDIY

Oleh karena itu, perlu peningkatan kompetensi SDM Balai Bahasa Provinsi DIY dalam dua hal tersebut dengan berbagai cara salah satunya melalui manakrida.

Selain melalui manakrida, peningkatan kompetensi pegawai dilakukan melalui pertemuan dengan mengundang narasumber

dari luar. Kegiatan peningkatan SDM tersebut antara lain, bimtek Kiat Membangun Penjenamaan Lembaga yang dilaksanakan Rabu, 12 Juli 2023 bertempat di Ruang STA Balai Bahasa Provinsi DIY dengan narasumber Olivia Lewi Pramesti, M.A. dari Universitas Atma Jaya.

6. Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) ZI-WBK/WBBM harus senantiasa diupayakan pada setiap satuan kerja pemerintah. Pembangunan ZI WBK/WBBM dilaksanakan berdasarkan pada



Gambar 41. Bimtek SDM, Membangun Penjenamaan Lembaga

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 sebagai perubahan dari Permenpan RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM). Indikator ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan tata kelola manajemen yang baik. Pembangunan



Gambar 42. Peningkatan Kompetensi Pegawai melalui Mancakrida

Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi dan pelayanan profesional di pemerintah.

Tahun 2023 Balai Bahasa Provinsi DIY menerapkan pembangunan ZI-WBK yang meliputi enam komponen pengungkit, yaitu



Gambar 43. Pencanaan ZI WBK Balai Bahasa Provinsi DIY

manajemen perubahan, penatalaksanaan, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas layanan publik. Prestasi yang diraih dalam pembangunan ZI-WBK ialah pendapat penghargaan dari Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pencanangan ZI-WBK di Balai Bahasa Provinsi DIY dilaksanakan pada hari Sabtu–Senin, 28–30 Januari 2023 bertempat di Artotel Yogyakarta, Jalan Kaliurang KM 5,6 Nomor 14, Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta.

Materi Kegiatan Sinkronisasi Ketatalaksanaan sebagai berikut

No.	MATERI KEGIATAN	NARSUMBER/PJ
1.	Sosialisasi POS	Tim Ketatalaksanaan
2.	Pemaparan rencana kerja KKLP	Penyusun program, KSU, Kepala Balai Bahasa DIY
3.	Sosilaisasi SKP 2022 dan 2023	Imron Rosyadi, S.E.
4.	Penajaman KAK dan RAB Humas, Data Informasi, dan SPI	Koordinator Humas, Datin, dan SPI
5.	Sosialisasi Pembuatan Risk Register dan Pelaporan	R. Setya Budi Haryono, S.Sos.
6.	Praktik baik satker Zi WBK dan sosialisasi SBM 2023	KPPN Yogyakarta
7.	Presentasi program kegiatan ikadubas	IKADUBAS
8.	Rekomendasi hasil rakor internalisasi dan penandatanganan komitmen bersama	Tim Ketatalaksanaan



Gambar 44. Kegiatan Ketatalaksanaan, Sinskonisasi Kegiatan Internal

Selain melakukan kegiatan sinkronisasi kegiatan internal, tim ketatalaksanaan juga melakukan perbaikan Standar Pelayanan melalui kegiatan Uji Publik Standar Pelayanan.

Materi Kegiatan Uji Publik Standar Pelayanan sebagai berikut

No.	MATERI KEGIATAN	NARASUMBER/PJ
1.	Standar Pelayanan UKBI (Uji Kemahiran Bahasa Indonesia)	Eko Sunaryo, S.Pd., M.Pd.I. Roni Sulistiyono, M.Pd. Kusmarmi, S.Pd., M.Pd.
2.	Standar Pelayanan BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing)	Agus Soehardjono, S.S., M.M. Dr. Ari Kusmiatun, S.Pd., M.Hum. Drs. Suharsono, M.Hum.
3.	Standar Pelayanan Ahli Bahasa/ Fasilitasi Bantuan Teknis	Edi Setyawan Sigit Purnomo Eti Daniastuti, S.Pd., M.Pd

Narasumber Uji Publik Standar Pelayanan tahun 2023 ini merupakan perwakilan dari beberapa unsur pengguna layanan, yaitu

1. MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Yogyakarta
2. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UAD
3. SMA N 1 Prambanan
4. Direktorat Kriminal Khusus POLDA DIY
5. Pemerintah Kalurahan Karangasem, Paliyan, GK
6. SD Negeri Percobaan 2, Depok, Sleman
7. Wisma Bahasa
8. APPBIPA Yogyakarta
9. Universitas Gadjah Mada



Gambar 45. Uji Publik Standar Pelayanan Balai Bahasa Provinsi DIY



Gambar 46. Kegiatan Rakor Humas antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan Pemangku Penting

7. Pelayanan Kehumasan dan Publikasi

Pelayanan kehumasan dan publikasi melaksanakan kegiatan pengelolaan data dan sebagai pilar untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal berupa:

- fasilitasi layanan kerjasama
- pembuatan 30 konten dalam rangka mendukung sosialisai program kerja Balai Bahasa Provinsi DIY

Dalam rangka menjalin kemitraan dan kerjasama, Balai Bahasa Provinsi DIY melakukan rapat koordinasi pada awal tahun 2023 dengan

mengundang pemangku kepentingan dari empat kabupaten, satu kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di dalam kehumasan, Balai Bahasa Provinsi DIY juga melakukan sosialisasi kegiatan melalui berbagai media sosial khusus Balai Bahasa.

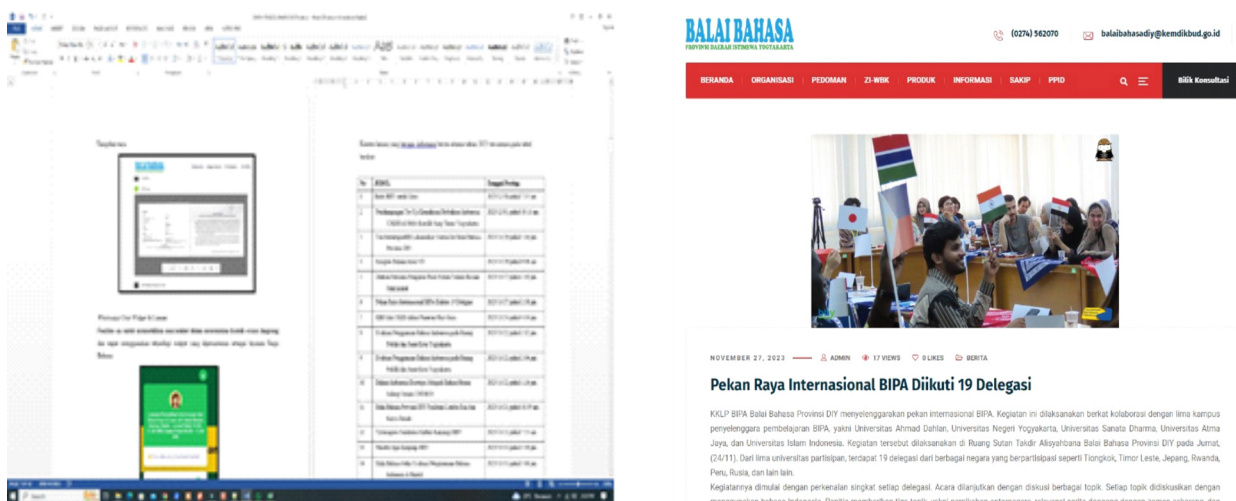
Publikasi berita di laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id dan media sosial Balai Bahasa Provinsi DIY, yaitu

Instagram	: balaibahasaprovincsidiy
Twitter (X)	: balaibahasadiy
Facebook	: Balai Bahasa Provinsi DIY
Youtube	: balaibahasaprovincsidiy
Tiktok	: balaibahasadiy



Gambar 47. Tim Datin sedang melakukan Reviu Laman

Beberapa hasil kerja Tim Datin dapat dilihat dalam gambar berikut



Gambar 48. Laman Balai Bahasa Provinsi DIY

8. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal

a. Sistem Akuntansi Instansi

Pelayanan sistem akuntansi instansi melaksanakan kegiatan pelaporan akuntansi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dari sisi keuangan yang akuntabel, berupa laporan bulanan, semesteran, dan tahunan.

b. LAKIN

Pelayanan LAKIN melaksanakan kegiatan pelaporan manajemen untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dari sisi manajemen yang akuntabel, berupa laporan bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan.

c. SPI

Pelayanan SPI melaksanakan kegiatan pendampingan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program anggaran yang telah dibuat; dan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai peraturan yang berlaku.

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Adanya peran aktif pimpinan dalam penyusunan dan penetapan perjanjian kinerja (PK) satuan kerja
2. Peran dan dukungan aktif dari KKLP dan seluruh pegawai.
3. Sarana dan prasarana kerja yang baik.

Hambatan dan Permasalahan

1. Pengisian data capaian kinerja kegiatan setiap bulan oleh tiap-tiap tim kegiatan kurang tertib/lengkap (tidak tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang disepakati bersama).
2. Kemampuan sumber daya manusia dan waktu pengelola majalah (Widyaparwa dan Widyastra) sangat terbatas.
3. Pemahaman tentang pentingnya SAKIP di antara pegawai masih rendah.
4. Kurangnya kemampuan tim SAKIP dalam memahami pedoman penskoran selama melakukan penilaian mandiri AKIP.
5. Kemampuan SDM yang sangat terbatas dalam TIK, terutama untuk mendesain laporan kinerja (lakin).
6. Kurangnya keinginan/kesadaran aktif dan berkontribusi dari sebagian besar pegawai untuk keperluan penyusunan lakin.

Langkah Antisipasi

1. Meningkatkan koordinasi dengan tiap-tiap tim kegiatan secara formal/informal.
2. Mengoptimalkan waktu bekerja, yaitu tim redaksi majalah/jurnal bekerja di luar jam kerja.
3. Meningkatkan sosialisasi SAKIP kepada seluruh pegawai.
4. Memperbanyak diskusi di antara tim SAKIP.
5. Melakukan/memanfaatkan pihak ketiga untuk jasa mendesain lakin.
6. Meningkatkan frekuensi sosialisasi kepada pegawai dalam upaya pemahaman pentingnya SAKIP.

Strategi Pencapaian Target

1. Membuat wadah dalam bentuk tautan yang dapat dilihat secara *real time* untuk pengisian capaian kinerja kegiatan dan pengisian progres capaian kinerja tersebut dan diisi setiap bulan.
2. Memberikan penghargaan prestasi kerja pegawai.
3. Meningkatkan kompetensi SDM melalui diklat SAKIP.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 7.2)

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Definisi Operasional

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran pada tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Penilaian Kinerja dilakukan atas dua indikator, yaitu

1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
2. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Penghitungan Indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dilakukan secara penghitungan nonkumulatif dengan rumus sebagai berikut.

Nilai Kinerja Anggaran = Nilai IKPA (50%) + Nilai Eka (50%).

Dampak (outcome) dari pelaksanaan indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L adalah terwujudnya kemampuan pengelolaan anggaran yang akuntabel selama tahun anggaran berjalan yaitu tahun anggaran 2023.

Pengukuran Hasil

Pada tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa DIY adalah minimal 91 dan dapat tercapai 92,61 sehingga melebihi target PK sebesar 101%.

Kegiatan yang Mendukung Realisasi Target Kinerja

Kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L antara lain adalah sebagai berikut.

1. Gaji dan Tunjangan

Gaji dan tunjangan ini merupakan kegiatan pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Balai Bahasa Provinsi DIY dari bulan Januari–Desember 2023, gaji ke-13 dan gaji ke-14. Kegiatan ini terdiri atas pembayaran gaji pokok PNS, pembulatan gaji PNS, tunjangan suami/istri PNS, tunjangan anak, tunjangan struktural dan tunjangan fungsional, tunjangan PPh, uang makan, tunjangan umum PNS, dan uang lembur. Pegawai Balai Bahasa Provinsi DIY berjumlah 38 orang terdiri atas (1) 9 orang pejabat fungsional tertentu, 2 orang pejabat struktural, 27 orang pejabat fungsional umum.

2. Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

Kegiatan ini adalah pengelolaan keuangan dari bulan Januari–Desember 2023. Bagian keuangan bertanggungjawab atas pengelolaan UP, pengelolaan SPM Langsung (LS), pengelolaan Kartu Kredit Pemerintah, belanja pegawai, dan TUP untuk pencairan anggaran serta pertanggungjawabannya.

3. Layanan Sarana Internal

Kegiatan ini adalah kegiatan pengadaan belanja modal yang dilakukan di Tahun Anggaran 2023 yang terdiri atas

a. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

• *Handycam* (1 unit)

Pengadaan *handycam* ini dilakukan dengan metode *e-catalogue* dan produk yang dibeli adalah produk impor dengan pengajuan izin pembelian barang impor

• Laptop (4 unit)

Pengadaan laptop ini dilakukan dengan metode *e-catalogue* dan produk yang dibeli adalah produk dalam negeri (PDN) dengan merek Axioo sebanyak 4 unit dan telah dimanfaatkan untuk kelancaran pekerjaan pegawai di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

• *Scanner* (1 unit)

Pengadaan *scanner* dilakukan dengan metode *e-catalogue* dan produk yang dibeli adalah produk dalam negeri (PDN) dan telah dimanfaatkan untuk kelancaran pekerjaan pegawai di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

• CCTV (1 set)

Pengadaan paket CCTV ini merupakan hasil revisi optimalisasi atas belanja modal dan dilakukan pembelian dengan metode *e-catalogue*. Pengadaan paket CCTV ini menggunakan produk import untuk menyeimbangkan alat yang sebelumnya (yang pernah dilakukan pengadaan sebelumnya) agar dapat terkoneksi dengan alat yang baru (pengadaan 2023). Selain itu, tentu saja pengadaannya disesuaikan dengan anggaran yang ada dan harga di pasaran. Pengadaan paket CCTV ini sudah mendapatkan izin impor dari eselon 1 (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa) dengan Surat bernomor 2219/I5.6/LK.00.03/2023 tanggal 20 November 2023

b. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran

Backdrop (interior) Ruang layanan (1 paket)
Pengadaan *backdrop* dilakukan untuk melengkapi Ruang Unit Layanan Terpadu (ULT) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengadaan sebanyak satu paket *backdrop* dilakukan dengan metode pengadaan langsung karena model yang diinginkan adalah kustomisasi. Paket *backdrop* ini telah dimanfaatkan sebagai salah satu pelengkap tempat layanan terpadu di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Faktor penyebab keberhasilan

1. Adanya rencana kerja dan linimasa tahapan kegiatan
2. Optimalisasi pagu anggaran dengan melakukan inovasi pelaksanaan kegiatan
3. SDM yang kompeten dan tim kerja yang solid.

Hambatan dan permasalahan

1. Ketidaksiplinan dan/atau kekurangkonsistenan tim kegiatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan peta jalan yang telah disepakati bersama
2. Adanya perubahan kebijakan, perubahan pola kegiatan, dan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sering terjadi
3. Data dukung revisi anggaran yang diajukan kurang lengkap/berubah-ubah.

Langkah antisipasi

1. Memberi masukan kepada penyusun program/kegiatan dengan jelas sejak awal tahun.
2. Melakukan penyesuaian pola kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan, serta koordinasi dengan KKLP dan Bagren Badan Bahasa.
3. Melakukan koordinasi dengan koordinator KKLP, PPK, KSU, dan Kepala.
4. Menyiapkan data dukung yang lengkap sebelum melakukan revisi anggaran.
5. Menyusun rencana cadangan untuk mengantisipasi kemungkinan kekurangan-maksimalan capaian kinerja.
6. Menyusun peta risiko sejak awal serta mitigasi risikonya untuk setiap kegiatan.



Gambar 49. Unit Layanan Terpadu Balai Bahasa Provinsi DIY

Strategi pencapaian target

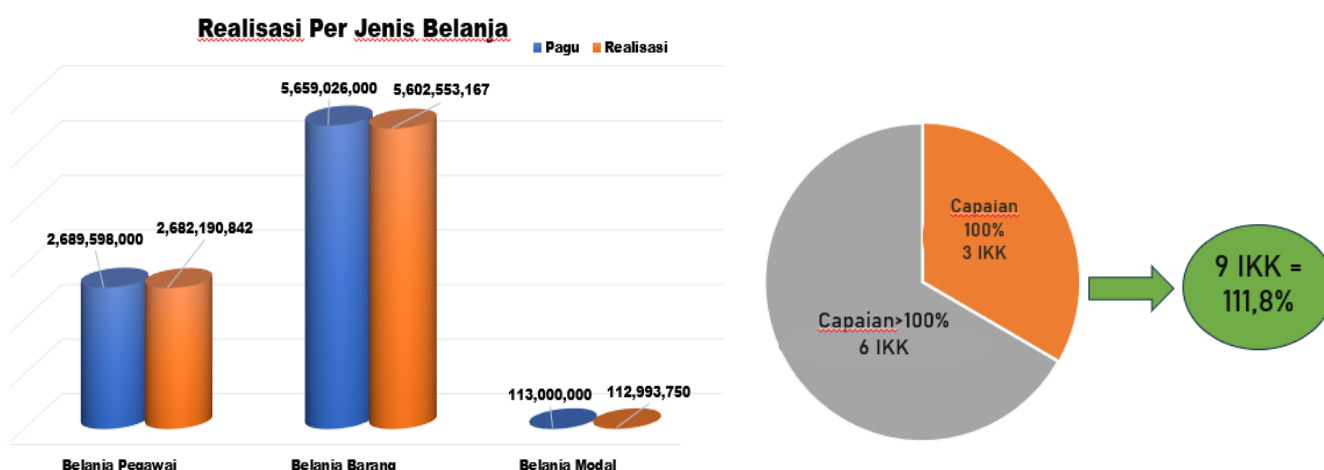
1. Meningkatkan penyerapan anggaran dengan cara melakukan revisi anggaran untuk melaksanakan kegiatan prioritas.
2. Melakukan pengisian capaian *output* di aplikasi SAKTI
3. Melakukan revisi halaman III DIPA
4. Meningkatkan pengelolaan uang persediaan (UP)

B. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Balai Bahasa Provinsi DIY dalam DIPA tahun 2023 adalah sebesar **Rp8.461.624.000,00** (delapan miliar empat ratus enam puluh satu juta enam ratus dua puluh empat ribu rupiah). Dari pagu anggaran ini, yang berhasil direalisasi adalah sebesar **Rp8.397.737.759,00** (delapan miliar tiga ratus

sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh tujuh juta rupiah) dengan persentase daya serap sebesar 99,24%. Sisa dana adalah sebesar **Rp63.886.241,00**. Pagu sebesar ini digunakan untuk membiayai pencapaian 7 sasaran dengan 9 indikator kinerja.



Tabel 20
Realisasi Per Rincian Output

No.	Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Daya Serap
1.	DH.2021. QDC.001	Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	80.000.000	79.178.886	98.97
2.	DH.2021. QMA.001	Produk Kodifikasi Bahasa	163.888.000	161.875.435	98.77
3.	DH.2022. BDB.001	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	249.255.000	244.021.300	97.90
4.	DH.2022. BDB.002	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	119.000.000	117.943.343	99.11

No.	Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Daya Serap
5.	DH.2022. QDC.001	Penutur bahasa terbina	381.660.000	379.865.533	99.53
6.	DH.2022. QDC.002	Penutur bahasa teruji	152.548.000	152.233.000	99.79
7.	DH.2022. QDC.003	Generasi muda terbina program literasi	540.476.000	536.551.201	99.27
8.	DH.6702. BMA.001	Produk Penerjemahan	1.700.992.000	1.697.961.300	99.82
9.	DH.6702. QDB.001	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	117.000.000	116.500.000	99.57
10.	WA.2020. EBA.962	Layanan Umum	902.942.000	893.795.039	98.99
11.	WA.2020. EBA.994	Layanan Perkantoran	3.940.863.000	3.904.818.972	99.09
12.	WA.2020. EBB.951	Layanan Sarana Internal	113.000.000	112.993.750	99.99

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi DIY berhasil melakukan efisiensi yang berbasis anggaran dan efisiensi yang tidak berbasis anggaran.

(1) Efisiensi berbasis anggaran pada tahun 2023 adalah

- Sisa pagu anggaran belanja barang Rp63.886.241,00 untuk mencapai volume target yang ditetapkan dalam anggaran.
- Optimalisasi belanja modal sebesar Rp6.655.000,00 untuk pembelian CCTV

(2) Efisiensi yang tidak berbasis anggaran adalah kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kelancaran pelayanan

dan ketercapaian kinerja kegiatan, tetapi tidak membebani anggaran satuan kerja. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

- Sosialisasi bahasa dan sastra melalui siaran di radio (RRI dan Radio Edukasi sebulan sekali selama 12 bulan).
- Kompetisi Bahasa dan Sastra dilakukan oleh dinas kebudayaan kab/kota dan provinsi sesuai dengan nota kesepakatan dan rencana kerja (RK) antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan dinas kebudayaan.
- Publikasi kegiatan-kegiatan Balai Bahasa Provinsi DIY melalui Koordinasi Media Massa di DIY.
- Sosialisasi UKBI yang dilaksanakan oleh organisasi pemerintah daerah dan sekolah-sekolah sesuai dengan permintaan sebagai tindak lanjut nota

- kesepakatan dan rencana kerja antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan OPD/sekolah terkait.
- e. Pelayanan mahasiswa magang dari berbagai perguruan tinggi sesuai perjanjian kerja sama.
 - f. Pembinaan komunitas macapat di berbagai kab/kota setiap 35 hari sekali selama satu tahun (10 kali).
 - g. Kegiatan sosialisasi dan pengimbasan BIPA
 - h. Layanan sebagai narasumber, juri, dan penyunting dalam kegiatan seminar/*workshop* kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah (lomba dan *workshop* penulisan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah).
 - i. Kegiatan layanan ahli bahasa (sebagai saksi ahli dalam kasus-kasus hukum kebahasaan di wilayah Polda DIY).

3. Program Prioritas

Tabel 21
Capaian Program Prioritas Nasional

Uraian	Target	Realisasi	Persentase
Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	5	16	320
Penutur Bahasa Teruji	113	199	176
Penutur Bahasa Terbina	287	360	125
Generasi Muda Terbina Program Literasi	309	381	123
Partisipasi Pelindungan Sastra	17	17	100

Tabel 22
Realisasi Anggaran Program Prioritas 2023

Uraian	Anggaran	Realisasi	Persentase
Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	117.000.000	116.500.000	99.57
Penutur Bahasa Teruji	152.548.000	152.233.000	99.79
Penutur Bahasa Terbina	381.660.000	379.865.533	99.53
Generasi Muda Terbina Program Literasi	540.476.000	536.551.201	99.27
Partisipasi Pelindungan Sastra	80.000.000	79.178.886	98.97

Ada lima program prioritas nasional yang dimiliki oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dengan perincian sebagai berikut.

1. Lembaga Terfasilitasi Program BIPA dari target 5 lembaga tercapai 16 lembaga atau 320%, artinya dari segi penyerapan anggaran terserap 99,57% sehingga hanya 0,43% tersisa dari anggaran.
2. Penutur Bahasa Teruji sudah melebihi dari target 2023 yang sudah ditentukan. Dari target 113 orang tercapai 199 orang atau 176% dari target. Sementara itu, untuk penyerapan anggaran terserap 99,79% dengan sisa anggaran 0,21%.
3. Penutur Bahasa Terbina juga sudah melebihi dari target yang ditentukan. Dari target 287 orang tercapai 360 orang atau tercapai 125% dari target. Dari segi penyerapan, anggaran yang terserap adalah 99,53% atau tersisa 0,47%.
4. Generasi Muda Terbina Program Literasinya sudah melebihi dari target yang ditentukan. Dari target 309 orang tercapai 381 orang atau tercapai 123% dari target. Dari segi penyerapan, anggaran terserap adalah 99,27% atau tersisa 0,73%.
5. Partisipan Perlindungan Sastra dengan target 17 orang tercapai 17 atau 100% dari target. Dari segi penyerapan anggaran, terserap 98,97% atau tersisa 1,03%.

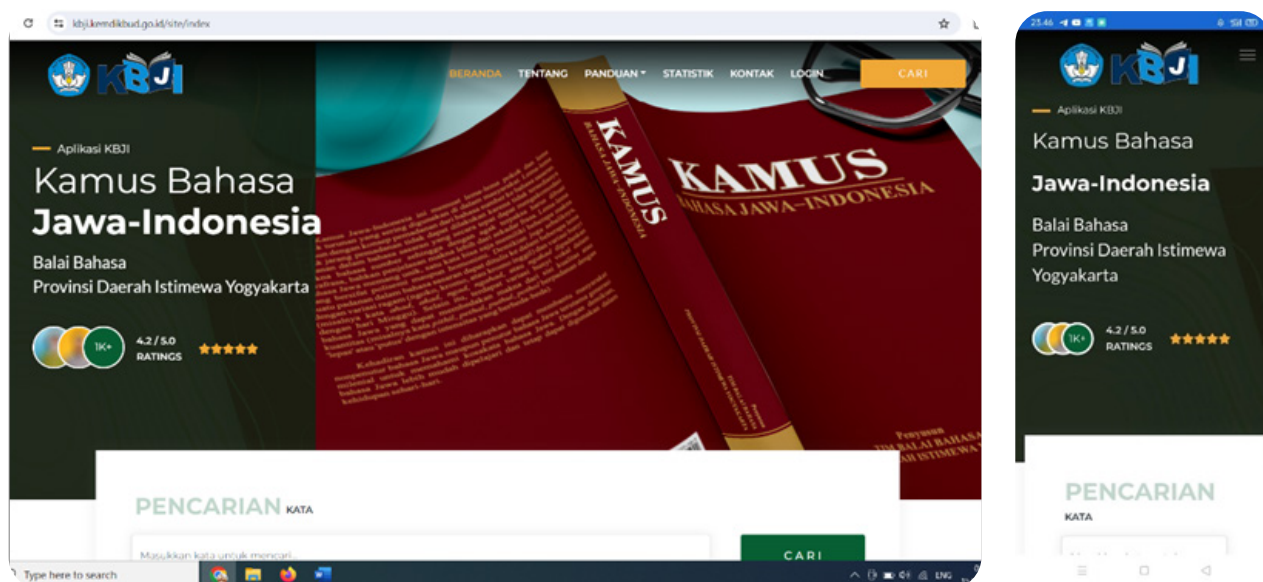


C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

1. Inovasi

Inovasi adalah menciptakan sesuatu yang baru atau sesuatu yang belum ada sebelumnya. Tujuan diciptakan inovasi adalah untuk memperbaiki atau mengembangkan sebuah produk supaya memiliki nilai lebih. Balai Bahasa Provinsi DIY mempunyai banyak produk, khususnya produk untuk pelayanan bidang kebahasaan dan

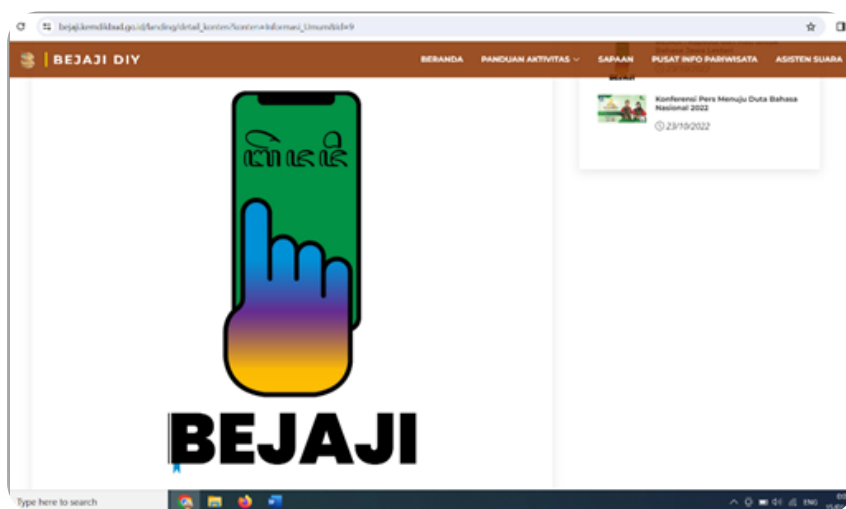
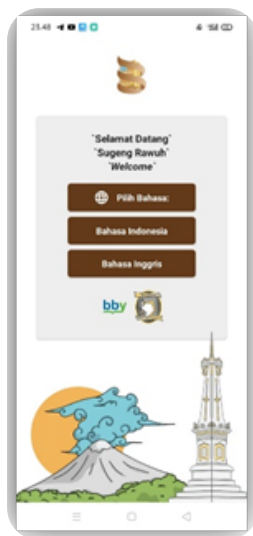
kesastraan. Untuk meningkatkan kualitas dan percepatan layanan kebahasaan dan kesastraan tersebut, Balai Bahasa Provinsi DIY melakukan inovasi, yaitu penyediaan Kamus Bahasa Jawa-Indonesia versi digital, aplikasi Bejaji; aplikasi Adabay; dan Siaga Bahasa. Keempat inovasi tersebut berbasis teknologi informasi (TI).



a. Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI) Digital

KBJI digital merupakan bentuk pengembangan dan inovasi penyajian dari Kamus Bahasa Jawa-Indonesia versi cetak yang diterbitkan oleh Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2021. KBJI digital bersumber dari Kamus Bahasa Jawa-Indonesia versi cetak yang pendefinisianya menggunakan bahasa Indonesia.

KBJI digital disajikan dalam dua moda, yakni daring dan luring. KBJI Daring dapat diakses melalui laman <https://daring.kbji.web.id>. Sementara itu, KBJI Luring dapat diunduh melalui Playstore dan di instal pada perangkat Android. KBJI daring dan luring mempunyai fitur yang berbeda. KBJI daring mempunyai dua fitur utama, yakni pencarian kata dan pengusulan kata. Sementara itu, KBJI luring hanya mempunyai satu fitur utama, yakni pencarian kata.



b. Aplikasi Bejaji (Belajar Bahasa Jawa dengan Satu Jari)

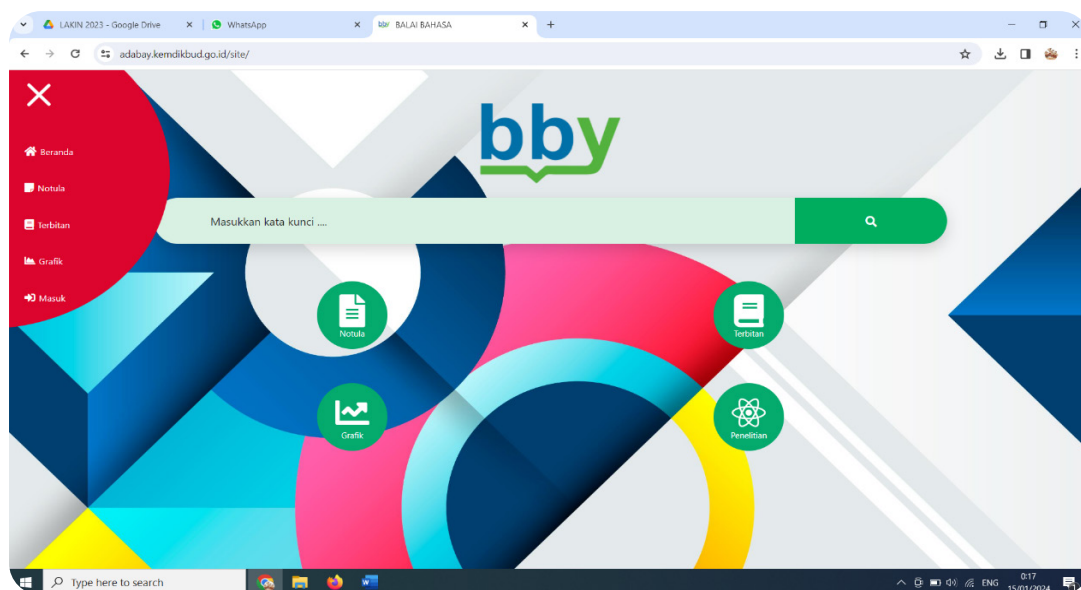
Inovasi ini dibangun dalam rangka perbaikan layanan Balai Bahasa Provinsi DIY kepada masyarakat baik di lingkungan DIY, Indonesia, maupun mancanegara yang ingin belajar bahasa Jawa. Tujuan Bejaji adalah sebagai media pembelajaran yang merupakan implementasi Trigatra Bangun Bahasa melalui fitur yang disediakan dengan tiga bahasa (bahasa Indonesia, Jawa, dan Inggris). Melalui Bejaji ini pengguna akan belajar terkait dengan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia mulai dari penulisan, pelafalan dan penggunaannya dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, Bejaji juga bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan pentingnya menjaga kelestarian bahasa daerah dengan menyajikan media audio visual tentang kebudayaan Jawa Yogyakarta.

Aplikasi Bejaji memuat menu asistensi suara dan video berbahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris tentang kosakata sehari-hari. Dalam pengembangan selanjutnya,

aplikasi ini akan terintegrasi dengan Dinas Pariwisata DIY. Aplikasi ini diinisiasi oleh Ikatan Duta Bahasa DIY, salah satu komunitas binaan Balai Bahasa Provinsi DIY. Aplikasi Bejaji dapat diakses melalui <https://bejaji.kemdikbud.go.id> dan juga dapat diunduh melalui Playstore yang ada di perangkat android.

c. Aplikasi Adabay (Aplikasi Data Balai Bahasa Yogyakarta)

Aplikasi ini memuat sistem data dan informasi internal Balai Bahasa Provinsi DIY. Pegawai dapat menggunakan aplikasi ini untuk menyimpan data-data pelaksanaan kegiatan seperti notula, surat undangan, foto kegiatan, dan laporan pelaksanaan kegiatan. Setelah masuk (*login*) ke aplikasi ini, pegawai juga dapat langsung mencatat notula rapat serta membuat daftar hadir digital. Adabay dapat dikatakan sebagai ruang arsip digital karena data-data yang dibuat atau dimasukkan ke aplikasi ini akan tersimpan di satu peleden (*server*) yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pegawai.



d. Siaga Bahasa

Layanan ini dibangun untuk memberikan layanan kepada masyarakat yang ingin berkonsultasi terkait dengan kebahasaan dan kesastraan. Selama ini banyak pegawai Balai Bahasa Provinsi DIY yang menerima pesan WA yang bersifat konsultasi kebahasaan. Layanan Siaga Bahasa ini dihadirkan agar layanan konsultasi tidak bersifat terpisah melalui WA pribadi tetapi terpusat melalui WA resmi layanan.



Selain inovasi yang berbasis TI, Balai Bahasa Provinsi DIY juga melakukan inovasi

yang tidak berbasis TI. Inovasi tersebut kami beri nama *Mugisari*, yang merupakan kependekan dari temu pagi setiap hari.

e. Temu Pagi Setiap Hari (Mugisari)

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap pagi sebelum para pegawai mulai melaksanakan tugas. Kegiatan ini digunakan sebagai ajang siaturahmi, berbagi informasi mengenai kegiatan kantor, dan wahana membangun semangat kerja melalui permainan-permainan yang menyenangkan untuk mengasah konsentrasi, kecermatan, dan kerja sama. Mugisari dilaksanakan pada hari Selasa–Kamis, pukul 08.00–08.15. Mugisari diisi oleh pegawai secara bergiliran.

Mugisari ini diharapkan dapat memberikan dampak, antara lain, 1) sebagai pengobar semangat dan motivasi pegawai untuk selalu siap melayani masyarakat, 2) sebagai sarana berbagi informasi aktual kepada seluruh pegawai sehingga kegiatan balai dapat diketahui semua warga, dan 3) mempererat rasa kekeluargaan.

2. Penghargaan

Sebagai lembaga yang mempunyai tugas melayani masyarakat dalam bidang kebahasaan dan kesastraan, Balai Bahasa Provinsi DIY senantiasa membangun jejaring dan membangun kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan. Pada tahun 2023 Balai Bahasa Provinsi DIY mendapat penghargaan dari berbagai Lembaga, sebagai berikut

- Prodi Sastra Arab, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta



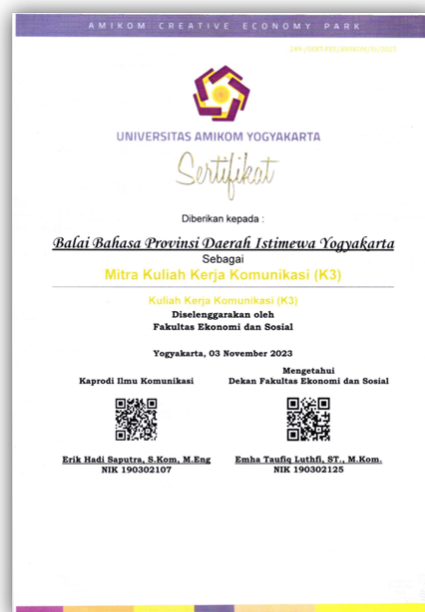
- Prodi Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta



- Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



- Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta



- Prodi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta



- SMK Mahisa Agni Gunungkidul



- Prodi sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



- Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul



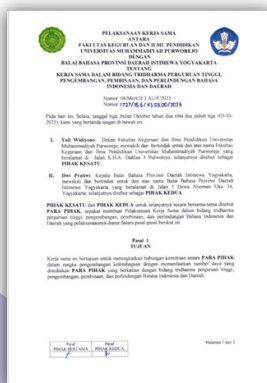
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



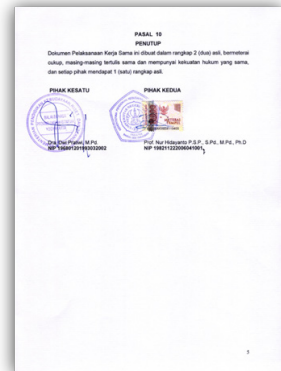
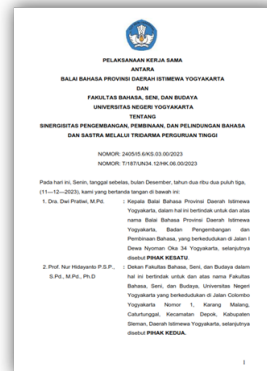
3. Program Crosscutting/ Collaborative

Pada tahun 2023 Balai Bahasa Provinsi DIY melakukan program *crosscutting* tentang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra dengan berbagai pemangku kepentingan. Berikut ini merupakan program *crosscutting* Balai Bahasa Provinsi DIY.

- Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo
Yuli Widiyono: Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo
Dwi Pratiwi: Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



- Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta
Dwi Pratiwi: Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nur Hidayanto P.S.P.: Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta



- Pelatihan Pranatacara pada tanggal 11 Juli 2023 dalam rangka menindaklanjuti Nota Kesepakatan antara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Pemerintah Kabupaten Sleman serta surat dari Kormanit KKN-PPM UGM Periode 2 Tahun 2023 Nomor 05/KKN-PPMUGM/YO027/VI/2023 tertanggal 26 Juni 2023.





Perlu disampaikan bahwa kegiatan tersebut difasilitasi dalam bentuk *crosscutting*, yaitu Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Sleman memfasilitasi konsumsi dan Balai Bahasa Provinsi DIY memfasilitasi honor narasumber.

d. Lokakarya Penulisan Inkubator Literasi Pustaka Nasional (ILPN)

Kegiatan ILPN ini dilaksanakan untuk menindaklanjuti rapat koordinasi awal terkait dengan persiapan kegiatan ILPN sebagai hasil kerja sama antara Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul yang berkolaborasi pula dengan Balai Bahasa DIY, PD GPMB Gunungkidul, PD IPI Kabupaten Gunungkidul, Forum Pegiat Literasi Aktif

(Pelita) Gunungkidul, dan Penerbit Erlangga pada hari Rabu, tanggal 26 Juli 2023 di Ruang Diskusi Publik lantai 2 Dispusip Gunungkidul.

Terkait dengan hal tersebut, bentuk kerjasama yang kami ajukan adalah permohonan narasumber, dukungan akomodasi untuk 30 peserta, serta bantuan penyuntingan naskah penulisan dari Balai Bahasa Provinsi DIY.

e. Festival Sastra 2023

Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta menyelenggarakan Festival Sastra 2023. Agenda tersebut digelar pada bulan Oktober 2023 dan berfokus di kawasan Kotabaru Yogyakarta. Salah satu tempat yang menjadi perhatian kami sebagai lokasi penyelenggaraan festival yang dimaksud adalah Kompleks Balai Bahasa Provinsi DIY.

PROPOSAL
FESTIVAL SASTRA YOGYAKARTA
2023
24-28 Oktober 2023
Kotabaru Yogyakarta

4. WORKSHOP PENULISAN
(Kafe Sastra)

Waktu : 14 Oktober 2023
Tempat : Kafe Simetri, Kotabaru

Geliat pariwisata yang semakin membaik pascapandemi turut menyukurkan pula narasi-narasi tulisan perjalanan dari para petualang. Workshop penulisan FSY 2023 akan mengambil tema: kisah-kisah perjalanan

5. PASAR BUKU SASTRA
(Diskusi, Workshop, Performance)

Waktu : 24-28 Oktober 2023
Tempat : Balai Bahasa Yogyakarta

Penerbit indie Jogja, pelaku industri UMKM literasi yang sedang bertumbuh di Yogyakarta akan menggelar dan memasarkan produk-produk mereka di FSY 2023
Pasar Buku Sastra juga akan diisi oleh berbagai kegiatan workshop, diskusi, bedah karya, dan lainnya setiap hari.

6. ANGKRINGAN PUISI

Waktu : 25 Oktober 2023
Tempat : Angkringan Code, BBY

Berangkat dari penggalan syair terkenal Joko Pinurbo "Jogja terbuat dari rindu, pulang, dan ankringan", maka tiada tempat yang lebih menarik dari ankringan untuk berdiskusi, dan membicarakan sastra. Ajang ini ada ruang bagi siapa saja untuk mempercakapkan sastra, membaca sastra, dan menciptakan sastra.

7. PANGGUNG PEMBUKAAN FSY 2023

Waktu : 26 Oktober 2023
Tempat : Balai Bahasa Yogyakarta

FSY 2023 akan dibuka dengan berbagai penampilan hasil ekspresi sastra di panggung pertunjukan. Sastra Jawa, sastra daerah di Nusantara, dan sastra Indonesia akan dikemas dalam satu rangkaian pertunjukan pembukaan. Acara akan digelar terbuka untuk umum, di Balai Bahasa Yogyakarta, di wilayah Kotabaru.

Penampil: Pandji Sakti, Joko Pinurbo, Fara, Jaeko, Rendra Bagus Pamungkas, Andi Eswe, Setengsadja

8. SASTRA LIYAN

Waktu : 27 Oktober 2023
Tempat : Balai Bahasa Yogyakarta

Selalu ada yang dilupakan dalam dunia sastra. Jika pada FSY 2022 Sastra Layan mengupas distribusi produk sastra alternatif dari ruang-ruang yang sering distilahkan pembajak buku, pada FSY 2023 Sastra Layan akan membaca lebih dalam tentang sastra daerah yang berkelindang di Yogyakarta. Sastra Yogyakarta tersusun pula dari berbagai pelajar/mahasiswa perantau. Dari mereka, FSY 2023 akan membaca lebih mendalam pengetahuan-pengetahuan lokal yang telah mengalami perpindahan ruang ke kota Yogyakarta.

10. SASTRASTRI

Waktu : 28 Oktober 2023
Tempat : SMA Stella Duce 1, Kotabaru Yogyakarta

Stri berarti perempuan dalam bahasa Jawa. Melanjutkan program FSY 2022, Sastrastri merupakan ruang sastra dari dan untuk perempuan. Tahun lalu, Sastrastri digelar di Pasar Beringharjo dengan melibatkan Ramayda Akmal, Ratih Kumala, Sekra Sari, memperbincangkan perempuan dalam karya sastra, dan juga penampilan teatrikal Ibu-bu buruh gondong Pasar Beringharjo. Sastrastri FSY 2023 akan digelar di STEC 1, SMA khusus perempuan, dan akan menampilkan pertunjukan dari komunitas suster gereja Kotabaru, paguyuban Ibu-ibu Masjid Syuhada, perawat rumah sakit, dan warga perempuan di sekitar Kotabaru.

f. Klinik Bahasa dan Sastra bersama Radio Edukasi

**RADIO EDUKASI BBGP DIY
BEKERJA SAMA DENGAN
BALAI BAHASA DIY**
mempersembahkan

**KLINIK
BAHASA DAN SASTRA**

NARASUMBER:
TRI NUGROHO (RENUNGAN JIWA) ABA IDRIS SHALATAN (BISMILLAH) ETTY SARASWATI (SAJAK DALAM JARAK)

SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN

TOPIK:
SANG GURU BERKARYA

**DENGARKAN DI
RADIOEDUKASI.KEMDIKBUD.GO.ID**

JUMAT 1 SEPTEMBER 2023 **Pukul 14.00-15.00 WIB**

CERDAS, SANTUN DAN MENGHIBUR | Live streaming

g. Bedah Buku bersama Universitas Muhammadiyah Purworejo

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
BEKERJA SAMA DENGAN BALAI BAHASA PROVINSI DIY
MENYELENGGARAKAN**

Bedah Kamus Jawa - Indonesia

**Bedah Novel Jawa
"Prau Layar ing Kali Opak karya Budi Sarjono"**

Dr. Ratun Untoro, M. Hum
"Pembedah 1"

Mulyanto, M. Hum
"Pembedah 2"

Zuly Qurniawati, M. Hum
"Moderator"

Pelaksanaan:
SELASA 3 Oktober 2023

Benefit:
✓ E-Sertifikat
✓ Ilmu yang bermanfaat
✓ Kudapan

Pendaftaran:

Fee Peserta 20.000

Pukul 08.00 - selesai
Ruang Seminar UM Purworejo

Narahubung
(0858-8503-2844) Eva Arga

QR Code
http://s.id/bedah_buku_pbsj23

Pembayaran:
✓ BBP: 1292-01-001634-53-9 a/c
Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

h. Webinar Nasional Digitalisasi Aksara Daerah

Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama SMP Negeri 4 Pakem, Balai Tekkomdik DIY, Dinas Kebudayaan DIY, Dinas Pendidikan Sleman, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Program Pemberdayaan Penutur Jati dan Pelaku Sastra di Balai Bahasa Provinsi DIY dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu proses pendampingan penerapan model di sekolah dan festival. Pada 2023, materi yang disampaikan kepada siswa adalah peningkatan kompetensi membaca dan menulis aksara Jawa bagi siswa SD dan SMP sederajat. Beberapa sekolah telah menerapkan pembelajaran dengan baik. Namun, ada juga yang belum melaksanakannya dengan baik.

Balai Bahasa Provinsi DIY menyebarluaskan praktik baik SMP Negeri 4 Pakem, Sleman kepada guru-guru bahasa Jawa di DIY dan para kepala balai/kantor bahasa se-Indonesia secara daring melalui Zoom.

Balai Bahasa Provinsi DIY bekerja sama dengan Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY untuk memfasilitasi akun Zoom berkapasitas 500 orang dan penguatan sinyal di SMP Negeri 4 Pakem pada Senin, 21 Agustus 2023, pukul 08.00–12.00 (jadwal terlampir). Adapun biaya yang berkaitan dengan fasilitas daring ini dibebankan kepada Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY.

Webinar Nasional
SENIN, 21 AGUSTUS 2023
09.30–11.30 WIB

**DIGITALISASI
AKSARA DAERAH**

SELURUH BAHASA DAERAH DI INDONESIA BELUM TERDAFTAR ISO
SELURUH AKSARA DAERAH DI INDONESIA BELUM MEMILIKI IDN
HANYA 7 AKSARA DAERAH DI INDONESIA YANG MASUK UNICODE TABEL 7 (LIMITED USE)

International domain name (IDN) adalah standar nama domain internasional untuk aksara non-Latin. Indonesia berpeluang besar untuk mendaftarkan nama domain internet dengan aksara-aksara daerah yang ada di Indonesia. Bagaimana caranya? Ikuti webinar nasional ini melalui tautan zoom:

meeting ID: 427 171 2833
kata kunci: aksarajawa

GRATIS & BERSERTIFIKAT

DISELENGGARAKAN OLEH

BALAI BAHASA bby
SMP N 4 PAKEM
Balai TekKomDik

PEMBICARA I
Drs. IMAM EUDI UTOMO, M.HUM.
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN BAHASA DAN SASTRA, BADAN BAHASA

PEMBICARA II
SETYA AMRIH PRASOJO, S.S.
KEPALA SEKSI BAHASA DAN SASTRA, KUNDHA KABUPATEN DIY

PEMBICARA III
HILMA OKTAVIANA FAJRIN, S.Pd.
GURU BAHASA JAWA, SMPN 4 PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA

i. Pameran Kerja Sama dengan Taman Budaya Yogyakarta

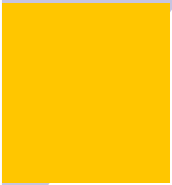
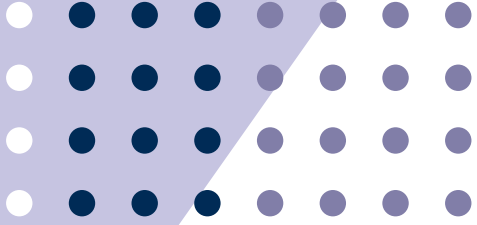
Pada kegiatan Gegandengan Balai Bahasa Provinsi DIY mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta. Pada pameran tersebut, Balai Bahasa Provinsi DIY mengisi gerai dengan sosialisasi dan tes UKBI gratis, menyosialisasikan KBJI, aplikasi Bejaji, dan beberapa produk buku terbitan Balai Bahasa Provinsi DIY.

Peran Balai Bahasa Provinsi DIY dan pihak-pihak terkait di atas, antara lain, ialah (a) meningkatkan mutu kebahasaan dan

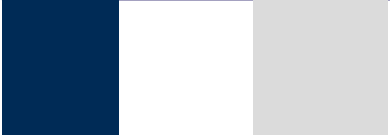


penggunaannya; (b) meningkatkan peran bahasa dan sastra dalam membangun ekosistem pendidikan, sosial, dan kebudayaan; dan (c) meningkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra. Dampak (*outcome*) dari nota kesepakatan ini adalah terciptanya hubungan antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan pihak-pihak terkait sehingga mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra.





BAB 4



PENUTUP



A. Simpulan

Selama tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi DIY berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ada dalam perjanjian kinerja, yaitu dengan 7 sasaran kegiatan dan 9 indikator kinerja kegiatan.

Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2023 secara keseluruhan berhasil mencapai nilai kinerja sebesar 111,80% dari 9 indikator kinerja kegiatan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Capaian kinerja tersebut didukung kinerja keuangan pada tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp8.397.737.759,00 atau 99,24% dari total pagu anggaran sebesar Rp8.461.624.000,00.

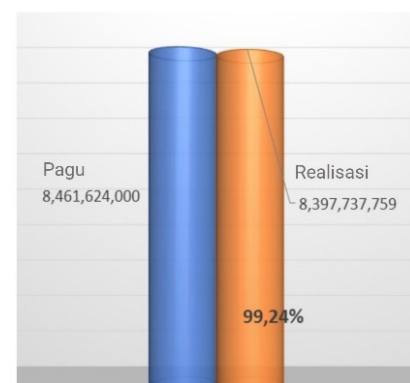
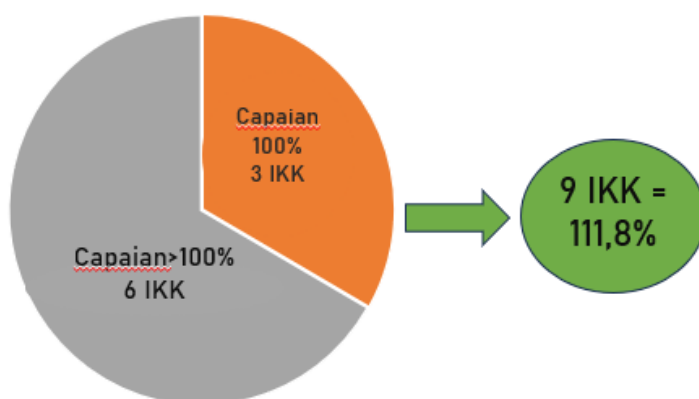
Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain, ialah sebagai berikut.

1. Pemenuhan kelengkapan petunjuk teknis kegiatan dari tiap-tiap KKLP.
2. Peningkatan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan khususnya tenaga ahli bahasa hukum.

3. Peningkatan pelayanan dan kerja sama antar lembaga, baik pemerintah maupun swasta, bidang kebahasaan dan kesastraan dengan menyelenggarakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan di Provinsi DIY terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan penggiat literasi.
2. Meningkatkan fungsi koordinasi antar kelompok kerja ataupun antarpegawai dalam melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan.
3. Penguatan tata kelola satuan kerja Balai Bahasa Provinsi DIY dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja.



B. Langkah dan Perencanaan Strategis

Berdasar Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY tahun 2022 menetapkan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan fokus perbaikan dalam pencapaian kinerja lembaga.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal perlu mendapatkan perhatian antara lain:

1. Pemenuhan kelengkapan petunjuk teknis kegiatan dari masing-masing KKLP.
2. Peningkatan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan khususnya tenaga ahli bahasa hukum.
3. Peningkatan pelayanan dan kerja sama antar lembaga baik pemerintah maupun swasta bidang kebahasaan dan kesastraan

dengan menyelenggarakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan antara lain:

1. Mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan di Provinsi DIY terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan penggiat literasi.
2. Meningkatkan fungsi koordinasi antar kelompok kerja maupun antarpegawai dalam melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan.

Fokus-fokus perbaikan dan hasil tindaklanjut sebagai berikut.

No.	Fokus Perbaikan	Tindak Lanjut
1.	Meningkatkan SDM yang ada dengan cara memperbanyak mengikuti bimbingan teknis dan pelatihan-pelatihan.	Pelatihan terkait (capacity building) motivasi dan Kerjasama tim; Bimtek terkait keahlian kebahasaan dan kesastraan)
2.	Meningkatkan pengelolaan data base menggunakan aplikasi ADABAY untuk mendukung pelaksanaan kegiatan organisasi	Internalisasi penggunaan aplikasi ADABAY
3.	Pemutahiran POS kegiatan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan	Reviu dan perbaikan SOP
4.	Meningkatkan fungsi koordinasi antarkelompok kerja maupun antarpegawai dalam melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan	Internalisasi program kerja

The background features a complex abstract design. In the top left, there are overlapping squares and triangles in shades of purple, yellow, and dark blue. A wide, horizontal purple bar spans across the middle of the page. Below this bar, on the left, is a small cluster of squares in dark blue, light grey, and purple. In the bottom left corner, there is a grid of small dots in dark blue and light grey. The bottom right corner is dominated by a large, 3D geometric structure composed of yellow, purple, and dark blue rectangular blocks, with a grey circular arc passing through it.

LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Pratiwi

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 27 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,



Dwi Pratiwi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	709
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	14
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	125
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	97
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	17
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta	91



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 4.956.805.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 243.888.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.442.939.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.817.992.000
		TOTAL	Rp. 8.461.624.000

Yogyakarta, 27 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,



Dwi Pratiwi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	709	TW1 : 183	TW1 : 393
2	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW1 : 9	TW1 : 5
2	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	14	TW1 : 5	TW1 : 5
2	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	125	TW1 : 0	TW1 : 0
3	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	97	TW1 : 0	TW1 : 0
4	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	17	TW1 : 2	TW1 : 0
4	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	Predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
4	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta	Nilai	91	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.8.461.624.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 10 Mei 2023 sebesar **Rp. 2.255.795.704** atau **26.66%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 10 Mei 2023 **Rp. 6.205.828.296**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra pada TW1 ini adalah (1) Pemerdayaan Kosakata, Pada bulan Februari tim telah melakukan pengumpulan/penambahan data referensi ke Perpustakaan Khusus di wilayah Bantul dan Kota Yogyakarta. Bulan Maret melakukan inventarisasi (sampai pada tahap pembacaan referensi sebagai bahan untuk verifikasi data. (2) Penyusunan Kamus, (a) Kamus Digital dalam tahap menyiapkan materi dan melakukan koordinasi dengan pusdatin, dan pada tanggal 9 Maret 2023 melakukan koordinasi materi dengan pihak pengembang aplikasi. (b) Kamus Bergambar telah melakukan koordinasi/mencari referensi ke Perpustakaan DPAD DIY di Bantul dan perpustakaan BPNB di Kota Yogyakarta dan melakukan inventarisasi data.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK ini adalah adanya kegiatan kantor yang lebih penting mengakibatkan tim tidak dapat melakukan kegiatan pengumpulan data/penambahan referensi yang sudah direncanakan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah melakukan pengubahan/pengunduran waktu pelaksanaan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan.

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan ini antara lain: (1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa melaksanakan di (a) Kab. Sleman, tanggal 6--7 Maret 2023 dengan capaian 30 orang, (b) Kota Yogyakarta, tanggal 13--14 Maret 2023 dengan jumlah capaian 30 orang, dan (c) Kab. Bantul tanggal 20--21 Maret 2023 dengan capaian 31 orang. (2) Peningkatan Apresiasi Sastra pada tanggal 21 Februari 2023 melaksanakan webinar musikalisasi puisi untuk guru, siswa, dan masyarakat dengan jumlah capaian 209 orang. (3) Pelaksanaan UKBI Adaktif Merdeka (a) Februari melakukan koordinasi dengan Balai Pendidikan Menengah di Sleman dan Yogyakarta, (b) tanggal 8--9 Maret 2023 melaksanakan Uji UKBI di Sleman dengan jumlah capaian 44 orang, (c) tanggal 15--16 Maret 2023 melakukan Uji UKBI di Kota Yogyakarta dengan jumlah capaian 47 orang.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan ini (1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa (a) Peserta kegiatan yang telah mendaftar/terdaftar pada hari pelaksanaan tidak dapat hadir karena adanya kegiatan yang bersamaan dan (b) Alokasi waktu penyampaian materi kurang. dan (2) Peningkatan Apresiasi Sastra Acara pembukaan tidak tepat waktu karena adanya pembenahan perangkat (teknis komunikasi) (3) Pelaksanaan UKBI Adaktif Merdeka jaringan internet yang disediakan rekanan penyedia akomodasi tidak memadai (kurang lancar) sehingga mengganggu proses pendaftaran dan tes UKBI.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah (1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa (a) koordinasi dengan dinas pendidikan setempat untuk melakukan penggantian peserta dan (b) Mengefektifkan metode penyampaian materi, dan (b) Alokasi waktu penyampaian materi kurang. (2) Peningkatan Apresiasi Sastra (a) Pengunduran jadwal pembukaan kegiatan (3) Pelaksanaan UKBI Adaktif Merdeka melakukan koordinasi dengan rekanan penyedia akomodasi supaya jaringan internet dapat diatasi dengan baik.

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada TW1 ini adalah (1) melakukan rapat koordinasi internal, dan (2) melakukan pendampingan terhadap 5 lembaga di kabupaten Sleman pada bulan Maret 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya ini adalah (1) Kesulitan dalam menentukan ketepatan waktu tanggal pelaksanaan rapat panitia dan (2) Lembaga pengguna kurang menanggapi dengan baik atas hasil pendampingan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah (1) Melakukan koordinasi kegiatan secara informal dan (2) Meningkatkan koordinasi dengan lembaga pengguna yang menjadi objek pendampingan.

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina pada TW1 ini adalah (1) bulan Februari melaksanakan pembinaan dan pelantikan pengurus (a) Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta, (b) Macapat, (c) Sanggar Bahasa, (d) Sanggar Sastra Indonesia Yogyakarta, dan (e) Ikadubas, dan (2) bulan Maret (a) melaksanakan/pengisian podcast sastra oleh Sanggar sastra Indonesia Yogyakarta dan (b) pelaksanaan Pelatihan Penulisan Naskah Berita oleh Ika Dubas

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah (1) Kehadiran peserta/pengurus komunitas tidak tepat waktu, (2) peralatan dan teknis podcast/audio bersuara ganda, dan (3) padatnya jadwal penggunaan ruangan sehingga harus berganti ruangan meskipun sudah mendaftar pemakaian ruangan aula sejak awal/lebih dulu daripada kegiatan lain.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah (1) Pengunduran waktu (jam) pelantikan pengurus, (2) melakukan pengambilan gambar/rekam ulang, dan (3) penggantian ruangan dari yang telah ditentukan ke ruangan lain

E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) pada TW1 ini masih dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan antara lain, melakukan penyusunan KAK, peta resiko, renaksi, melakukan rapat-rapat internal tim. dan melakukan sosialisasi kegiatan.

Kendala / Permasalahan :

Kendala utama yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) ini adalah pelaksana kegiatan merangkap melakukan kegiatan lain.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah melakukan koordinasi yang intens dengan tim

pelaksana kegiatan lain.

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah produk penerjemahan pada TW1 adalah (1) melakukan rapat persiapan pelaksanaan kegiatan, (2) menyelenggarakan Diskusi Kelompok Terpumpun dan Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Bersumber Naskah Kuno, dan (3) melakukan Penilaian Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Jawa

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Jumlah produk penerjemahan ini adalah (1) KKLP Penerjemahan/Pusat kurang lancar dalam menanggapi permasalahan, misalnya tentang kejelasan juknis penerjemahan, dan (2) Ketentuan teknis penulisan sangat banyak sehingga tidak memungkinkan dibuat menjadi brosur

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah (1) meningkatkan koordinasi dengan KKLP Pusat, (2) menyusun KAK dengan mengacu KAK tahun 2022, dan (3) Membuat poster yang memuat tautan ke file Juknis Sayembara

G . SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah pada TW1 ini masih dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan antara lain, melakukan penyusunan KAK, peta resiko, renaksi, melakukan rapat-rapat internal tim. dan melakukan koordinasi dengan pemda/pemkot.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah adalah (1) Juknis dari KKLP belum ada, (2) Kesulitan dalam menentukan waktu tanggal pelaksanaan rapat panitia, dan (3) Sebagian panitia melakukan persiapan pelaksanaan ZI-WBK

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah (1) menghubungi KKLP pusat secara intensif dan sementara mengacu juknis tahun sebelumnya, (2) melakukan koordinasi kegiatan secara informal, dan (3) melakukan koordinasi dengan pimpinan

H . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta pada TW1 ini antara lain, (1) tersusunnya laporan kinerja Balai Bahasa Yogyakarta tahun 2022 pada aplikasi SPASIKITA, (2) tersusunnya Perjanjian Kinerja Pimpinan pada aplikasi SPASIKITA, (3) Tersusunnya KAK dari masing-masing kegiatan tahun 2023, (4) Sosialisasi Penginapan Renaksi di SPASIKITA (8/3/2023) (5) Sosialisasi Penyusunan Mitigasi Risiko Triwulan I Tahun 2023 bersama Badan Bahasa (17/3/2023) (6) Penyusunan Mitigasi Risiko Triwulan I Tahun 2023 bersama Badan Bahasa (28--30/3/2023)

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta adalah (1) data dukung untuk penyusunan renaksi dan peta resiko dari koordinator kegiatan kurang lengkap/tidak terkumpul semua, (2) petugas tidak dapat mengikuti zoommeeting sampai selesai karena bersamaan dengan kegiatan lain.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah (1) meningkatkan koordinasi dengan masing-masing koordinator kegiatan secara formal/informal, (2) melakukan koordinasi dengan pendamping Sekretariat/Badan Bahasa untuk mencari informasi lebih lanjut ttg tugas-tugas yang harus segera disikapi.

I . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta pada TW1 ini antara lain, (1) melakukan rapat-rapat penguatan perencanaan, (2) Revisi POK ke-1 tanggal 31 Januari 2023, (3) Revisi POK ke-2 tanggal 17 Februari 2023, (3) Revisi POK ke-3 tanggal 28 Februari 2023, (4) melakukan revisi DIPA/Revisi RPD, (5) melakukan penyusunan renja 2024.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta adalah adanya perubahan kebijakan, perubahan pola kegiatan, dan perubahan awal pelaksanaan kegiatan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah melakukan penyesuaian pola kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan, serta koordinasi dengan KKLP dan Bagren Badan Bahasa

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Mari kita tingkatkan lagi kualitas kinerja Balai Bahasa Provinsi DIY supaya nilai kinerja menjadi lebih baik lagi

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY



Dwi Pratiwi



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW2 : 0	TW2 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	709	TW2 : 247	TW2 : 110
2	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW2 : 27	TW2 : 31
2	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	14	TW2 : 5	TW2 : 5
2	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	125	TW2 : 125	TW2 : 100
2	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	97	TW2 : 0	TW2 : 0
3	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	17	TW2 : 9	TW2 : 11
3	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	Predikat	BB	TW2 : -	TW2 : -
3	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta	Nilai	91	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.8.461.624.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 11 Juli 2023 sebesar **Rp. 4.485.839.010** atau **53.01%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 11 Juli 2023 **Rp. 3.975.784.990**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra pada TW2 ini adalah

1) Pemerdayaan Kosakata

a. Pengumpulan data dengan cara bertemu langsung dengan informan/pembantu lapangan di daerah kab/kota dan penambahan data melalui pembacaan referensi bacaan

b. Melakukan verifikasi makna kosakata permainan tradisional

2) Penyusunan Kamus,

a) Kamus Digital: tahap penyiapan dan penyempurnaan aplikasi oleh pihak pengembang serta melakukan migrasi data

b) Kamus Bergambar: Pengumpulan data dengan cara bertemu langsung dengan informan/pembantu lapangan di daerah kab/kota dan melakukan penambahan data melalui pembacaan referensi bacaan. Diteruskan dengan melakukan verifikasi makna kosakata permainan tradisional

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK ini adalah

1) Pemerdayaan Kosakata: Informan tidak dapat ditemui pada waktu yang telah direncanakan/dijadwalkan, karena ada kegiatan yang lebih penting.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

2) Penyusunan kamus: Pembantu lapangan belum bisa ditemui pada waktu yang telah direncanakan/dijadwalkan karena ada kegiatan yang lebih penting

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala tersebut adalah

- 1) Pemerdayaan Kosakata: berkoordinasi intensif dengan informan untuk menjadwalkan ulang melakukan pengunduran jadwal untuk melakukan koordinasi dan verifikasi
- 2) Penyusunan kamus: berkoordinasi intensif dengan pembantu lapangan untuk menjadwalkan ulang melakukan pengunduran jadwal verifikasi data dengan pembantu lapangan

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan pada TW 2 ini antara lain: (1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa

- a. Melaksanakan di kegiatan kabupaten Kulonprogo tanggal 22--23 Mei bertempat di hotel Daffam, diikuti 32 orang,
- b. Melaksanakan kegiatan di kabupaten Gunungkidul tanggal 25--26 Mei 2023 bertempat di Hotel Santika, diikuti 32 orang.
- c. Penyusunan laporan kegiatan
- (2) Peningkatan Apresiasi Sastra
 - a) melakukan sosialisasi dan pendataan peserta kegiatan
 - b) pengumpulan hasil rekaman dari peserta lomba Musikalisasi Puisi
 - c) penilaian hasil karya peserta oleh dewan juri
 - d) melakukan pengiriman video/rekaman 2 tim Musikalisasi Puisi ke Badan Bahasa sebagai perwakilan peserta festival digital musikalisasi tingkat nasional.
- (3) Pelaksanaan UKBI Adatif Merdeka
 - a) melakukan koordinasi dengan Balai Pendidikan Menengah Kab Gunungkidul dan Bantul
 - b) melaksanakan sosialisasi dan pendampingan UKBI di SMA Kolombo, SMKN 2 Wonosari, dan SMA Dominikus Wonosari.
 - c) melaksanakan sosialisasi UKBI untuk 4 sekolah yakni: SMA Negeri 1 Wonosari, SMK Negeri 2 Wonosari, SMK Negeri 6 Yogyakarta, dan SMK Negeri 2 Yogyakarta

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan ini

- (1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa
 - a) Perekrutan peserta terkendala seringnya penggantian nama guru calon peserta dari pihak sekolah
 - b) Narasumber (kepala dinas GK) tidak dapat hadir sesuai dengan jadwal
 - c) Kurang lengkapnya data dukung penyusunan laporan, seperti daftar hadir peserta dari Kab. Sleman, Kab. Bantul, dan Kota Yogyakarta.
- (2) Peningkatan Apresiasi Sastra
 - a) hasil karya peserta tidak dapat terkumpul sesuai jadwal. Hal ini disebabkan bulan puasa, lebaran, dan libur sekolah dan berpengaruh terhadap latihan tim Muspus
 - b) kurang sinkronnya jadwal pembinaan antara tim muspus/peserta dan pembina (Dewan Juri)
- (3) Pelaksanaan UKBI Adatif Merdeka
 - a) Pada bulan Mei sekolah-sekolah sedang melaksanakan ujian sekolah dan PAT, sehingga sekolah-sekolah masih sibuk.
 - b) Kegiatan sekolah sangat padat, liburan, dan penerimaan siswa baru.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah

- (1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa
 - a) Memaksimalkan koordinasi via Whatsapp dan telepon dengan pihak sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 - b) berkoordinasi intensif dengan Kepala Dinas Pendidikan Gunung Kidul sehingga ada yang mewakili
 - c. berkoordinasi intensif dengan tim pelaksana sehingga data/dokumen untuk laporan dapat dilengkapi
- (2) Peningkatan Apresiasi Sastra
 - a) memberikan tambahan waktu kepada peserta lomba muspus untuk mengumpulkan hasil rekaman muspus
 - b) melakukan koordinasi intensif kepada peserta dan pendamping sehingga jadwal pembinaan dapat terlaksana dengan baik
- (3) Pelaksanaan UKBI Adatif Merdeka
 - a) berkoordinasi intensif dengan pihak sekolah
 - pihak sekolah-menyampaikan akan mengadakan UKBI pada tahun ajaran baru.
 - b) Koordinasi dengan sekolah, pengunduran waktu pelaksanaan dan (menyesuaikan jadwal sekolah)

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada TW 2 ini adalah melakukan pendampingan dan sosialisasi Penggunaan Bahasa Pada Ruang Publik dan Surat di kabupaten Kulonprogo, Gunungkidul, Bantul, dan kota Yogyakarta. Sosialisasi dilakukan secara luring sedangkan pendampingan berupa diskusi dan konsultasi dilakukan secara daring (zoomming dan WAG)

Kendala / Permasalahan :

- Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya ini adalah
- a) Lembaga pengguna kurang menanggapi dengan baik atas hasil pendampingan
 - b) terdapat peserta yang mewakili lembaga pindah tugas ke lembaga lain

Strategi / Tindak Lanjut :



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah
a) meningkatkan koordinasi dengan lembaga pengguna yang menjadi objek pendampingan
b) berkoordinasi dengan lembaga yang bersangkutan untuk mengganti peserta.

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina pada TW 2 ini adalah

- a) pendampingan terhadap komunitas Sanggara Sastra Indonesia dengan pengisian podcast
- b) pendampingan ke komunitas Ika Dubas dengan pelaksanaan Pelatihan Penulisan Naskah Berita
- c) pendampingan ke Komunitas Literasi di TBM Handayani Gunungkidul dan TBM Seruni Kulon Progo
- d) Pembinaan dan pendampingan ke komunitas literasi, TBM Sanggar Bocah Jetis Sleman
- e) Pelaksanaan pendampingan ke komunitas Macapatan Jumat Legen .

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina ini adalah

- a) Kehadiran peserta dalam pelaksanaan pendampingan tidak tepat waktu
- b) peralatan dan teknis podcast/audio kurang jernih

Strategi / Tindak Lanjut :

- Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah
- a) Waktu pelaksanaan pendampingan diundur 15-30 menit dari jadwal yang direncanakan
 - b) (melakukan koordinasi dengan bagian perlengkapan/teknisi)

E . SK 4.0 Meningkatkan jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) pada TW 2 ini adalah

- 1) telah melakukan pendataan pemelajar BIPA dan telah terdata sebanyak 100 dari 10 lembaga BIPA di DIY
- 2) melakukan sosialisasi pelaksanaan pelatihan pengajar BIPA dilanjutkan dengan melakukan rapat dengan narasumber

Kendala / Permasalahan :

Kendala utama yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) ini adalah narasumber ada yang tidak dapat hadir secara luring/tatap muka (sesuai dengan jadwal)

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah melakukan rapat/pertemuan dengan narasumber diadakan secara luring dan daring (zoommeeting).

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah produk penerjemahan pada TW1 2 adalah

- 1) melakukan rapat Koordinasi Penilaian Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Jawa
- 2) melaksanakan bimtek dan koordinasi penerjemahan dan penyusunan ilustrasi yang diikuti oleh 90 penulis, 10 ilustrator, 10 fasilitator

Kendala / Permasalahan :

Kendala utama yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Jumlah produk penerjemahan ini adalah

- 1) salah satu narasumber (penulis) tidak dapat hadir saat pelaksanaan kegiatan
- 2) ada beberapa penerjemah yang mengumpulkan hasil penerjemahan tidak sesuai format yang diepakati.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah
- 1) melakukan penggabungan di kelas penulis
 - 2) menambahkan waktu kepada tim penerjemah tambahan untuk mengerjakan tugas

G . SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah pada TW 2 ini adalah

- 1) menindaklanjuti hasil koordinasi dengan 5 kabupaten/kota di DIY dan semua telah memahami dan menguasai materi/model kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra Jawa
- 2) melakukan pendampingan pendampingan model ke sekolah-sekolah

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah adalah Objek material kebahasaan yang akan dijadikan model pelindungan tidak sesuai dengan kurikulum

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah melakukan koordinasi dengan penambahan jam pelajaran/ekstrakurikuler

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

H . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta pada TW 2 ini antara lain

- 1) tersusunnya laporan capaian kinerja bulan April–Juni pada aplikasi Spasikita
- 2) tersusunnya pengukuran kinerja TW 1 pada aplikasi Spasikita
- 3) Penyiapan dokumen SAKIP 2023
- 4) mengikuti pendampingan dan melengkapi data dukung Maturitas SPIP Balai Bahasa DIY
- 5) melakukan rekonsiliasi (SAI) internal dengan nilai sama untuk rekonsiliasi eksternal
- 6) melakukan pekerjaan pengembangan aplikasi internal (Adabay)
- 7) melakukan penerbitan jurnal kebahasaan Widyaparwa volume 51, nomor 1 Juni 2023

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta adalah

- 1) pengisian laporan data capaian kinerja kegiatan oleh masing-masing tim kegiatan kurang tertib/lengkap
- 2) Open periode rekon eksternal tidak real time
- 3) Sumber daya tenaga dan waktu pengelola majalah sangat terbatas

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah

- 1) meningkatkan koordinasi dengan masing-masing koordinator kegiatan secara formal/informa
- 2) melakukan koordinasi dengan KPPN
- 3) Tim jurnal/majalah bekerja di luar jam kerja

I . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta pada TW 2 ini antara lain,

- 1) melakukan rapat-rapat penguatan perencanaan,
- 2) Revisi POK ke-4, ke-5, dan ke-6
- 3) melakukan revisi RDP ke-2 tanggal 13 April 2023
- 4) melakukan penyusunan pagu indikatif 2024
- 5) melakukan reuvi renstra
- 6) mengadakan belanja modal sebanyak 6 unit, masih ada 1 unita yang belum terlaksana (handycame)

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY dalam IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta adalah

- 1) adanya perubahan kebijakan, perubahan pola kegiatan, dan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan
- 2) revisi target renstra belum dapat dilakukan dan harus menunggu eselon 1

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi DIY dalam mengatasi kendala adalah

- 1) melakukan penyesuaian pola kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan, serta koordinasi dengan KKLP dan Bagren Badan Bahasa
- 2) menjadi catatan dalam melakukan rapat revisi renstra

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Tetap konsisten pada perencanaan jadwal atau rencana aksi

revisi reguler harus terkoordinasi dan terkonfirmasi dengan baik dengan pelaksana kegiatan

Progres capaian kegiatan sudah sesuai dengan dengan rencana

2. Layanan keuangan perlu ditingkatkan (SOP yang jelas, alur pencairan uang)

membuat target harian penyelesaian SPJ

Setiap kegiatan harus melakukan evaluasi berkala

3. Dibuat sistem laporan kinerja terpadu melalui tautan, pengawasan melekat dari tim SPI dan pejabat pelaporan

4. Selalu melakukan komunikasi dan koordinasi antara pelaksana kegiatan, tim keuangan, tim perencanaan dan pelaporan, dan juga dengan pimpinan

5. Kegiatan yang bersifat pendampingan, pola dan koordinasi harus jelas

6. Koordinasi internal harus kuat, evaluasi kinerja rutin tiap akhir bulan (tanggal 25)

layanan ke rumah tangga menggunakan sistem jemput bola



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

kegiatan kehumasan harus memperkuat jejaring kerja sama, pemanfaatan ruang siniar

memperkuat kemitraan dengan media massa

meningkatkan layanan SDM: pemantauan disiplin pegawai (kehadiran, berpakaian), Mugisari

dan olah raga rutin

7. Meningkatkan layanan ketatalaksanaan

siap menjadi satker ZI-WBK

8. Dokumen atau data dukung terkait dengan SKP mohon segera disiapkan

9. Pastikan sosialisasi Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi sudah dilaksanakan dan dipahami dengan baik oleh pegawai

10. Notula dalam setiap rapat evaluasi harus dibuat sesuai dengan agenda rapat.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2023

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY



Dwi Pratiwi



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW3 : 2	TW3 : 2
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	709	TW3 : 520	TW3 : 593
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW3 : 45	TW3 : 45
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	14	TW3 : 14	TW3 : 13
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	125	TW3 : 125	TW3 : 135
6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	97	TW3 : 0	TW3 : 0
7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	17	TW3 : 17	TW3 : 17
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta	Nilai	91	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.8.461.624.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 27 Oktober 2023 sebesar **Rp. 6.378.983.194** atau **75.39%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 27 Oktober 2023 **Rp. 2.082.640.806**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra pada TW 3 sebagai berikut.

1. Pemerdayaan Kosakata
 - a. melakukan kegiatan lanjutan, yakni pengumpulan/inventarisasi data kosakata permainan tradisional ke Kabupaten Kulonprogo
 - b. melakukan analisis, identifikasi, pengayaan, dan verifikasi kosakata hasil inventarisasi
 - c. menyelenggarakan lokakarya pada tanggal 26--17 Juli 2023
 - d. pelaksanaan SKBD pada tanggal 14--15 Agustus 2023. Data awal SKBD sebanyak 157 koskata, data gugur setelah SKBD sebanyak 20 koskata, penambahan 25 koskata dari hasil SKBD sehingga jumlah koskata yang berhasil terverifikasi dari kegiatan SKBD asebanyak 162 koskata
 - d. melakukan evaluasi baik secara internal maupun eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh tim untuk memetakan kendala dan cara mengatasi kendala. Evaluasi Eksternal dilakukan dengan mengirimkan instrumen evaluasi melalui tautan Google Form
 - e. melakukan penyusunan laporan kegiatan.
2. Penyusunan Kamus Digital
 - a. melakukan reviu aplikasi



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

- b. melakukan ujicoba migrasi data
3. Penyusunan Kamus Bergambar

Kegiatan penyusunan kamus bergambar telah selesai pada bulan Juli 2023 dan pada bulan Agustus telah menyelesaikan laporan kegiatan.

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra pada TW 3 sebagai berikut.

1. Terbatasnya informan yang masih mengenal permainan tradisional
2. Tim kesulitan memahami bentuk permainan yg dijelaskan oleh informan
3. Waktu pertemuan dengan informan sangat terbatas

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mencari informasi pada pihak terkait--seperti Dinas Kebudayaan--untuk memberikan informasi terkait sanggar atau paguyuban yang masih aktif dalam melestarikan permainan tradisional di wilayahnya
2. Mengumpulkan anak-anak setempat untuk mempraktikkan jenis permainan sesuai dengan yang digambarkan oleh informan
3. Memaksimalkan waktu yg ada untuk menggali informasi sekaligus mempraktikkan bersama peraga yang dikumpulkan oleh informan

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan pada TW 3 sebagai berikut.

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa
 - a. Bulan Juli dan Agustus melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan ke dinas pendidikan ke-5 kabupaten/kota
 - b. Bulan September melakukan penyelesaian laporan kegiatan
2. Peningkatan Apresiasi Sastra
 - a. pengiriman dua rekaman musikalisasi puisi pemenang lomba muspus tingkat provinsi DIY (tim muspus dari SMAN 1 Bantul dan SMA BOPKRI 1 Yogyakarta) ke lomba muspus tingkat nasional
 - b. penyusunan laporan kegiatan lomba musikalisasi puisi tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi DIY.
3. Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka
 - a. Pada bulan Juli tim melaksanakan sosialisasi UKBI di SMK Negeri 2 Yogyakarta, SMA Negeri 1 Sleman, dan SMK Koperasi
 - b. Pada bulan Agustus melakukan ujicoba soal UKBI terhadap 20 peserta, terdiri atas 2 orang peneliti, 2 wartawan, 2 dosen, 2 siswa SMP, 2 siswa SMA, 1 orang penulis, 2 orang dosen, 3 orang guru, 2 orang mahasiswa, dan 2 orang profesi lainnya
 - c. Bulan September melaksanakan kegiatan sosialisasi UKBI dengan UTU dalam rangka realisasi kerja sama (Nota Kesepakatan). Evaluasi kegiatan dengan KKLP Pusat yang hadir di DIY. Komunikasi dengan beberapa sekolah: SMA Bintang Timur, SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan IKK ini pada TW 3 sebagai berikut.

- a. Kesulitan menentukan kesepakatan waktu pelaksanaan evaluasi dengan dinas terkait.
- b. Kurang sinkronnya jadwal pembinaan antara tim muspus dan pembina (Dewan Juri)
- c. Sekolah-sekolah sedang melaksanakan penerimaan siswa baru, orientasi siswa baru, dan persiapan pembelajaran tahun ajaran baru sehingga sekolah masih banyak agenda, pelaksanaan sosialisasi belum dapat berjalan maksimal.
- d. Jaringan internet kurang lancar/kurang stabil
- e. Petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan UKBI Adaptif secara spesifik belum mengatur tahapan-tahapan pelaksanaan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan koordinasi dengan dinas terkait
- b. Melakukan koordinasi kepada peserta dan pendamping lomba musikalisasi
- c. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah (menyesuaikan jadwal sekolah)
- d. Melakukan koordinasi dengan bagian perlengkapan dan peserta dibagi dalam dua ruang.
- e. Melakukan koordinasi dengan KKLP UKBI.

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada TW 3 sebagai berikut.

1. Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum
 - a. Pada bulan Juli melakukan layanan hukum dengan penyelesaian 1 BAP pada Polda DIY
 - b. Pada bulan Agustus melaksanakan layanan hukum dengan menyelesaikan 3 BAP pada Polda DIY
2. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik
 - a. Melaksanakan pendampingan (rutin) melalui grup WA kepada lembaga sasaran
 - b. Melaksanakan pendampingan tatap muka ke 9 lembaga sasaran di Kabupaten Sleman
 - c. Melaksanakan pendampingan tatap muka ke 9 lembaga sasaran di Kabupaten Kulonprogo dan 7 lembaga di Kabupaten Bantul

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada TW 3 sebagai berikut.

1. Penerapan tata naskah dinas terkendala dengan adanya peraturan daerah yang berbeda dengan peraturan menristek.
2. Jadwal pendampingan yang telah ditentukan tidak terlaksana karena lembaga sasaran memiliki agenda kegiatan di kantornya pada waktu disepakati.

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi yang dilakukan sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan pemda dan Pemkot.
2. Melakukan jadwal ulang dalam melakukan pendampingan.

D. SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina pada TW 3 sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pada bulan Juli antara lain (a) pelaksanaan Ekranisasi Sastra pada tanggal 5 Juli 2023 dengan materi praktik menulis skenario pengalihwahaan karya cerpen dan praktik syuting, (b) pelaksanaan kegiatan Macapatan Jumat Legen pada tanggal 13 Juli 2023, (c) pelaksanaan Penulisan Artikel tanggal 20 dan 25 Juli 2023, (d) Pembinaan komunitas literasi Pojok Baca Tamansari Bantul, 21 Juli 2023 tentang literasi digital: teknik dan praktik pembuatan konten di media sosial.
2. Tanggal 24 Agustus 2023 melakukan pendampingan komunitas literasi Macapatan Jumat Legen, peserta berjumlah 60 orang berasal dari paguyuban/sanggar-sanggar macapat yang ada di 5 kabupaten/kota Yogyakarta.
3. Pada bulan September 2023 melaksanakan kegiatan antara lain
(a) tanggal 4 September 2023 melaksanakan pembinaan komunitas ke TBM Harapan Yogyakarta, (b) tanggal 6 September 2023 melaksanakan pembinaan ke TBM Lantip Kinanthi Kulonprogo, (c) tanggal 8 September 2023 melakukan pembinaan komunitas literasi tahap ke-2 ke TBM Seruni Yogyakarta, (d) pada tanggal 22 September 2023 melaksanakan Ekranisasi Sastra Kulon Progo, dan (e) tanggal 15 September 2023 penyelenggaraan pembinaan pada TBM Pojok Baca Tamansari Bantul.

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina pada TW 3 sebagai berikut.

1. Waktu pelaksanaan kegiatan berlarut-larut (di luar jam kerja) karena kegiatan dilaksanakan dengan menyesuaikan agenda kegiatan komunitas literasi,
2. Kehadiran peserta komunitas pendamping tidak tepat waktu.
3. Petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Literasi secara spesifik belum mengatur tahapan-tahapan dan deskripsi pelaksanaan kegiatan.
4. Permintaan kegiatan komunitas literasi yang diluar program yang telah direncanakan dan disepakati (kebijakan pimpinan).

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dalam mengatasi hambatan sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan komunitas agar pertemuan tidak pada malam hari namun diadakan pada siang hari
2. Waktu pelaksanaan pendampingan diundur 15-30 menit dari jadwal pelaksanaan yang direncanakan.
3. Melakukan koordinasi dengan KKLP Literasi
4. Melakukan revisi anggaran yang memungkinkan saja

E. SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) pada TW 3 sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pelatihan pengajar BIPA dilakukan pada tanggal 1-4 Juli 2023 diikuti 40 peserta berasal dari 6 lembaga BLA di Yogyakarta
2. Pemberian pelatihan pengajar BIPA kepada 10 lembaga BIPA di Yogyakarta (imbis dari pelaksanaan kegiatan pada tanggal 1-4 Juli 2023).
3. Melakukan pendataan jumlah pemelajar BIPA yang berasal dari 16 lembaga BIPA di Yogyakarta
4. Penyusunan laporan kegiatan

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan IKK Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) pada TW 3 sebagai berikut.

1. Bahan ajar untuk bimbingan teknis pemelajar BIPA yang terbaru tidak sesuai dengan kondisi budaya dan kekhasan wilayah DIY.
2. Beberapa peserta izin meninggalkan ruangan pada saat pelatihan menyebabkan informasi yang didapat peserta kurang maksimal
3. Lembaga BIPA tidak mempunyai kelas sesuai level bahan ajar yang dibuat
4. Respon lembaga BIPA lambat menanggapi permintaan pendataan pemelajar

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dalam mengatasi hambatan sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan KKLP BIPA.
2. Mengoptimalkan WA grup untuk berbagi informasi terkait materi dan tugas
3. Pengajar BIPA menggunakan bahan ajar level yang lain disesuaikan dengan level kelas yang ada
4. Meningkatkan koordinasi dengan lembaga BIPA.

F. SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah produk penerjemahan pada TW 3 sebagai berikut.

1. Melakukan penyuntingan terhadap 97 naskah terjemahan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.
2. Pembuatan ilustrasi naskah
3. Melakukan pengatakan naskah
4. Penyelarasan naskah cerita anak hasil penerjemahan.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Kurang waktu dalam melakukan penyuntingan.
2. Pembuatan ilustrasi dan pengatakan naskah tidak sesuai progres
3. Petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan penerjemahan secara spesifik belum mengatur tahapan-tahapan pelaksanaan dan deskripsi produk sesuai kekhasan wilayah.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dalam mengatasi hambatan sebagai berikut.

1. Menambahkan waktu bagi penyunting untuk memperbaiki naskah baik dari isi maupun bahasa.
2. Melakukan koordinasi dengan ilustrator dan pengatak untuk melakukan percepatan pembuatan ilustrasi dan pengatakan naskah
3. Melakukan koordinasi dengan KKL Penerimaan.

G . SK 6.0 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah pada TW 3 sebagai berikut.

1. Melakukan kegiatan yang bersifat lanjutan bulan sebelumnya yakni pendampingan model pembelajaran kesekolah
2. Pelaksanaan pendampingan dan pengimbasan praktik baik melalui webinar nasional "Digitalisasi Aksara Nusantara". dilaksanakan secara bauran: daring zoom, streaming youtube, luring
3. Pelaksanaan pendaftaran festival di tingkat Kabupaten berupa lomba Maos (Membaca) Aksara Jawa tingkat SD dan SMP se-DIY.

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Objek material kebahasaan yang akan dijadikan model perlindungan tidak sesuai dengan kurikulum
2. Perangkat zoom (akun) dan streaming youtube serta sinyal kurang memadai/bagus.
3. Pendaftar festival tidak/kurang melengkapi syarat dan ketentuan lomba.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan.

1. Melakukan penambahan jam pelajaran/ekstrakurikuler
2. Melakukan kerja sama dengan Balai Telkom DIY dalam pelaksanaan webinar.
3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan cara membuka akses tanya jawab melalui Laman, medsos, dan WA Siaga Bahasa

H . SK 7.0 Meningkatkan tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta pada TW 3 ini sebagai berikut.

1. Layanan kunjungan tamu perkantoran dan layanan magang mahasiswa
2. Pengaturan penggunaan ruang rapat, pengelolaan kebersihan kantor dan layanan perlengkapan.
3. Layanan sirkulasi perpustakaan
4. Inventarisasi dan pengolahan koleksi
5. Penyusunan laporan pengukuran kinerja TW 2 2023 pada aplikasi spasikita
6. Penyusunan laporan capaian kinerja bulan Juli–September 2023 pada aplikasi spasikita
7. Mengikuti pendampingan penilaian Sakip 2023 bersama Biro Perencanaan pada tanggal 26–27 Juli 2023 di Jakarta
8. Penyusunan LHE Mandiri Sakip 2023
9. Melakukan layanan rutin/penatausahaan administrasi keuangan yang meliputi: Pembuatan komitmen, pembayaran, laporan pajak, dan pembukuan
10. Penyiapan data dukung/dokumen ZI-WBK
11. Pengembangan laman.

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Pengguna ruang tidak konfirmasi atau permintaan mendadak
2. Akses internet untuk pengunggahan dan pencarian dokumen lambat
3. Pemahaman tentang pentingnya pendokumentasian data dukung sakip di antara pegawai masih rendah
4. Data dukung Penilaian ZI-WBK kurang lengkap.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan.

1. Melakukan penjadwalan dalam penggunaan ruang rapat
2. Pengusulan penambahan bandwidth internet
3. Meningkatkan sosialisasi sakip kepada pegawai
4. Koordinasi dengan tim pengungkit ZI-WBK dan pimpinan.

I . SK 7.0 Meningkatkan tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta pada TW 3 ini antara lain,

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

1. Melakukan revisi RPD pada tanggal 14 Juli 2023
2. Melakukan revisi ke-7 POK pada tanggal 9 September 2023
3. Melakukan revisi ke-8 POK tanggal 9 September 2023
4. Melakukan revisi ke-9 POK tanggal 21 September 2023
5. Melakukan penataan dan penyusunan dokumen perencanaan untuk penilaian sapik 2023
6. Mereviu pelaksanaan program dan anggaran 2023
7. Penyiapan data-data untuk penyusunan pagu anggaran 2024.

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan kegiatan adalah

1. Adanya perubahan kebijakan, perubahan pola kegiatan, dan perubahan awal pelaksanaan kegiatan.
2. Data dukung revisi anggaran kurang lengkap

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan sebagai berikut.

1. Melakukan percepatan/revisi anggaran
2. Melakukan koordinasi dengan koordinator KKLP, PPK, KSU, dan Kepala

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Capaian kinerja pada IKK jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra telah tercapai. Segera lakukan pendokumentasian/entri data dengan memanfaatkan aplikasi.
2. Perlu dibuat instrumen pengukuran hasil atau outcome agar dampak dari pelaksanaan kegiatan dapat lebih terukur lebih presisi sehingga tidak hanya berorientasi pada capaian output.
3. Perlu percepatan sosialisasi Perda No 3/2022 tentang Pembinaan Bahasa Indonesia dan Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah. Perda tersebut dapat menjadi payung hukum yang bersifat memaksa dan bagian dari intervensi negara dalam Pembinaan Bahasa Indonesia.
4. Segera lakukan koordinasi dengan KKLP Literasi tentang petunjuk teknis kegiatan yang lebih spesifik.
5. Perlu percepatan dalam melakukan pendataan pemelajar BIPA, pendataan dilakukan pada TW 4 dengan cara mendatangi lembaga BIPA yang belum mengirimkan data pemelajarnya.
6. Segera lakukan kegiatan uji keterbacaan terhadap naskah yang sudah siap.
7. Lakukan koordinasi intensif dengan Dinas Kominfo, Dinas Pendidikan, dinas Kebudayaan, dan sekolah-sekolah.
8. Melakukan pemenuhan data dukung SAKIP secara maksimal dan menindaklanjuti LHE SAKIP tahun 2022.
9. Melakukan percepatan realisasi anggaran dan optimalisasi kinerja anggaran untuk meningkatkan kinerja satker.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2023

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY



Dwi Pratiwi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA s.d Bulan Januari Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW4 : 2	TW4 : 3
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	709	TW4 : 709	TW4 : 2930
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW4 : 45	TW4 : 52
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	14	TW4 : 14	TW4 : 16
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	125	TW4 : 125	TW4 : 135
6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	97	TW4 : 97	TW4 : 97
7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	17	TW4 : 17	TW4 : 586
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta	Predikat	BB	TW4 : 0	TW4 : 0
9	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta	Nilai	91	TW4 : 91	TW4 : 92,34

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.8.461.624.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 09 Januari 2024 sebesar **Rp. 8.397.737.759** atau **99.24%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 09 Januari 2024 **Rp. 63.886.241**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Pencapaian sasaran kegiatan dengan IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra didukung 2 kegiatan yaitu Pemerikayaan Kosakata dan Pengembangan Kamus. Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Perkamusan dan Peristilahan yang menangani 2 kegiatan tersebut telah menyelesaikan kegiatannya pada triwulan II dan III. Namun demikian, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal tim pelaksana kegiatan masih melakukan reviu (KBBI daring) dan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan untuk dijadikan bahan penyempurnaan tahun mendatang.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah tidak semua elemen (perencana, PBJ, Keuangan, PPK) dapat hadir pada rapat evaluasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan pimpinan atas hasil (notula rapat) evaluasi pelaksanaan kegiatan.

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan sebagai berikut.

1. Sosialisasi dan tes UKBI bagi guru Bahasa Indonesia SMA di Kota Yogyakarta diikuti sebanyak 20 orang guru (2 Oktober 2023)
2. Sosialisasi dan tes UKBI bagi pemangku kepentingan dengan jumlah peserta sosialisasi 19 orang (17 Oktober 2023)
3. Penutupan kegiatan Bengkel Bahasa dan sastra Indonesia di Kulon Progo dilaksanakan (16 Oktober 2023)
4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan penutur bahasa (pembinaan ketrampilan berbahasa, bengkel bahasa dan sastra, musikalisasi puisi, dan pembinaan duta bahasa)

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan IKK ini pada TW IV sebagai berikut.

1. Jaringan internet di tempat kegiatan tidak stabil.
2. Belum adanya komunitas daerah yang melakukan pembinaan lanjutan terhadap peserta bengkel bahasa dan sastra.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan peserta untuk memulai tes secara bergiliran.
2. Koordinasi dengan komunitas sastra Regas (Kab Kulonprogo) untuk melakukan pembinaan lanjutan, pasca peserta mengikuti kegiatan bengkel bahasa dan sastra.

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi DIY selama triwulan IV dalam rangka mendukung capaian IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah pada bulan Oktober (1) pelayanan tenaga saksi ahli persidangan pada Kejaksaan Tinggi kabupaten Sleman pada tanggal 26 Oktober 2023, (2) melaksanakan pendampingan tatap muka terhadap 9 lembaga sasaran di Kota Yogyakarta (3) melaksanakan kegiatan Evaluasi Penggunaan Bahasa pada Surat dan Ruang Publik terhadap 9 lembaga sasaran di Kabupaten Sleman. Pada bulan November (1) tanggal 8 November 2023 pelaksanaan Sosialisasi Bahasa Hukum kepada 20 siswa SLTA dan 2 mahasiswa UNY dan (2) Melaksanakan kegiatan Evaluasi Penggunaan Bahasa pada Surat dan Ruang Publik di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunungkidul yang setiap wilayah diikuti oleh 9 lembaga serta di Kota Yogyakarta yang diikuti oleh 14 lembaga. Pada bulan Desember melakukan layanan pembinaan dan pengawasan rutin terhadap lembaga pengguna bahasa melalui tatap muka maupun layanan pembinaan dan pengawasan yang bersifat virtual (telepon, wa, maupun zoommeeting). Selain itu, Balai Bahasa Yogyakarta melakukan pelayanan bahasa hukum berupa pelayanan saksi ahli di persidangan kepada 7 lembaga.

Kendala / Permasalahan :

Kendala pelaksanaan IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada TW IV sebagai berikut.

1. Kemampuan tenaga ahli bahasa di internal yang ada belum merata
2. Adanya perbedaan aturan penggunaan bahasa pada tata naskah dinas di DIY dengan kaidah bahasa Indonesia.
3. Belum semua lembaga sasaran mengalokasikan dana untuk perbaikan penggunaan bahasa pada ruang publik

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kemampuan SDM dengan memperbanyak diskusi secara internal
2. Melakukan koordinasi/diskusi dengan pemerintah daerah untuk mencari kesamaan persepsi terhadap penggunaan bahasa pada ruang publik dan surat
3. Koordinasi dengan pimpinan lembaga sasaran untuk mengalokasikan dana perbaikan penggunaan bahasa pada ruang publik pada tahun depan.

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina pada TW IV sebagai berikut.

1. Melakukan pembinaan dan pendampingan komunitas literasi Rumah Baca Pena Sleman
2. Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap komunitas literasi Ngudi Kawruh Bantul
3. Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap komunitas literasi TBM Bumi Asih Gunungkidul.
4. Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan 14 Desember di Hotel Royal Darmo yang diikuti 16 komunitas literasi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala pelaksanaan IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina pada TW IV sebagai berikut.

1. Kehadiran peserta komunitas yang di dampingi tidak tepat waktu.
2. Kurang adanya pertemuan yang dilakukan oleh masing-masing komunitas
3. Belum adanya draf/konsep target yang ingin dicapai sebagai salah satu ukuran output yang dihasilkan

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dalam mengatasi hambatan sebagai berikut.

1. Waktu pelaksanaan pendampingan diundur beberapa menit dari jadwal pelaksanaan yang direncanakan.
2. Meningkatkan koordinasi dengan cara memotivasi komunitas yang bertujuan agar komunitas dapat rutin/konsisten dalam melakukan pertemuan.
3. Menyusun konsep target yang jelas dan di sosialisasikan ke komunitas dan dilaporkan secara berkala ke pimpinan

E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Progress / Kegiatan :

IKK Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) menetapkan target sebanyak 125 dan tercapai sebanyak 135 pemelajar atau melebihi dari target. Pemenuhan target itu dicapai pada bulan September 2023 atau pada triwulan III berasal dari UTU, USD, Lembaga Bahasa USD, UNY, UKDW, UAD, Prodi Sastra Indonesia, LTC UMY, KUI UPN Veteran, INCULS UGM, CILLACS UII, UAJY, ISI DIY, Alam Bahasa, UIN Sunan Kalijaga, dan IKADUBAS.. Meskipun target sudah terpenuhi, Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) BIPA selama triwulan IV ini tetap melakukan komunikasi dengan para lembaga BIPA sasaran untuk dapat lebih aktif lagi dalam memberikan layanan ke-BIPA-an pada pemelajar BIPA yang ada di DIY.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Balai Bahasa Provinsi DIY pada triwulan IV dalam pemberian kualitas layanan ke-BIPA-an ini adalah belum adanya standarisasi pola intervensi/pelayanan yang harus dilakukan terhadap lembaga BIPA.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan adalah meningkatkan koordinasi melalui forum komunikasi antar lembaga BIPA yang ada di DIY.

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah produk penerjemahan pada TW IV sebagai berikut. Pelaksanaan pekerjaan ilustrasi bersamaan dengan proses penyuntingan naskah. Fail hasil penyuntingan dan fail ilustrasi kemudian diproses untuk kegiatan penataan letak. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah fail dummy hasil penataan letak. Fail dummy ini disempurnakan melalui kegiatan lokakarya penyesuaian naskah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 97 file buku final.

Kesembilan puluh tujuh judul buku tersebut kemudian diajukan penerbitan ISBN-nya. Pengajuan ISBN ini dilakukan secara bertahap sesuai masuknya fail buku final dari tim penata letak ke tim penerjemahan. Dalam pengajuan ISBN, tim penerjemahan berperan dalam menyiapkan fail bahan ajukan seperti surat pengantar, surat pernyataan keaslian karya, cover buku, dan prelim buku. Tim pengajuan ISBN Balai Bahasa Provinsi DIY selanjutnya perlu mengunggah dokumen-dokumen tersebut ke laman pengajuan ISBN milik Pusat Perbukuan Kemdikbudristek dan selanjutnya akan diproses oleh Perpustakaan. Buku-buku yang sudah memiliki ISBN kemudian dicetak dalam jumlah terbatas, yaitu 30 eksemplar per judul. Hasil cetak tersebut dievaluasi dan didiseminasikan kepada pemangku kepentingan di wilayah DIY.

Tahap akhir kegiatan ini adalah melakukan evaluasi kegiatan penerjemahan untuk menjangkau rekomendasi perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pada triwulan IV ini adalah

1. Belum adanya petunjuk teknis yang rinci dari KKLP Penerjemahan (Pustanda)
2. Rendahnya kualitas naskah, perlunya evaluasi dalam tahap penciptaan naskah
3. Beberapa tim ilustrator tidak tepat waktu dalam pengumpulan hasil kerja
4. Proses pengurusan ISBN yang lama

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dalam mengatasi hambatan sebagai berikut.

1. Tim penerjemahan menggunakan juknis tahun lalu sebagai acuan
2. Penyunting harus melakukan ekstra penyuntingan agar naskah menjadi lebih baik
3. Tim penerjemahan harus melakukan penagihan hasil kerja kepada tim ilustrator dan penata letak.
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi intensif ke Perpustakaan dan Pusbuk

G . SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah pada TW IV adalah melaksanakan Revitalisasi Sastra Lisan berupa Lomba "Maos Aksara Jawa" untuk jenjang SD dan SMP Sederajat di DIY. Lomba ini merupakan salah satu langkah awal untuk melestarikan sastra lisan macapat yang bersumber dari teks aksara Jawa. Lomba untuk jenjang SD diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2023 diikuti sebanyak 185 siswa dengan materi lomba adalah teks prosa berjudul Lelara Influenza (influenza). Penyelenggaraan lomba jenjang SMP adalah teks tembang macapat Serat Kancil. tanggal 20 Oktober 2023 diikuti sebanyak 233 siswa serta guru pendamping siswa sebanyak 151 guru.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah materi lomba menggunakan naskah hasil scan yang kadangkala tidak jelas hasilnya

Strategi / Tindak Lanjut :

Adapun strategi yang ditempuh dalam mengatasi kendala adalah melakukan pengetikan ulang teks dengan menggunakan jenis font aksara Jawa yang sesuai dengan teks asli.

H . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang dalam mendukung pencapaian SK Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa DIY dengan IKK Predikat SAKIP Balai Bahasa DIY pada TW IV ini antara lain.

1. Rapat mitigasi resiko triwulan II dan III tanggal 2 Oktober 2023.
2. Rapat pengukuran kinerja Triwulan III tanggal 10 Oktober 2023.
3. Rapat (zoometing) tinjau revidi Nilai NKA TW III pada tanggal 13 Oktober 2023.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

4. Rapat internal dalam rangka tinjau akip mandiri tanggal 20 Oktober 2023.
5. Mengikuti kegiatan sanggah nilai Sakip Mandiri tanggal 30 Oktober--3 November 2023 di Jakarta
6. Rapat mitigasi resiko triwulan IV, 5 Desember 2023.
7. Rapat (Zoommeeting) Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Triwulan IV di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 12 Desember 2023.
8. Rapat (Zoommeeting) Rakor Optimalisasi NKA Kemendikbudristek Triwulan IV TA 2023, 14--15 Desember 2023

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan tim SAKIP Balai Bahasa DIY dalam memahami pedoman penskoran selama melakukan penilaian mandiri AKIP.
2. Adanya perbedaan hasil penialain mandiri AKIP dari tim SAKIP Balai Bahasa DIY dengan tim pemdamping Biro Perencanaan Kemdikbudristek

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan.

1. Meningkatkan SDM tim Sakip Balai Bahasa DIY dengan memperbanyak diskusi.
2. Mendiskusikan perbedaan hasil penilaian mandiri AKIP tersebut dengan melihat kembali data dukung SAKIP yang ada sehingga diperoleh kata sepakat antara tim SAKIP Balai Bahasa DIY dengan tim pendamping Biri Perencanaan Kemdikbudristek.

I . SK 7.0 Meningkatkan tata kelola Balai Bahasa D.I Yogyakarta

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa D.I Yogyakarta

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dalam menunjang dalam mendukung pencapaian SK Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa DIY dengan IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa DIY pada TW IV ini antara lain.

1. Melakukan revisi RPD pada tanggal 9 Oktober 2023.
2. Melakukan revisi ke-4 DIPA, pemindahan/pengalihan belanja pegawai ke belanja operasional perkantoran pada tanggal 12 Oktober 2023.
3. Melakukan revisi ke-10 POK tanggal 27 Oktober 2023.
4. Melakukan revisi ke-11 POK tanggal 15 November 2023.
5. Melakukan revisi ke-12 POK tanggal 23 November 2023.
6. Melakukan revisi ke-13 POK tanggal 23 November 2023.
7. Melakukan revisi ke-14 POK tanggal 1 Desember 2023.
8. Melakukan revisi ke-5 DIPA ke-5, pemutahiran POK tanggal 7 Desember 2023.
9. Melakukan revisi ke-6 DIPA ke-5, pemutahiran POK tanggal 22 Desember 2023.
10. Melakukan revisi ke-7 DIPA ke-5, pemutahiran POK tanggal 23 Desember 2023

Kendala / Permasalahan :

Hambatan pelaksanaan kegiatan adalah.

1. Adanya perubahan kebijakan, perubahan pola kegiatan, dan jperubahan adwal pelaksanaan kegiatan.
2. Data dukung revisi anggaran kurang lengkap.
3. Ketidaksiplinan dan/atau kekurangkonsistenan tim kegiatan dalam melaksanakan peta jalan

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan sebagai berikut.

1. Melakukan percepatan/revisi anggaran.
2. Melakukan koordinasi dengan koordinator KKLP, PPK, KSU, dan Kepala.
3. Memberi masukan untuk penyusunan program/kegiatan dengan jelas sejak awal tahun

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Pekerjaan pengembangan kamus (kamus bergambar) akan diterbitkan maka pendokumentasian hasil pekerjaan harap ditingkatkan agar hasil penerbitan pada tahun 2024 dapat maksimal.
2. Target capaian kinerja yang telah diperjanjikan telah terpenuhi, segera dilakukan pengukuran hasil kinerja secara cermat.
3. Komunikasi dengan lembaga yang dibina lebih intensif lagi. Identifikasi lebih mendalam untuk lembaga/sekolah yang belum mengalami kenaikan.
4. Kelompok Kepakaran Layanan Profesional BIPA segera melakukan koordinasi dengan KKLP pusat supaya mendapatkan bentuk intervensi yang tepat terhadap lembaga BIPA di daerah. Koordinasi intensif dengan Lembaga BIPA di DIY dan Dinas Ketenagakerjaan DIY.
5. Pelaksanaan penerjemahan 2023 menjadi bahan masukan untuk 2024, terkait dengan pola pelaksanaan/penyelenggaraan, pola perekrutan naskah, pola penyuntingan, dan sistem penilaiannya.
6. Pola pelaksanaan kegiatan perlindungan bahasa dan sastra 2023 harus menjadi acuan untuk pelaksanaan 2024, selalu mengacu pada juknis dari Pusat. Perkuat koordinasi dengan lembaga terkait.
7. Segera lakukan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 sesuai peraturan yang berlaku.
8. Segera lakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Yogyakarta, 09 Januari 2024

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY



Dwi Pratiwi



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 0010/I5.6/KP.10.00/2024

ADENDUM

NOMOR 0072/I5.6/KP.10.00/2024

TENTANG

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN)

BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN 2024

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan program kerja Balai Bahasa Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta;
- b. bahwa untuk membantu satuan kerja sebagai Kuasa pengguna Anggaran dalam melaksanakan administrasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, perlu ditunjuk tim penyusun;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN) BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2024.

- KESATU : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2024.
- KEDUA : Tim Penyusun LAKIN bertugas
1. Mengumpulkan data capaian kinerja lembaga
 2. Melakukan penyelarasan data
 3. Melakukan analisis data
 4. Melakukan penataletakan laporan
- KETIGA : Masa kerja tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU adalah selama 1 (satu) tahun.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 22 Januari 2024
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dwi Pratiwi
NIP 196801202993032002

Lampiran Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor 0072/I5.6/KP.10.00/2024
Tanggal 22 Januari 2024

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN)
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

No	Nama	Jabatan	Struktur dalam Tim
1.	Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.	Kepala	Pengarah
2.	Linda Candra Aryani, S.E., M.M.	Kasubbag Umum	Ketua
3.	R. Setya Budi Haryono, S.Sos.	Penyusun Program, Anggaran, dan Pelaporan	Anggota
4.	Willibrordus Ari Widyawan, S.E.	Penyusun Program, Anggaran, dan Pelaporan	Anggota
5.	Wuroidatil Hamro, S.S.	Verifikator Keuangan	Anggota
6.	Mursid Saksono	Pengelola Situs atau Web	Anggota
7.	Muhammad Haris Ardani, S.Pd.	Pengadministrasi Kepegawaian	Anggota
8.	Rino Edrianto, S.Sos.	Pengelola Barang Milik Negara	Anggota



Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,

Dwi Pratiwi
NIP 196801202993032002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 0011/I5.6/KP.10.00/2024

ADENDUM

NOMOR 0073/I5.6/KP.10.00/2024

TENTANG

TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN)
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah UPT dari Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dan sebagai bentuk pertanggungjawabannya adalah melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dipandang perlu menetapkan dan membentuk Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN) BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2024**

- KESATU : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2024.
- KEDUA : Tim Reviu bertugas:
- Memastikan kendala informasi yang disajikan.
 - Memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, kendala, dan keabsahan data/informasi kinerja instansi sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas.
 - Menyusun rekomendasi hasil reviu Laporan Kinerja.
 - Memastikan Laporan Kinerja sesuai dengan pedoman penyusunan Lakin.
 - Penyelarasan bahasa.
- KETIGA : Masa kerja tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU adalah selama 1 (satu) tahun.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 22 Januari 2024
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dwi Pratiwi
NIP 196801202993032002

Lampiran Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor 0011/15.6/KP.10.00/2024
Tanggal 22 Januari 2024

**TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIN)
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

No	Nama	Jabatan	Struktur dalam Tim
1.	Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.	Kepala	Pengarah
2.	Mulyanto, S.S., M.Hum.	Widyabasa Ahli Madya	Ketua
3.	Nur Ramadhoni Setyaningsih, S.Pd.	Widyabasa Ahli Muda	Anggota
4.	Endah Nur Fatimah, S.Pd.	Widyabasa Ahli Muda	Anggota
5.	Wahyu Sekar Sari, S.S.	Widyabasa Ahli Pertama	Anggota
6.	Sri Weningsih, S.I.P., M.P.A.	Pengelola Barang Milik Negara	Anggota
7.	Imron Rosyadi, S.E.	Pengelola Data Tata Organisasi dan Tata Laksana	Anggota



Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,

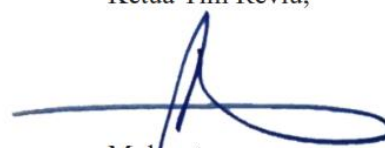
Dwi Pratiwi
NIP 196801202993032002

Hasil Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023
Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta

No.	Komponen Laporan Kinerja Yang Direviu	Hasil Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023	
		Ceklis	Catatan Reviu
I.	Format		
1.	Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja.	v	Data penting unit kerja meliputi capaian kinerja dari indikator Perjanjian Kinerja.
2.	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja.	v	Informasi target kinerja telah disajikan pada BAB II terkait dengan Perencanaan Kinerja.
3.	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai.	v	Laporan kinerja telah disajikan pada BAB III tentang akuntabilitas kinerja yang menggambarkan kinerja pencapaian target Perjanjian Kinerja.
4.	Laporan kinerja telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan.	v	Terdapat lampiran yang mendukung informasi terkait dengan penyusunan laporan, seperti perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, serta pernyataan laporan telah direviu.
5.	Laporan kinerja telah menyajikan upaya perbaikan ke depan.	v	Sudah terdapat catatan evaluasi dan rekoendasi pada laporan kinerja terkait dengan tindak lanjut rekomendasi yang akan dilakukan ke depan dalam upaya peningkatan pada BAB IV.
6.	Laporan kinerja telah menyajikan akuntabilitas keuangan.	v	Laporan kinerja telah menguraikan kinerja anggaran yang meliputi anggaran yang bersumber dari APBN pada BAB III IKK 7.
II.	MEKANISME PENYUSUNAN		
1.	Laporan kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja.	v	Laporan kinerja telah disusun oleh Tim Penyusun Lakin Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta (BBPDIY). Tim tersebut ditetapkan berdasarkan SK Kepala Balai Bahasa Provinsi DI Yogyakarta Nomor 0010/I5.6/KP.10.00/2024 tanggal 5 Januari 2024.
2.	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai.	v	Laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai. Dalam hal ini, BBPDIY telah memanfaatkan aplikasi ADABAY (BAB III C. Inovasi ...) dan Rumah Agih (BAB III IKK7) untuk meningkatkan pengelolaan pangkalan data.
3.	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun laporan kinerja.	v	Terdapat POS Pengumpulan Data Kinerja No. 1052/I5.6/KP.10.00/2022 Tanggal 1 Agustus 2022.
4.	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja.	v	Data yang disampaikan pada tingkat unit kerja merupakan hasil pengumpulan data dan informasi yang disampaikan oleh setiap koordinator (KKLP/Pengampu Kegiatan/Urusan) kepada Tim Penyusun Laporan.
5.	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya.	v	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja dapat diyakini keandalannya karena sudah direviu dan divalidasi oleh Tim Reviu Lakin BBPDIY.
6.	Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait.	v	Analisis kinerja didasarkan pada laporan yang disampaikan oleh setiap koordinator (KKLP/Pengampu Kegiatan/Urusan), bersifat terbuka dalam tautan penyimpanan (Rumah Agih).

No.	Komponen Laporan Kinerja Yang Direviu	Hasil Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023	
		Ceklis	Catatan Reviu
7.	Laporan kinerja bukan merupakan gabungan partisipasi dari unit di bawahnya.	v	Laporan kinerja merupakan hasil kompilasi dari unit kerja yang kemudian diolah dan dianalisis oleh Tim Penyusun Lakin serta direviu oleh Tim Reviu Lakin BBPDIY.
III. SUBSTANSI			
1.	Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	v	Tujuan dalam laporan kinerja telah sesuai karena mengacu pada target perjanjian kinerja.
2.	Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis.	v	Laporan kinerja telah memiliki keselarasan dengan target Renstra serta indikator kinerja utama dan perjanjian kinerja
3.	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, terdapat penjelasan yang memadai.	v	-
4.	Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja.	v	Laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan sasaran dalam indikator karena laporan kinerja disusun berdasarkan pencapaian tujuan dan sasaran.
5.	Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama.	v	Laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama.
6.	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, terdapat penjelasan yang memadai.	v	-
7.	Terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional, dan sebagainya yang bermanfaat.	v	Setiap capaian indikator telah menampilkan perbandingan data capaian dengan tahun sebelumnya.
8.	IKU dan IKK telah cukup mengukur tujuan/sasaran.	v	IKU telah memiliki relevansi untuk mengukur pencapaian tujuan atau sasaran karena target yang ada pada IKU menunjang proses pencapaian kinerja.
9.	Terdapat perbandingan data kinerja.	v	Sudah terdapat perbandingan data kinerja.
10.	Jika butir 8 jawabannya tidak, terdapat penjelasan yang memadai.	v	-
11.	Indikator kinerja utama dan indikator kinerja telah SMART.	v	IKU sudah memenuhi kriteria SMART.

Yogyakarta, 19 Januari 2024
Ketua Tim Reviu,



Mulyanto
NIP 197505242001121002

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, 19 Januari 2024
Ketua Tim Reviu,



Mulyanto
NIP 197505242001121002



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

